



Laporan Tugas Akhir

Design Report

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM DI TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST

NAMA : BAGUS SETYO RAMADHANI
NIM : 200606110015

ELOK MUTIARA M.T
Dr.AGUS SUBAQIN M.T

Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2024



LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

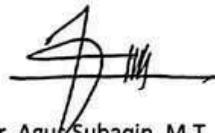
Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada : 13 juni 2024

Malang, 24 juni 2024



1. Elok Mutiara, M.T.
NIP : 19760528200604 2003

(Dosen Pembimbing 1)

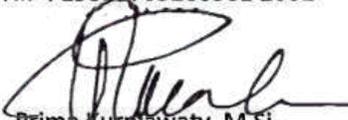
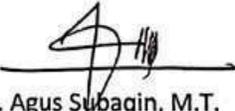


4. Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP : 197408252009011006

(Dosen Pembimbing 2)

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- 
1. Dr. Yulia Eka Putri, M.T. (Ketua Penguji)
NIP : 19810705200501 2002
- 
2. Prima Kurniawaty, M.Si. (Anggota Penguji 1)
NIP PPK : 19830528 202321 2 022
- 
3. Elok Mutiara, M.T. (Anggota Penguji 2/ Sekretaris Penguji)
NIP : 19760528200604 2003
- 
4. Dr. Agus Subaqin, M.T. (Anggota Penguji 3)
NIP : 197408252009011006

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Bagus Setyo Ramadhani

NIM : 200606110015

Judul Tugas Akhir : Revitalisasi wisata pantai boom di Tuban dengan pendekatan Urban Catalyst

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/ laporan Tugas Akhir Tahun 2024. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh

Nama : Bagus Setyo Ramadhani
NIM : 200606110015
Judul Tugas Akhir : REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM DI TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST
Tanggal Ujian : Kamis, 13 Juni 2024
Disetujui oleh :


1. Dr. Yulia Eris Putrie, M.T.
NIP : 198107052005012002

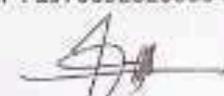
(Ketua Penguji)


2. Prima Kurniawaty, M.Si.
NIP PPK: 198305282023212022

(Anggota Penguji 1)


3. Elok Mutiara, M.T.
NIP : 197605282006042003

(Anggota Penguji 2/ Sekretaris Penguji)


4. Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP : 197408252009011006

(Anggota Penguji 3)



PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

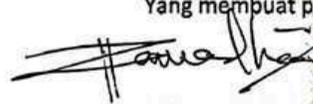
Nama : Bagus Setyo Ramadhani
NIM : 200606110015
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul"

"REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM DI TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku,

Malang, 2024
Yang membuat p



Bagus setyo ramadhani
200606110015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Revitalisasi wisata pantai boom dituban dengan pendekatan urban catalyst.

Tugas akhir ini yang berjudul Revitalisasi wisata pantai boom dituban dengan pendekatan urban catalyst di susun untuk memenuhi syarat kelulusan di Program studi Teknik Arsitektur, Fakultas sains dan teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam proses menyelesaikannya,

tidak dapat dipungkiri bahwa membutuhkan usaha yang keras yang tidak lepas dari bantuan orang-orang di sekitar penulis. Sehingga penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Sri Harini, M.Si selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T selaku ketua Program studi Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Elok Mutiara, M.T selaku Dosen Pembimbing 1, yang selalu sabar, dan memberikan waktu, arahan dan nasehat kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik
5. bapak Dr. Agus Subaqin, M.T. M.Sc selaku dosen pembimbing 2, yang selalu memberikan waktu, banyak masukan dan ilmu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen Program studi Teknik Arsitektur yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama proses perkuliahan. Serta seluruh staf yang selalu sabar melayani dalam memenuhi segala administrasi selama proses menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak raspun dan Ibu siti kasyatun selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan penulis dimanapun dan kapanpun serta keyakinan bahwa penulis bisa bertahan dan menyelesaikan tugas akhir penulis dengan baik.
8. Teman-teman kontrakan gendeng dan the maggots selaku teman bekerja yang selalu mendukung, menemani dan memberi semangat di setiap proses penyelesaian tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat penyelesaian tugas akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi perkembangan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaatserta dapat menambah wawasan keilmuan khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum wr.wb.

ABSTRAK BAHASA INDONESIA

Kabupaten Tuban berada pada jalur pantura (pantai utara) dan pada deretan pegunungan Kapur Utara. Karena berada pada jalur pantura, maka Kabupaten Tuban memiliki banyak potensi wisata yang dekat dengan pantai yang dikutip oleh dinas perikanan dan kelautan kabupaten tuban. Salah satu destinasi wisata yang menarik di Tuban adalah dermaga. Keunikan dari lokasi ini terletak pada lokasinya yang terletak di pusat kota Tuban. Dermaga ini juga memiliki sejarah yang kaya, contohnya sebagai situs yang penting dalam pendaratan pasukan Tentara Tar Tar, sejarah penyebaran islam dan berbagai peristiwa bersejarah lain yang terkait dengan lokasi ini. Itu adalah bukti hidup dari sejarah daerah ini, yang dapat menjadi daya tarik utama bagi para sejarawan dan pecinta sejarah yang ingin menggali lebih dalam tentang masa lalu Kabupaten Tuban sambil mengeksplorasi keindahan alam di lokasi ini.

Perkembangan terkini di pusat kota tuban saat ini menunjukkan bahwa wisata telah mengalami kemajuan baik aspek fisik maupun non fisik. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pelayanan dan daya tarik wisatawan pada bidang wisata. Upaya tersebut dimulai dari peningkatan kualitas kawasan komersial, tempat parkir, restorasi dan pengembangan sarana prasarana secara keseluruhan; hingga sosial kegiatan, kompetisi antar pedagang atau perayaan besar di pasar lingkungan. Dari permasalahan yang ada, maka metode yang dikembangkan adalah metode revitalisasi, dan pendekatan yang berhubungan dengan sejarah yang bisa menjadi katalisator dari sebuah objek tersebut yaitu urban catalyst

Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. menurut Sternberg (2002) urban catalyst adalah proyek, lanskap atau bangunan, yang mendorong dan memandu perkembangan perkotaan dan meningkatkannya jumlah pengguna di suatu wilayah.

Wisata ini menawarkan tempat edukasi bagi para pengunjung, seperti art mini & historical museum, tempat pertunjukan, dan lain-lain. wisata Pantai Boom merupakan tempat yang sangat berpotensi. sehingga objek wisata ini menyediakan sarana rekreasi. Dengan diadakan sarana untuk rekreasi maka akan menimbulkan daya tarik dari para wisatawan. tidak hanya menjual view yang bagus tetapi menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung.

kata kunci : wisata, revitalisasi, urban catalyst, vital, tuban

ABSTRAK BAHASA INGGRIS

Tuban Regency is located on the northern coast (Pantura) and within the Kapur Utara mountain range. Because it is situated along the Pantura route, Tuban Regency has many tourist potentials close to the beach, as noted by the Tuban Regency's fisheries and marine office. One of the interesting tourist destinations in Tuban is the pier. The uniqueness of this location lies in its position in the center of Tuban City. This pier also has a rich history, such as being a significant site for the landing of the Tartar Army, the history of Islamic dissemination, and various other historical events related to this location. It serves as a living testament to the region's history, which can be a major attraction for historians and history enthusiasts who wish to delve deeper into Tuban Regency's past while exploring the natural beauty of this location.

The recent developments in Tuban's city center indicate that tourism has progressed in both physical and non-physical aspects. Various efforts have been made by the government and the community to enhance services and attract tourists to the tourism sector. These efforts include improving the quality of commercial areas, parking facilities, the restoration and development of infrastructure overall, as well as social activities, competitions among traders, or major celebrations in local markets. Given these challenges, the method developed is revitalization, and the approach related to history that can act as a catalyst for an object is urban catalyst.

Revitalization is an effort to re-energize an area or part of a city that was once vibrant but later experienced decline or degradation. The revitalization process of an area includes the improvement of physical, economic, and social aspects. According to Sternberg (2002), an urban catalyst is a project, landscape, or building that drives and guides urban development and increases the number of users in an area.

This tourism site offers educational places for visitors, such as art mini & historical museums, performance venues, and more. Boom Beach tourism is a highly potential site. Therefore, this tourist attraction provides recreational facilities. The provision of recreational facilities will attract tourists. It not only offers beautiful views but also provides supportive facilities.

Keywords: tourism, revitalitation, urban catalyst, vitalization, Tuban

ABSTRAK BAHASA ARAB

تقع منطقة توبان على طريق باننورا (الساحل الشمالي) وعلى سلسلة جبال شمال العصر الطباشيري. نظرًا لوقوعها على طريق باننورا، تتمتع منطقة توبان ريجنسي بالكثير من الإمكانيات السياحية بالقرب من الشاطئ كما ذكرت خدمة مصايد الأسماك والخدمات البحرية في توبان ريجنسي. أحد الوجهات السياحية المثيرة للاهتمام في توبان هو الرصيف. يكمن تفرد هذا الموقع في موقعه في وسط مدينة توبان. يتمتع هذا الرصيف أيضًا بتاريخ غني، على سبيل المثال باعتباره موقعًا مهمًا في إنزال قوات جيش التار، وتاريخ انتشار الإسلام والعديد من الأحداث التاريخية الأخرى المرتبطة بهذا الموقع. إنه دليل حي على تاريخ هذه المنطقة، والتي يمكن أن تكون نقطة جذب رئيسية للمؤرخين ومحبي التاريخ الذين يرغبون في التعمق أكثر في ماضي توبان ريجنسي أثناء استكشاف الجمال الطبيعي لهذا الموقع.

تظهر التطورات الأخيرة في وسط مدينة توبان حاليًا أن السياحة قد تقدمت في الجوانب المادية وغير المادية. لقد بذلت الحكومة والمجتمع جهودًا مختلفة لتحسين الخدمات وجذب السياح في قطاع السياحة. تبدأ هذه الجهود بتحسين نوعية المناطق التجارية ومواقف السيارات وترميم وتطوير البنية التحتية الشاملة؛ للأنشطة الاجتماعية أو المنافسات بين التجار أو الاحتفالات الكبيرة في أسواق الأحياء. وبناء على المشاكل القائمة، فإن الطريقة التي تم تطويرها هي طريقة التنشيط، وهو نهج يتعلق بالتاريخ يمكن أن يكون محفزًا لكائن ما، أي المحفز الحضري.

التنشيط هو محاولة لتنشيط منطقة أو جزء من المدينة التي كانت ذات يوم نابضة بالحياة، ولكنها شهدت بعد ذلك تراجعًا/تدهورًا. تتضمن عملية تنشيط المنطقة تحسين الجوانب المادية والجوانب الاقتصادية والجوانب الاجتماعية. وفقًا لستيرنبرغ (2002)، المحفز الحضري هو مشروع أو منظر طبيعي أو مبنى يشجع ويوجه التنمية الحضرية ويزيد من عدد المستخدمين في منطقة ما.

توفر هذه الجولة أماكن تعليمية للزوار، مثل الفنون المصغرة والمتاحف التاريخية وأماكن العروض وغيرها. تعد السياحة في بوم بيتش مكانًا يتمتع بإمكانات كبيرة. لذلك يوفر هذا المعلم السياحي المرافق الترفيهية. من خلال توفير مرافق الترفيه، فإنه سيتم جذب السياح. ليس فقط بيع وجهات النظر الجيدة ولكن توفير المرافق الداعمة.

الكلمات المفتاحية: السياحة، التنمية، *urban catalyst*، الحيوي، توبان

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 : PENDAHULUAN

- STUDY AWAL -----
- TUJUAN -----
- PENDEKATAN -----
- KRITERIA DESAIN & RUANG LINGKUP DESAIN -----

BAB 2 : PROSES PERANCANGAN

- SKEMA PROSES DESAIN -----
- KONSEP DASAR DESAIN -----
- REGULASI -----
- URBAN FABRIC -----
- SIRKULASI -----
- IKLIM -----
- SENSORY -----
- HISTORY -----

BAB 3 : KONSEP

- KONSEP DASAR -----
- KONSEP TAPAK -----

BAB 4 : HASIL PERANCANGAN

- HASIL PERANCANGAN TAPAK -----
- HASIL PERANCANGAN BENTUK -----
- HASIL PERACANGAN LANSKAP -----
- HASIL PERACANGAN STRUKTUR -----
- HASIL PERANCANGAN RUANG -----
- HASIL PERANCANGAN UTILITAS -----

BAB 5 : PENUTUP

- KESIMPULAN -----
- MASUKAN & SARAN -----

DAFTAR PUSTAKA

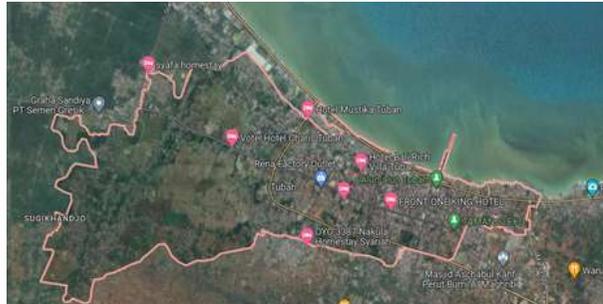
Bab 1

Profil Rancangan

STUDI AWAL

1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Tuban berada pada jalur pantura (pantai utara) dan pada deretan pegunungan Kapur Utara.



gambar 1.1 :Peta Wilayah Kota Tuban

Karena berada pada jalur pantura, maka Kabupaten Tuban memiliki banyak potensi wisata yang dekat dengan pantai. Adapun beberapa lokasi wisata yang dikutip oleh dinas perikanan dan kelautan kabupaten tuban.

No	Lokasi	Spesifik	Peluang Investasi
1.	Pantai Sowan, Kecamatan Bancar	Wisata Laut	Sedang
2.	Terminal wisata laut, Kecamatan Jenu	Wisata Laut Terminal Type A	Tinggi
2.	Pantai Boom Tuban	Rekreasi Laut Permainan Laut Usaha pertokoan souvenir	Tinggi

gambar 1.2 :data pantai yang dikembangkan oleh pemkot tuban (<https://travelspromo.com/htm-wisata/pantai-boom-tuban/>)

Dari data tersebut bisa kita simpulkan bahwa tuban merupakan kota yang memiliki destinasi pantai yang berpeluang investasi yang tinggi.

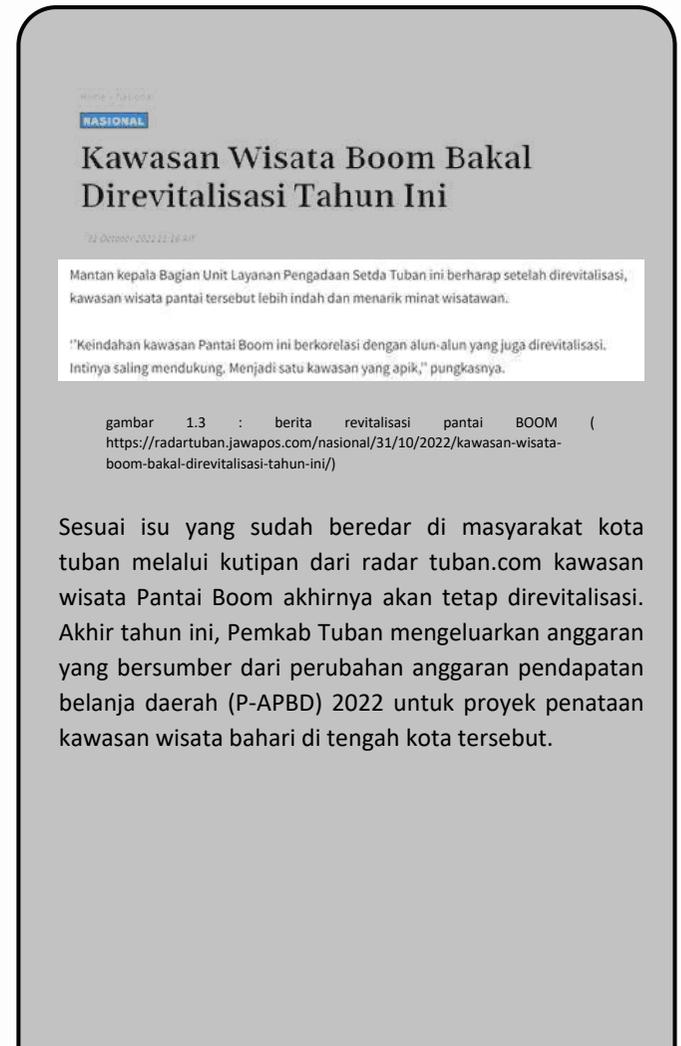
Salah satu destinasi wisata yang menarik di Tuban adalah dermaga. Keunikan dari lokasi ini terletak pada lokasinya yang terletak di pusat kota Tuban.

Sejarah lokasi tersebut diceritakan dalam prasasti yang terdapat di dinding bangunan sumur air tawar yang dirancang dengan arsitektur Jawa. Selain itu, Prasasti dan dermaga ini menjadi saksi bisu dari perjalanan sejarah dan perkembangan Pantai Boom Tuban.

Dermaga ini juga memiliki sejarah yang kaya, contohnya sebagai situs yang penting dalam pendaratan pasukan Tentara Tar Tar, sejarah penyebaran islam dan berbagai peristiwa bersejarah lain yang terkait dengan lokasi ini. Itu adalah bukti hidup dari sejarah daerah ini, yang dapat menjadi daya tarik utama bagi para sejarawan dan pecinta sejarah yang ingin menggali lebih dalam tentang masa lalu Kabupaten Tuban sambil mengeksplorasi keindahan alam di lokasi ini. [1]

Lokasi dermaga ini sangat strategis serta mudah dijangkau oleh kendaraan dari arah manapun . tepatnya di Kelurahan Kutorejo, Kabupaten Tuban. Keindahan alam di sekitar dermaga menjadikannya sebagai potensi rekreasi yang sangat menarik bagi para pengunjung yang datang. Dari dermaga ini, pengunjung dapat menikmati panorama alam laut yang menakjubkan, termasuk matahari terbenam yang spektakuler dan aktivitas nelayan lokal yang berlangsung sehari-hari.

Jika di hari-hari biasa pengunjung mencapai ratusan pengunjung, maka hal itu jauh berbeda saat memasuki bulan Ramadan. Saat ini, pengunjung yang datang tidak mencapai 50 orang . (<https://bloktuban.com/2022/04/08/kunjungan-wisatawan-di-pantai-boom-tuban-turun-50-persen/>)



gambar 1.3 : berita revitalisasi pantai BOOM (<https://radartuban.jawapos.com/nasional/31/10/2022/kawasan-wisata-boom-bakal-direvitalisasi-tahun-ini/>)

Sesuai isu yang sudah beredar di masyarakat kota tuban melalui kutipan dari radar tuban.com kawasan wisata Pantai Boom akhirnya akan tetap direvitalisasi. Akhir tahun ini, Pemkab Tuban mengeluarkan anggaran yang bersumber dari perubahan anggaran pendapatan belanja daerah (P-APBD) 2022 untuk proyek penataan kawasan wisata bahari di tengah kota tersebut.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman (DPUKPR) Tuban Agung Supriyadi mengemukakan, saat ini paket proyek tersebut telah dilelang. "Pagu anggarannya Rp 2,8 miliar," ujarnya kepada Jawa Pos Radar Tuban tadi malam.

ISU

- penataan lahan yang kurang maksimal
- hilangnya fungsi ruang public di area dalam Pantai BOOM
- adanya program revitalisasi tata ruang pantai BOOM dituban untuk pembuatan wisata
- kurangnya ruang penunjang bagi para wisatawan yang berkunjung

RUMUSAN MASALAH

- bagaimana cara memberikan desain yang menarik dan mampu memberi kenyamanan pada para wisatawan?
- bagaimana menerapkan prinsip-prinsip pada pendekatan urban catalyst?

Sebelum menjadi seperti sekarang, dermaga ini tidak mempunyai pengelolaan lahan yang baik dan merupakan tempat wisata yang kurang terawat dipusat kota tuban.

Beberapa tahun lalu, sebelum akhirnya dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Tuban melalui dinas terkait. Kondisi pantai ini cukup memprihatinkan, banyak bangunan-bangunan liar yang berdiri di area pantai. Sehingga pantai ini sempat identik dengan wilayah kumuh.

(<https://tubannow.com/direktori/wisata/pantai-boom-tuban/>)

wisata ini memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata Tuban, namun sayangnya, obyek di wisata ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh Pemerintah Tuban. Peningkatan fasilitas yang ada di kawasan wisata Pantai Boom dapat meningkatkan daya tarik pengunjung. Hal ini dapat dicapai dengan menambahkan berbagai fasilitas seperti wahana, tempat rekreasi, area ruang terbuka publik, mini museum, dan sebagainya.

Perkembangan terkini di pusat kota tuban saat ini menunjukkan bahwa wisata telah mengalami kemajuan baik aspek fisik maupun non fisik. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pelayanan dan daya tarik wisatawan pada bidang wisata.

Upaya tersebut dimulai dari peningkatan kualitas kawasan komersial, tempat parkir, restorasi dan pengembangan sarana prasarana secara keseluruhan; hingga sosial kegiatan, kompetisi antar pedagang atau perayaan besar di pasar lingkungan.



gambar 1.4 : Gambar Tapak Wilayah Pantai BOOM Tuban

Dari permasalahan yang ada, maka metode yang dikembangkan adalah metode revitalisasi, dan pendekatan yang berhubungan dengan sejarah yang bisa menjadi katalisator dari sebuah objek tersebut yaitu urban catalyst

PANDANGAN ISLAM

Ada ayat Alquran yang mengaitkan melihat pemandangan itu dengan perjalanan. Salah satunya yaitu, "Berjalanlah di bumi dan lihatlah" (QS Al-An'am [6]: 11).

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya: Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu".

menurut tafsir Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz ayat Ini merupakan anjuran Allah yang bermakna: Berjalanlah untuk mengambil ibrah dan pelajaran dari setiap kejadian dan peristiwa, dan dari keadaan umat-umat terdahulu. [2]

Selain itu, ayat ini juga mengingatkan manusia untuk merenungkan keajaiban alam dan ciptaan-Nya ketika melakukan perjalanan. Dalam setiap perjalanan, manusia dapat melihat tanda-tanda kebesaran Allah dan kekuasaan-Nya dalam menciptakan alam semesta dan memberikan kemampuan kepada manusia untuk menjelajah dunia ini.

Allah mengingatkan manusia akan kekuasaan-Nya dalam menciptakan segala sesuatu, termasuk perjalanan darat dan air. Allah adalah pencipta dan pemilik segala hal, termasuk alam semesta dan segala yang ada di dalamnya. Ayat ini juga mencerminkan ketakjuban terhadap ciptaan Allah dan membangkitkan kesadaran akan kekuasaan-Nya.



TUJUAN

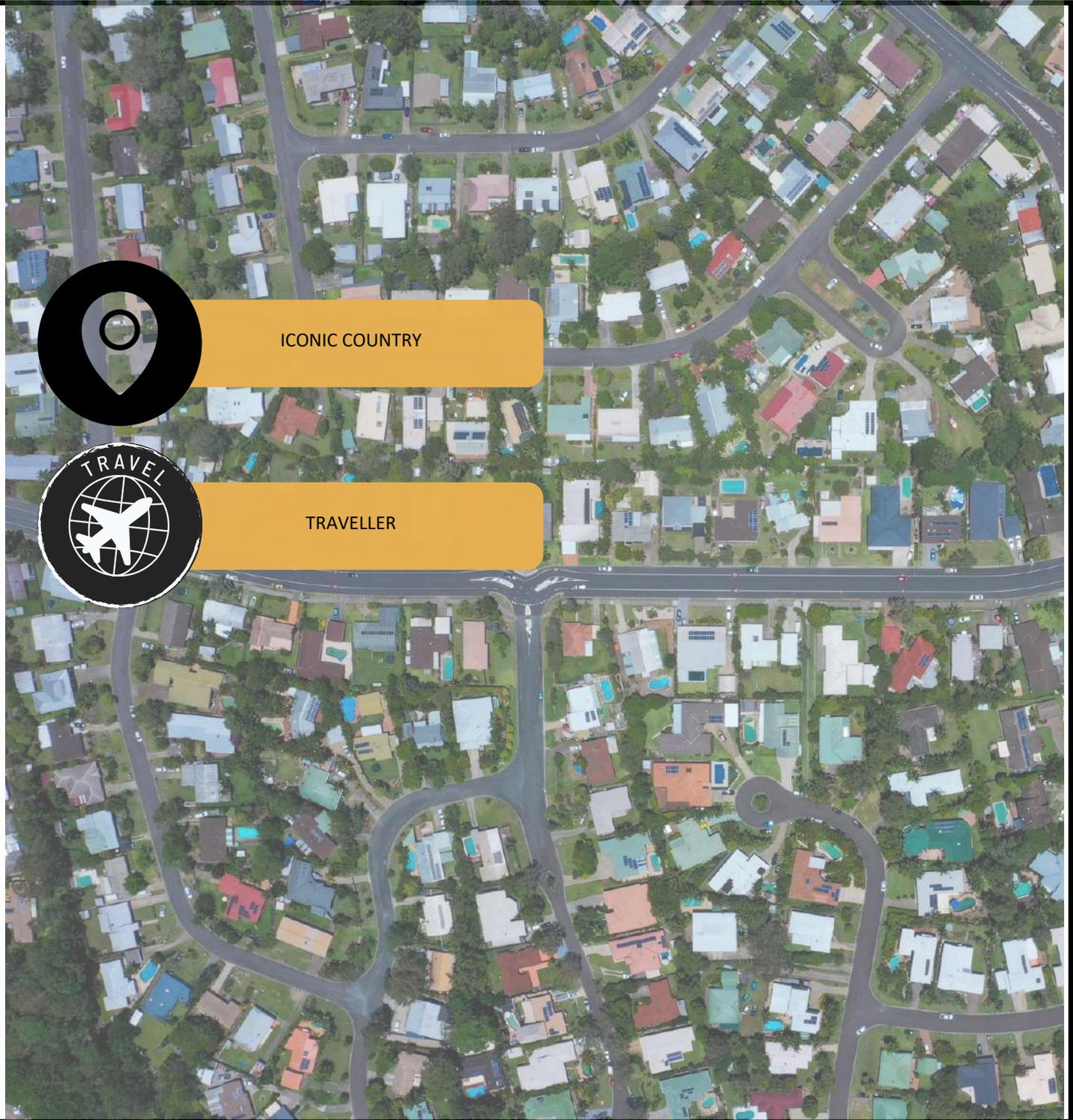
- Merevitalisasi wisata Pantai Boom dengan pendekatan Urban Catalyst dengan mengangkat isu sejarah yang berintegrasi islami



ICONIC COUNTRY



TRAVELLER



Bab 2

Proses Rancangan

skema dasar desain

- adanya program tata ruang pantai BOOM dituban untuk pembuatan wisata (berita revitalisasi pantai BOOM)

ISU

- hilangnya fungsi ruang public di area Pantai BOOM

- tidak adanya daya tarik pengunjung untuk mengunjungi tempat tersebut

URBAN CATALYST

proses perubahan pada suatu Kawasan kota dengan memasukkan suatu katalis urban (berupa elemen baru ataupun perbaikan elemen eksisting) yang diharapkan dapat meningkatkan kehidupan baru baik dan memengaruhi perilaku, kegiatan hingga karakter dan kualitas dari ruang publik disekitarnya

TAGLINE

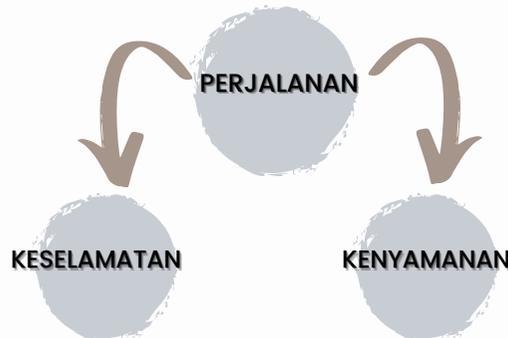
CAKRAWALA MANDALA DWIPANTARA

cakrawala mandala merupakan gagasan politik atau strategi yang direalisasikan oleh raja terakhir singhasari yaitu raja kertanegara.

tujuan dari tagline ini adalah mengangkat isu sejarah identitas pada tapak sebagai potensi objek wisata.

INTEGRASI ISLAM

- PERJALANAN YANG BERMANFAAT



STRATEGI DESAIN

Morphological

- circulation
- identity

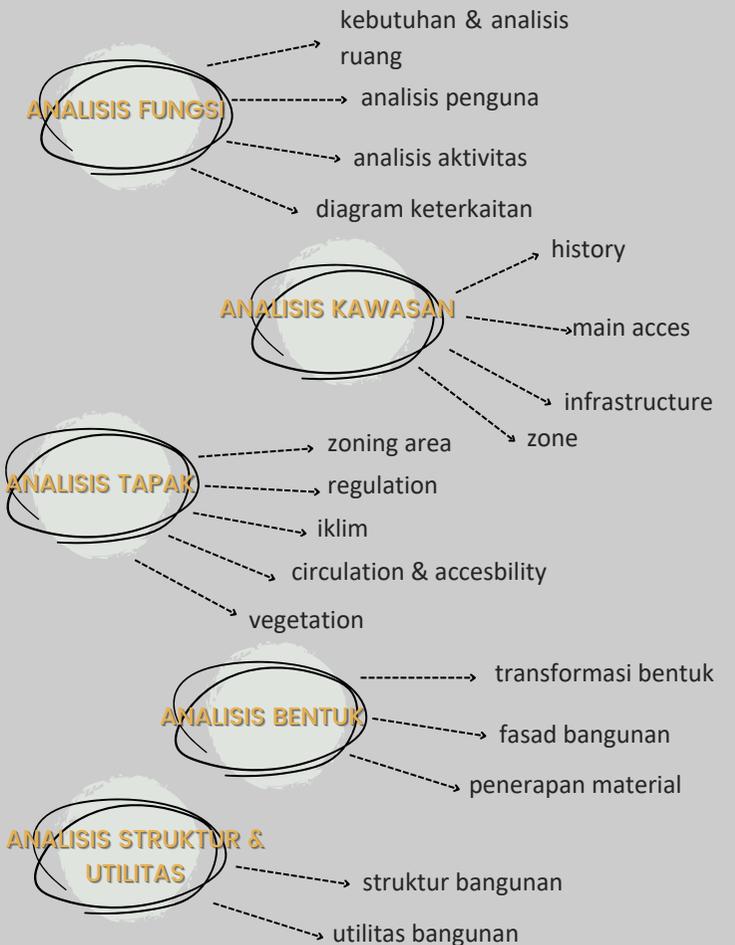
Functional

- accommodate

Social & temporal Perceptual & visual

- friendly
- comfortable

ANALISIS



ANALISIS TAPAK regulasi



Pemerintah kota tuban menerapkan peraturan KDB 40% - 60% agar menciptakan tata lahan yang maksimal dan tidak sia-sia

Perkiraan perhitungan KDB pada tapak perancangan :

- KDB 40 % = $LB / 3.745.8 \text{ m}^2 \times 100\% = 14.9 \text{ m}^2$
- KDB 60 % = $LB / 3.745.8 \text{ m}^2 \times 100\% = 22.474 \text{ m}^2$

Sehingga besar luasan dasar bangunan yang dibolekan pada site yaitu antara 14.9 m² sampai dengan 22.474 m².

Koefisien Lantai Bangunan (KLB)

angka persentase perbandingan antara luas seluruh lantai bangunan gedung dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan.

KLB : 20%

KDH : 30%

KDB maksimum yang diizinkan 20% KLB maksimum yang diizinkan 20% KDH minimum yang diizinkan 80%

Garis Sepadan Pantai

garis sepadan pantai minimal 100 m² dari titik pasang air laut tertinggi ke arah darat

lokasi tapak

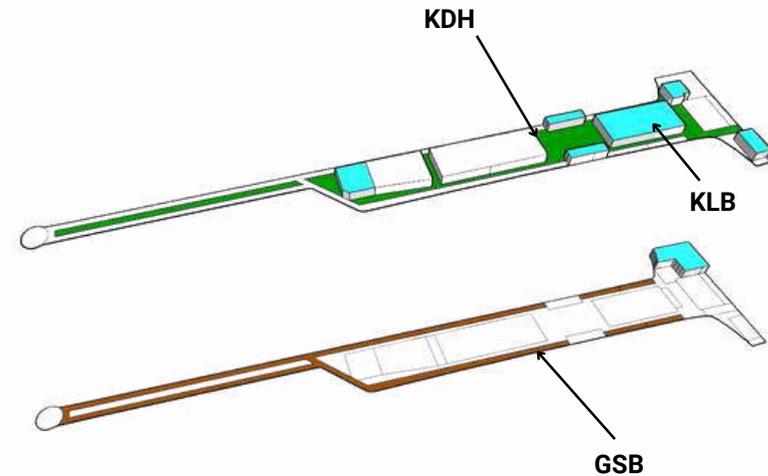
lokasi tapak berada di Pantai Boom Tuban terletak di Kelurahan Kutorejo, Kabupaten Tuban, atau tepatnya di sebelah utara Alun-Alun Tuban.

KDH

luas lahan : 37457,95 m²

luas lahan KDH : - + 10130,1 m²

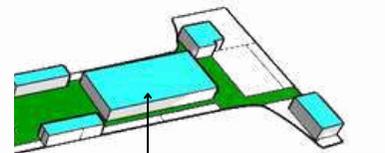
luas lahan KDH ialah dari luas lahan keseluruhan



GSB

perhitungan GSB

- GSB yaitu 2m dari as jalan, sehingga gsb pada tapak selebar 4m untuk pejalan kaki
- GSB tapak dimanfaatkan sebagai lahan parkir dan aksesibilitas ke tapak



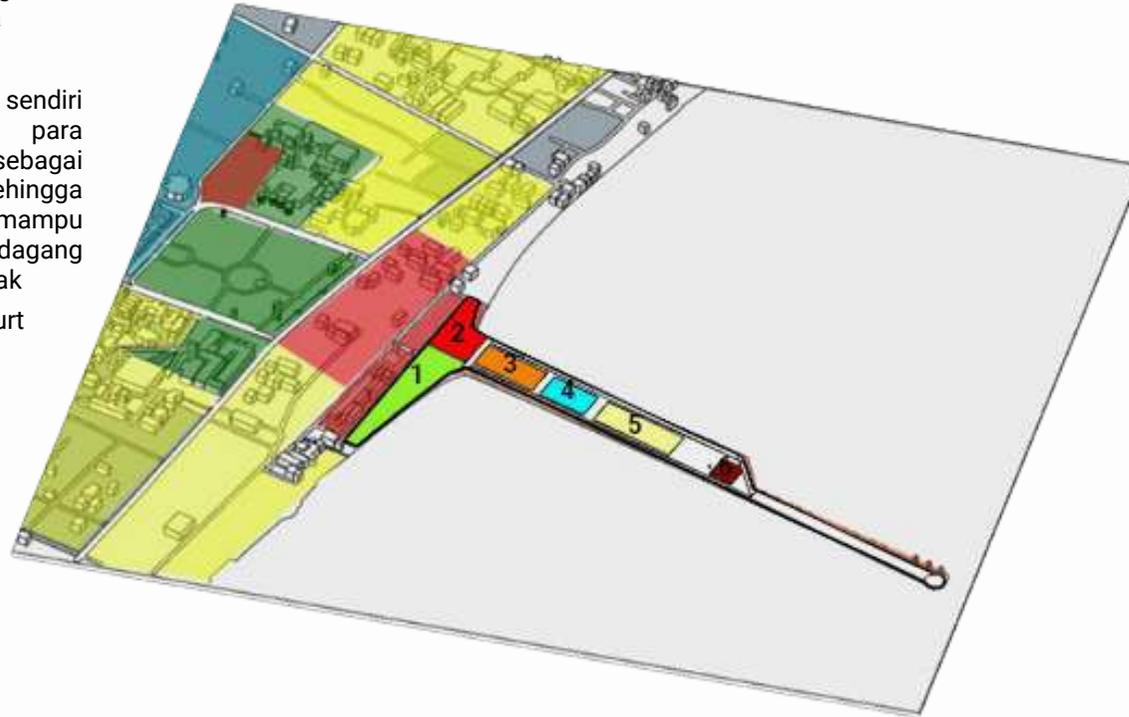
ketinggian maksimum

tinggi maksimum pada bangunan yang diterapkan kota tuban yaitu 5-6 meter (2 lantai).

URBAN FABRIC

- Urban fabric adalah tata letak fisik dan karakteristik suatu wilayah perkotaan yang terbentuk oleh struktur bangunan, jaringan jalan, ruang terbuka, dan elemen-elemen lainnya
- Area komersil sendiri dimanfaatkan oleh para pedagang kaki lima sebagai sarana jual beli, sehingga objek rancangan mampu memfasilitasi para pedagang yang berada diluar tapak
- **solusi desain** : foodcourt

- 📍 landmark
- 📍 residensial
- 📍 instansi
- 📍 tapak
- 📍 komersil



1. parkir area
2. servis area
3. edukasi area & public space indoor
4. area komunal
5. area public space outdoor
6. area semi publik

- Area residensial lebih dominan dan akan berdampak baik bagi pengguna yang memanfaatkan objek rancangan untuk sarana rekreasi yang tidak memerlukan biaya mahal
- **solusi desain** : menyajikan fasilitas untuk keluarga (taman)

- Banyak instansi di sekitar site maka objek rancangan harus dapat mewedahi kebutuhan acara dari instansi tersebut
- **solusi desain** : menyajikan public space outdoor seperti amphiteater

- Letak site berada di area berdekatan landmark kawasan (alun-alun), sehingga juga membuat objek rancangan menjadi salah satu landmark yang berpotensi.
- Dengan adanya pengaruh landmark objek rancangan mampu menjadi salah satu iconic di kota tuban
- **solusi desain** : sculpture sebagai landmark

zonasi

SIRKULASI

- Sirkulasi pejalan kaki didekat kawasan site tidak teratur dikarenakan tidak ada line antara pejalan dan kendaraan
- **solusi** : Menyediakan akses yang dapat dilewati pejalan kaki dari berbagai arah

- Akses masuk berada di sebelah selatan sebagai pintu masuk menuju ke wisata
- pada area komersil terdapat 3 akses masuk, yaitu pintu masuk bagian timur, barat dan selatan

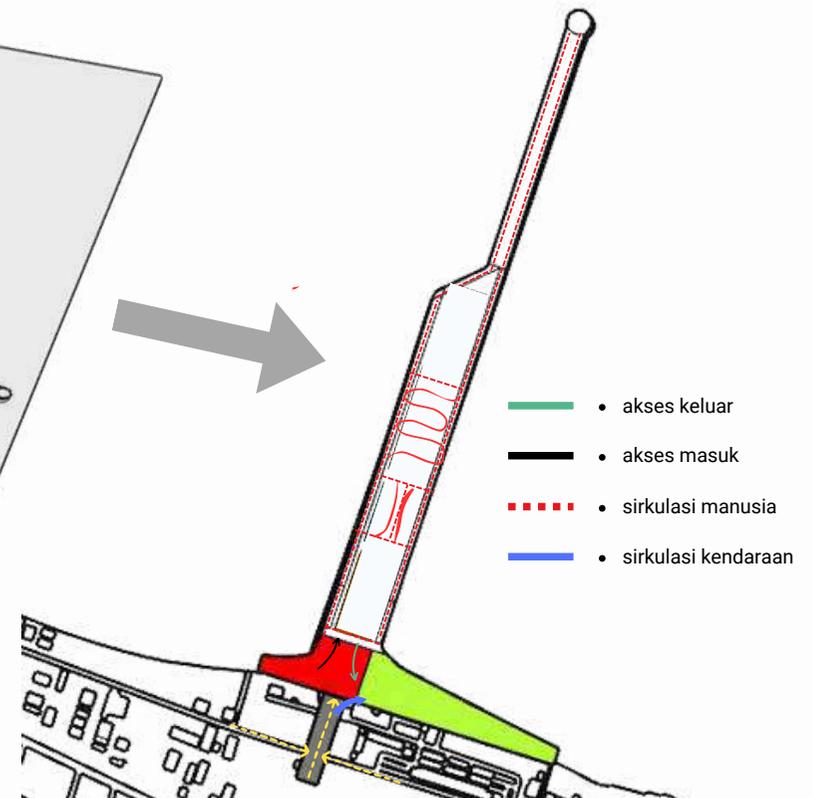
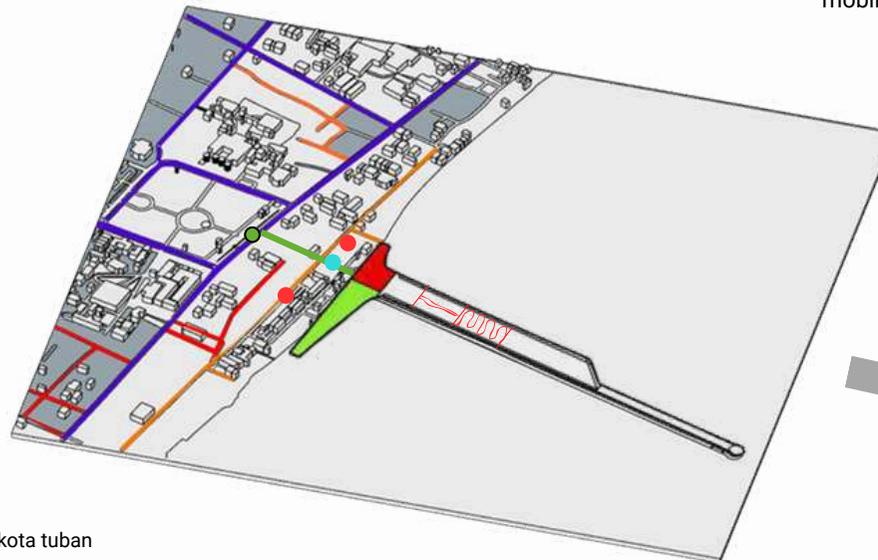
- tempat parkir sendiri sangat luas tetapi untuk tempat parkir belum ada pembagian zona untuk kendaraan, tujuannya mengurangi kemacetan pada tempat parkir
- **solusi desain** : memberikan zonasi untuk kendaraan motor, mobil dan bus

jalan utama antar kota yang bisa dilalui oleh kendaraan mayoritas muatan besar ukuran

- jalan besar : 15-20 m ●
- jalan sedang : 5-7 m ●
- jalan kecil : 4-5 m ●
- jalan menuju tapak : 20-25 m ●



- jalan kecil
- jalan besar kota tuban
- jalan ke tapak
- jalan gang



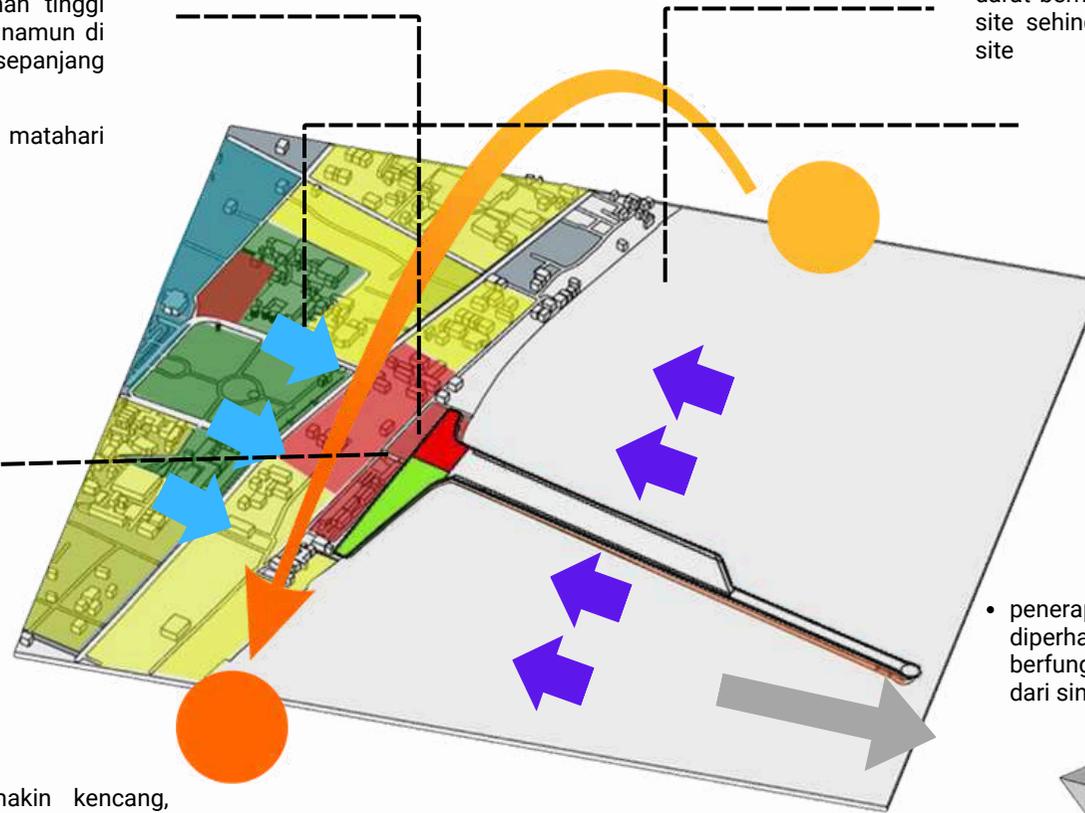
- sirkulasi kendaraan roda 2-4 bisa melewati jalan ke tapak dan bisa melewati jalan kecil tetapi hanya satu jalur
- untuk pengendara sendiri dibuat terbuka bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat apabila ingin masuk ke area tapak
- **solusi** : Menyediakan akses yang luas sehingga dapat dilewati dari beberapa arah

IKLIM

- Di sekitar site terdapat sedikit bangunan tinggi yang tidak menghalangi sinar matahari, namun di site sudah terdapat vegetasi peneduh di sepanjang jalan
- **Solusi** : Memanfaatkan pencahayaan matahari sebagai pencahayaan alami

karena pada timur bangunan tidak ada bangunan tinggi ,maka angin akan mengarah ke site secara langsung

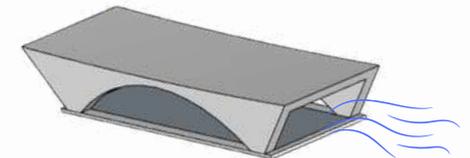
- semakin ke arah tapak angin semakin kencang, sehingga menghindari bangunan yang tertutup yang tidak ada bukaan.
- **solusi desain** : Memberikan kisi-kisi pada desain bangunan atau vegetasi pemecah angin untuk mengurangi hembusan yang masuk ke dalam bangunan



- Pada pagi dan siang hari, angin laut membawa uap air dengan kelembapan tinggi ke site karena posisinya dekat laut.

- Pada waktu sore dan malam hari angin darat berhembus menuju laut dan melewati site sehingga angin bertemu dititik sekitar site

- penerapan secondary skin juga perlu diperhatikan, penerapan pada bangunan berfungsi sebagai penurunan paparan suhu dari sinar matahari



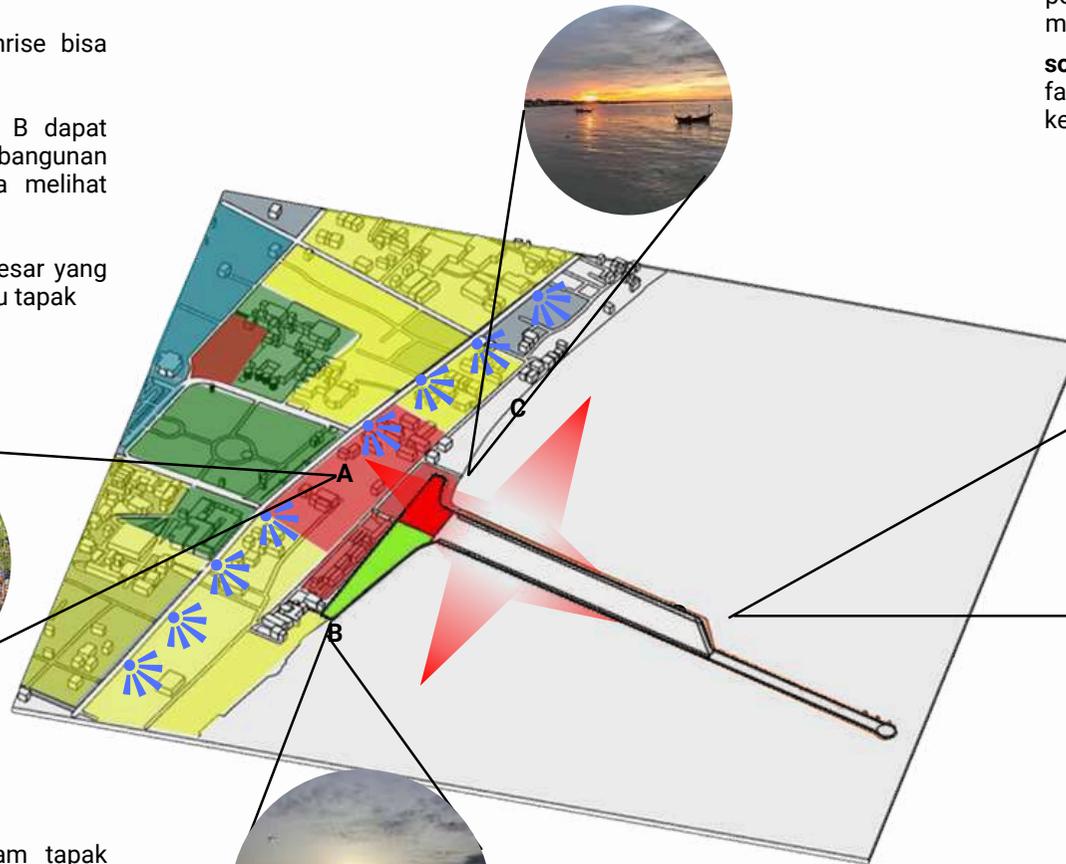
- Peletakan bukaan bangunan yang mengarah ke utara dan selatan , karena pada siang hari arah angin laut berhembus ke tapak

SENSORY

- POV B view pemandangan sunrise bisa dilihat dari arah tersebut

solusi desain : pada sisi POV B dapat diekspos pada sisi timur bangunan sehingga para pengunjung bisa melihat view tersebut

- POV A dapat dilihat dari jalan besar yang dapat diakses ketika akan menuju tapak



- POV C dapat dilihat dari dalam tapak permukiman para masyarakat dan pengunjung bisa melihat view sunset yang indah

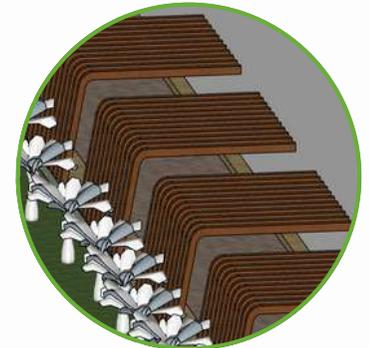
solusi desain : pada sisi POV C dapat diekspos pada sisi barat bangunan sehingga para pengunjung bisa melihat view tersebut



- sumber kebisingan dominan dari arah laut yaitu dari suara ombak
- sumber kebisingan jalan raya tidak sampai ke tapak

- POV D adalah lautan yang luas, dan membentang jauh memberikan pengalaman visual yang menakjubkan yang menciptakan suasana yang menyenangkan

solusi desain : memberikan fasilitas-fasilitas duduk yang menghadap view kelaut



memberikan fasilitas-fasilitas duduk yang menghadap view kelaut pada posisi barat untuk menikmati view sunset dan timur menikmati sunrise

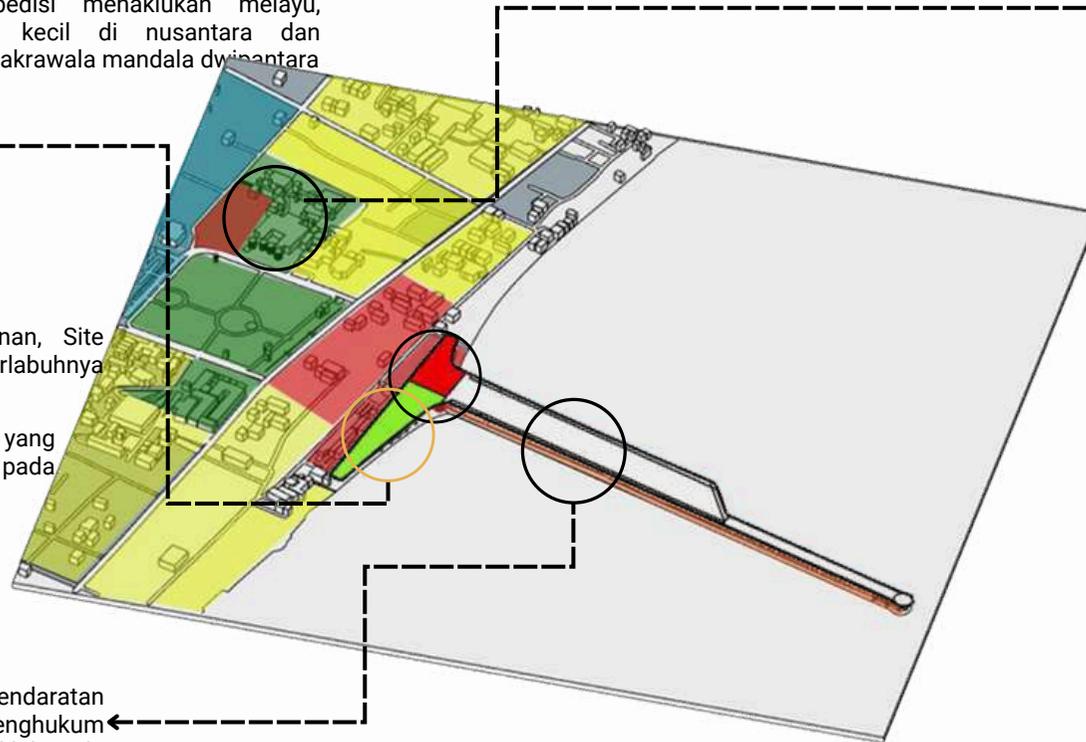
HISTORY

- pada tahun 1275 masehi oleh kertanegara digunakan sebagai tempat pemberangkatan ekspedisi menaklukan melayu, menyatukan kerajaan-kerajaan kecil di nusantara dan menyusun gagasan politik yaitu cakrawala mandala dwiantara

- pada abad ke 15 pada masa kejayaan majapahit, pelabuhan tuban menjadi pintu masuk penyebaran agama islam di jawa

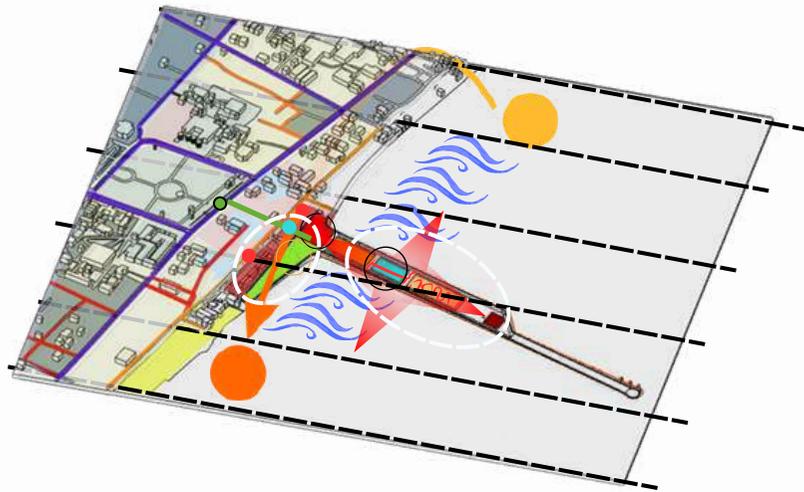
- sebelum terjadinya pembangunan, Site dahulu berfungsi untuk berlabuhnya perahu para nelayan
- **output** : memberikan identitas yang mengambil dari isu sejarah pada tapak tersebut

- pada tahun 1293 masehi pendaratan tentara tar-tar yang akan menghukum singhasari atas penolakannya takluk pada dibawah kekuasaan monggolia. keturunan singhasari yaitu raden wijaya dan raden arya.



- pada masa kerajaan airlangga, singhasari dan majapahit adalah dermaga pelabuhan transit perdagangan antar pulau dan antar negara

OUTPUT



urban fabric :

- menyajikan fasilitas untuk keluarga (taman)
- menyajikan public space outdoor dan indoor untuk kebutuhan acara instansi
- kios-kios dengan desain yang menarik
- sculpture sebagai landmark

sirkulasi

- Menyediakan akses yang dapat dilewati pejalan kaki dari berbagai arah
- memberikan zonasi untuk kendaraan motor, mobil dan bus
- Menyediakan akses yang luas sehingga dapat dilewati dari beberapa arah

iklim

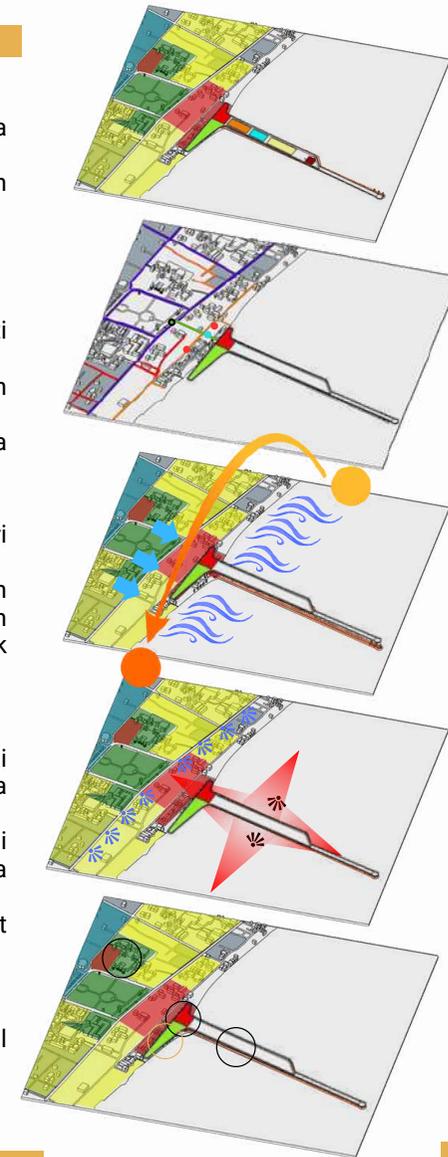
- Memanfaatkan pencahayaan matahari sebagai pencahayaan alami
- Memberikan kisi-kisi pada desain bangunan atau vegetasi pemecah angin untuk mengurangi hembusan yang masuk ke dalam bangunan

sensory

- pada sisi POV B dapat diekspos pada sisi timur bangunan sehingga para pengunjung bisa melihat view tersebut
- pada sisi POV C dapat diekspos pada sisi barat bangunan sehingga para pengunjung bisa melihat view tersebut
- memberikan fasilitas-fasilitas tempat duduk yang menghadap view kelaut

history

- memberikan identitas yang mengambil dari isu sejarah pada tapak tersebut



Bab 3

Konsep Rancangan



KONSEP DASAR

KONSEP DASAR

CAKRAWALA MANDALA DWIPANTARA

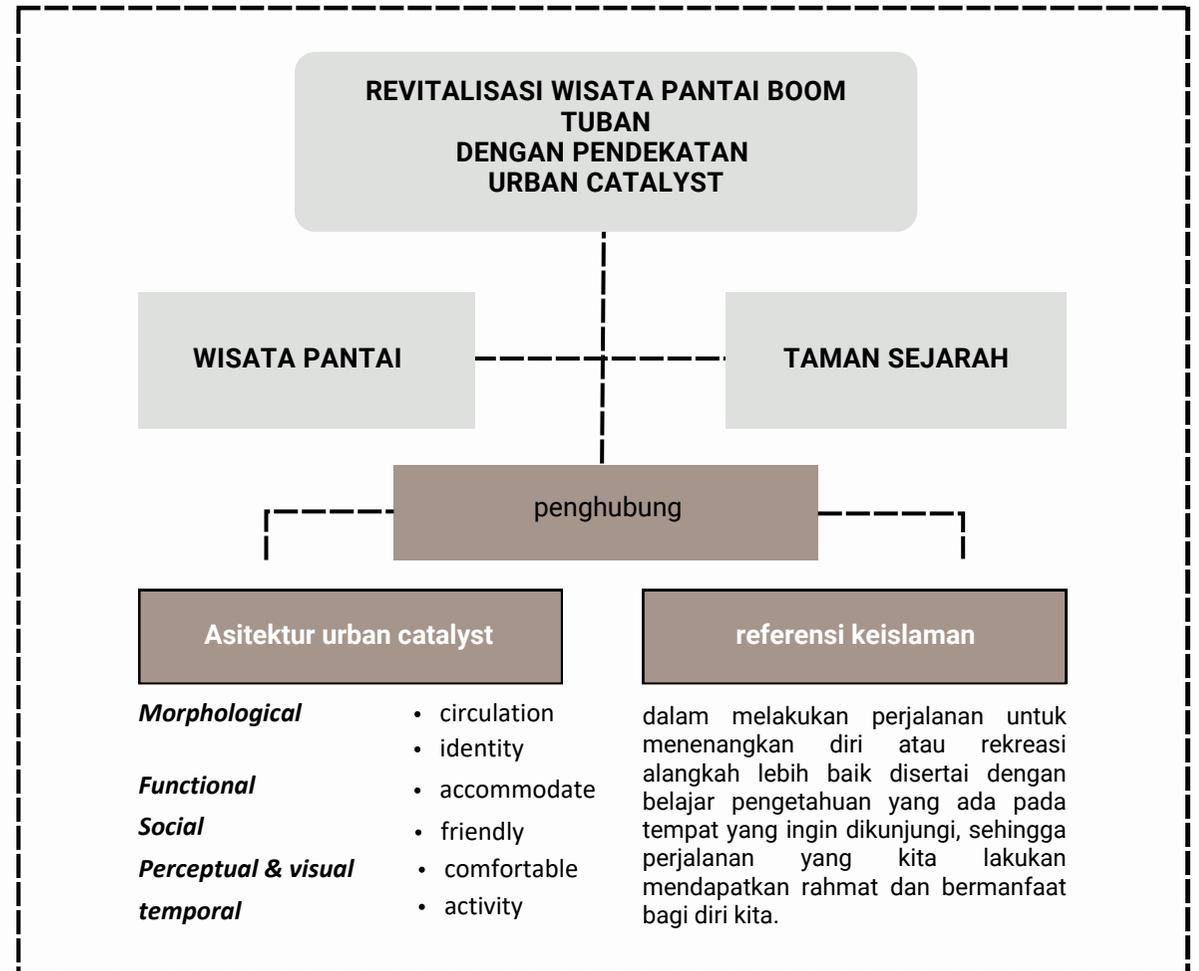
perancangan ini mengusung konsep dasar cakrawala mandala dwipantara, yang artinya diambil dari prasasti dari tuban, cakrawala mandala merupakan gagasan politik atau strategi yang direalisasikan oleh raja terakhir singhasari yaitu raja kertanegra.

Filosofi Simbol Mandala, Menggambarkan Perjalanan Spiritual Seseorang

sedangkan dwipantara diambil Berdasarkan bahasa Sansekerta, Dwipantara memiliki makna yang persis dengan Nusantara. "Dwipa" berarti pulau dan "antara" berarti di luar sebagaimana Nusantara dengan "nusa" berarti pulau dan "antara" berarti di luar. Dwipantara diartikan sebagai kepulauan di tanah seberang

Referensi keislaman

menciptakan wisata yang memberi keselamatan dan kenyamanan bagi para pengunjung



CAKRAWALA

cakrawala as visual :

*jangkauan pandangan: masyarakat harus memperluas --
pengetahuan*

Hal yang berhubungan cakrawala yaitu jangkauan pandangan para pengunjung, menciptakan ruang pandang yang panjang



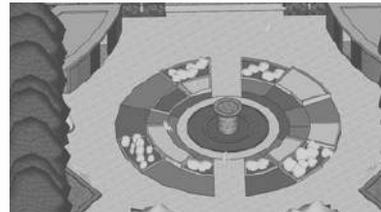
desain yang menarik sehingga memberi kesan kenyamanan dan pengunjung mampu berbaur dengan satu sama lain

MANDALA

mandala as temporal :

Filosofi Simbol Mandala, Menggambarkan Perjalanan Spiritual Seseorang

Penggunaan ruang kota dipengaruhi oleh siklus musim, siang dan malam, menghasilkan pengalaman yang berbeda sesuai dengan waktu



objek rancangan mewadahi aktivitas pengunjung dengan desain yang mampu menyesuaikan dengan siklus waktu

DWIPANTARA

dwipantara as morphological :

Berdasarkan bahasa Sansekerta, Dwipantara memiliki makna yang persis dengan Nusantara.

"Dwipa" berarti pulau dan "antara" berarti di luar sebagaimana Nusantara dengan "nusa" berarti pulau dan "antara" berarti di luar.

Dwipantara diartikan sebagai kepulauan di tanah seberang



Menyediakan akses yang luas sehingga dapat dilewati dari beberapa arah

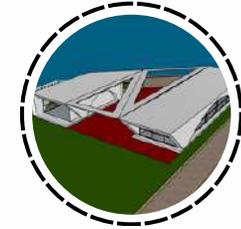
KONSEP TAPAK



safety
memberikan desain pagar-pagar pembatas bagi para pengunjung



pola pedestrian way
desain sirkulasi bentuk diagonal memanjang yang mampu menciptakan ruang jauh dipandang



KONSEP DASAR

CAKRAWALA MANDALA DWIPANTARA

functional

Menciptakan ruang yang baik ditentukan oleh kemampuannya untuk memfasilitasi kegiatan.

morphological

berhubungan dengan konfigurasi bentuk dan ruang perkotaan. contohnya pada sistem sirkulasi, ruang terbuka, serta prasarana perkotaan khususnya jalan sebagai pembentuk struktur ruang yang utama.

social

hubungan antara ruang dan masyarakat, yang mampu mempengaruhi pola aktivitas manusia dengan membentuk bangunan lingkungan.

visual

menciptakan lingkungan yang alami, yang dijaga, tidak hanya didefinisikan, tetapi juga memiliki tingkat keterbukaan, memiliki keteraturan, dan memiliki sejarah makna.

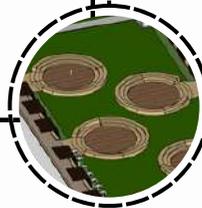
temporal

Penggunaan ruang kota dipengaruhi oleh siklus musim, siang dan malam, menghasilkan pengalaman yang berbeda sesuai dengan waktu

perceptual

desain perkotaan berkaitan dengan kesadaran dan apresiasi terhadap tempat.

- 1 aksesibilitas
- 2 monumen
- 3 public space
- 4 amphiteater
- 5 taman sejarah
- 6 sirkulasi
- 7 gazebo

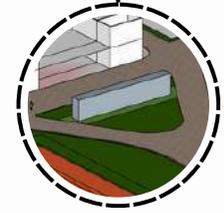


functional
objek rancangan mewadahi aktivitas pengunjung

visual & perceptual
desain yang menarik sehingga memberi kesan kenyamanan dan pengunjung mampu berbaur dengan satu sama lain



morphological
Menyediakan akses yang luas sehingga dapat dilewati dari beberapa arah



Bab 4

Hasil Rancangan

HASIL PERANCANGAN



REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN



ISU

- timbulnya permasalahan pada fungsi bangunan
- adanya program revitalisasi tata ruang pantai BOOM dituban untuk pembuatan wisata (berita revitalisasi pantai BOOM (<https://radartuban.jawapos.com/nasional/31/10/2022/kawasan-wisata-boom-bakal-direvitalisasi-tahun-ini/>))
- tidak adanya daya tarik pengunjung untuk mengunjungi tempat tersebut

FAKTA

- kurangnya fasilitas wisata pada bangunan yang sudah terbangun diwilayah tersebut
- banyak ditemukan benda-benda bersejarah disekitar pantai BOOM

PENDEKATAN

URBAN CATALYST

proses perubahan pada suatu Kawasan kota dengan memasukkan suatu katalis urban (berupa elemen baru ataupun perbaikan elemen eksisting) yang diharapkan dapat meningkatkan kehidupan baru baik dan memengaruhi perilaku, kegiatan hingga karakter dan kualitas dari ruang publik disekitarnya

OBJEK RANCANGAN

primer ;

- wisata sejarah
- historical & islamic art mini museum

sekunder :

- pusat aktivitas air
- foodcourt
- pusat informasi wisata (reservation area)

tersier :

- toilet umum
- musholla
- kantor pengelola
- amphiteater

TUJUAN

- Merevitalisasi wisata Pantai Boom dengan pendekatan Urban Catalyst dengan mengangkat isu sejarah yang berintegrasi islami



HASIL PERANCANGAN TAPAK



latar belakang

revitalisasi wisata pantai boom dituban dengan pendekatan urban catalyst mampu menampung kebutuhan para pengunjung didalam ruang lingkup wisata berbayar maupun tidak berbayar

penerapan konsep pada rancangan

cakrawala mandala dwipantara merupakan konsep yang diambil dari prasasti yang ada pantai boom sendiri.

- **cakrawala** memiliki arti angkauan pandangan: masyarakat harus memperluas -- pengetahuan.
- **mandala**, memiliki arti Menggambarkan Perjalanan Spiritual Seseorang
- **dwipantara**, diartikan sebagai kepulauan di tanah seberang

CAKRAWALA AS VISUAL

objek rancangan mewadahi aktivitas pengunjung dengan desain yang mampu menyesuaikan dengan siklus waktu seperti pedestrian ways



MANDALA AS TEMPORAL

objek rancangan mewadahi aktivitas pengunjung dengan desain yang mampu menyesuaikan dengan siklus waktu



DWIPANTARA AS MORPHOLOGICAL

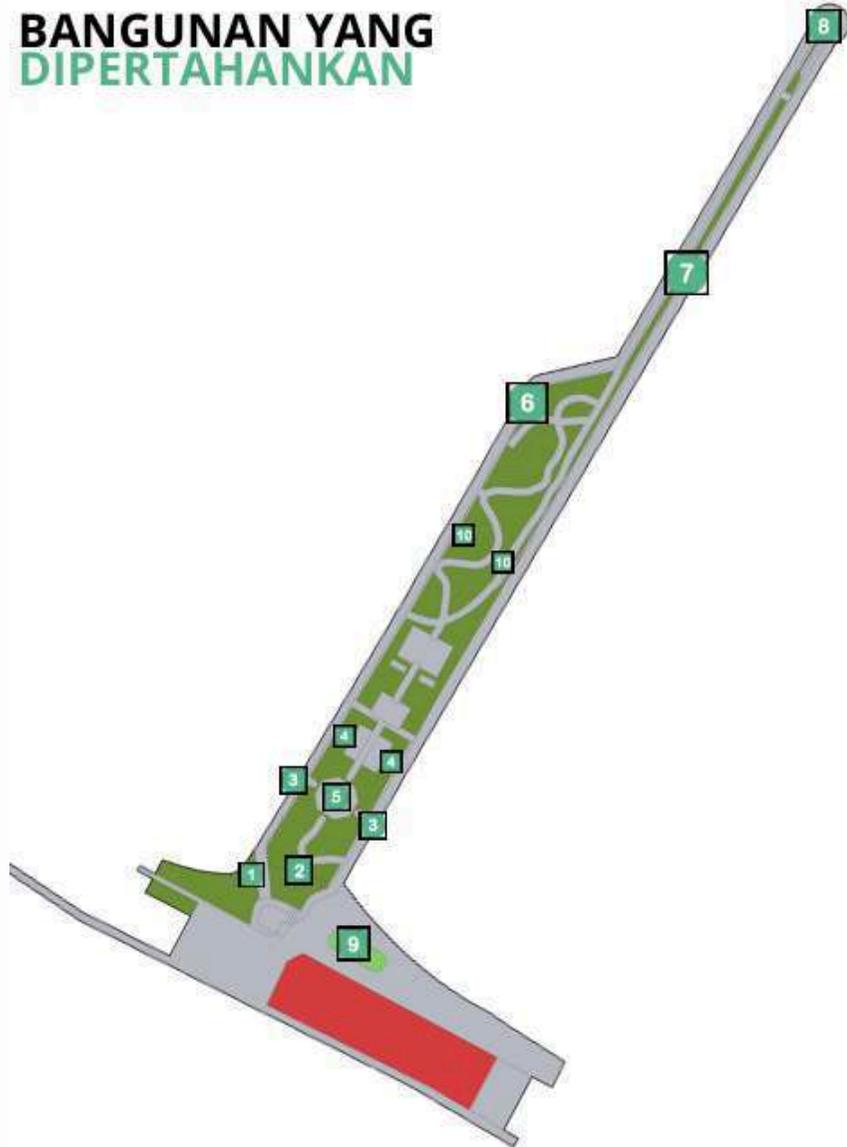
Menyediakan akses yang luas sehingga dapat dilewati dari beberapa arah seperti entrance





HASIL PERANCANGAN

BANGUNAN YANG DIPERTAHANKAN



1
sumur air tawar



2
monumen sejarah



3
pedestrian ways



4
pohon cemara



5
aktivitas permainan air



6
photoshot



7
gazebo



8
tuban historical port



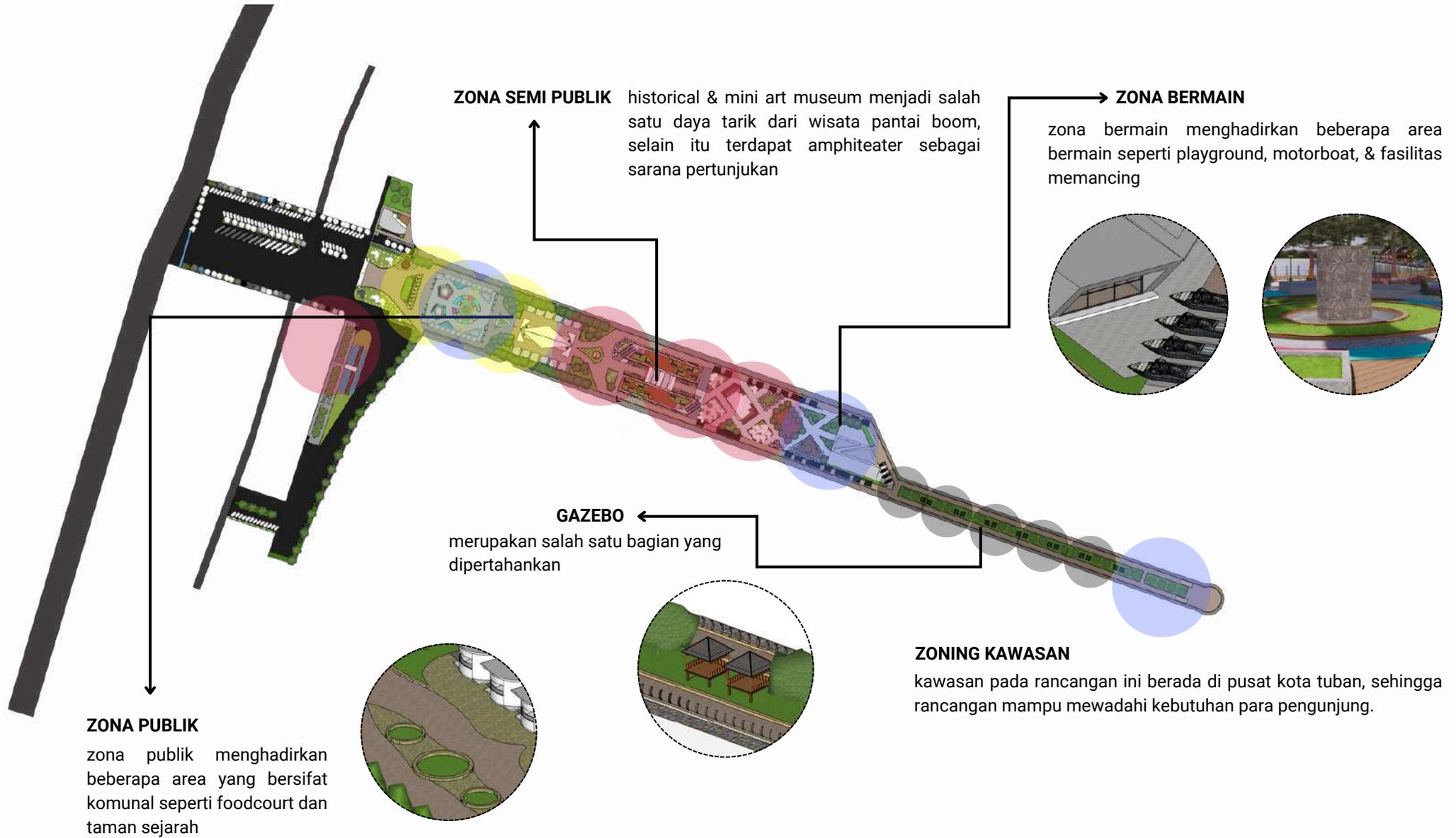
9
jembatan dan kolam air



10
pohon cemara



HASIL PERANCANGAN TAPAK





HASIL PERANCANGAN TAPAK



1 pembedaan area drop off dan tempat parkir bertujuan untuk mengurangi kemacetan, serta memudahkan pengunjung untuk melakukan parkir



2 Taman sejarah ini menampilkan peninggalan sejarah berupa monumen dan sumur air tawar sebagai opening gate wisata pantai boom tuban



3 Foodcourt area diwisata pantai boom ini bersifat komunal sehingga untuk sirkulasi pejalan kaki diperluas, serta menawarkan berbagai pilihan kuliner, mulai dari makanan cepat saji atau makanan khas tuban



4 Historical & Art Mini Museum ini menampilkan koleksi artefak bersejarah dan karya seni lokal yang menceritakan perjalanan budaya dan sejarah di dermaga pantai boom tuban



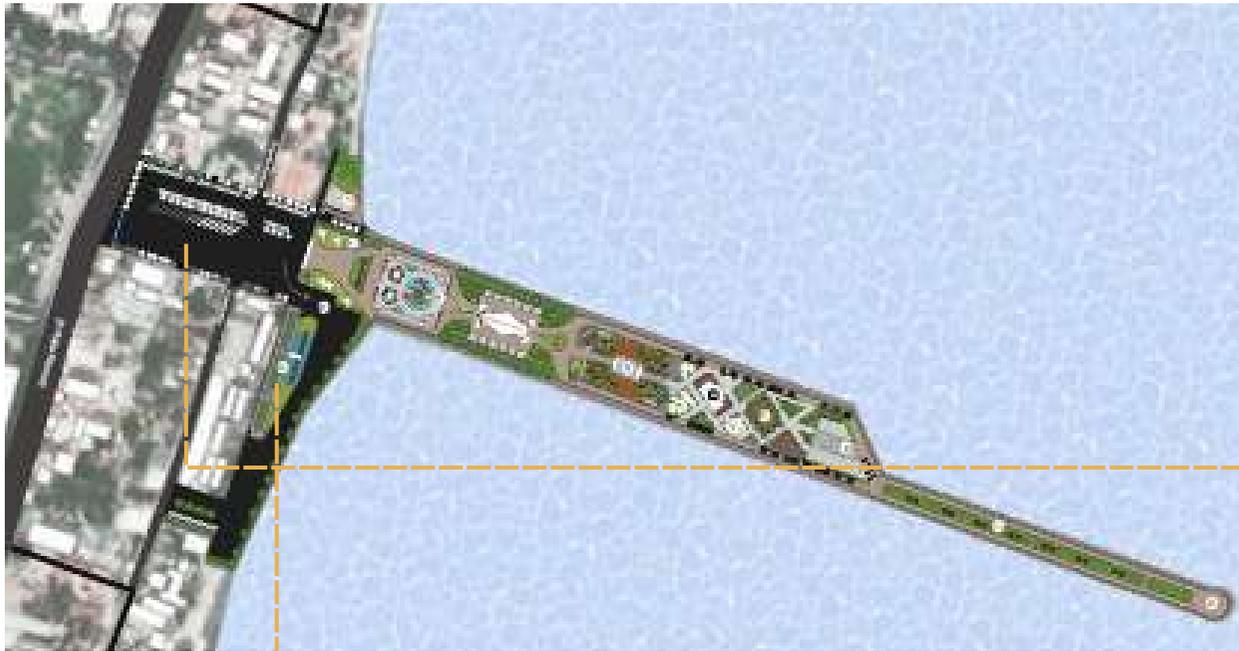
5 Amphiteater di wisata ini mewedahi pertunjukan musik dan drama serta sebagai berfungsi sebagai public space



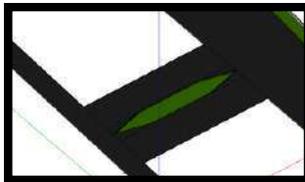
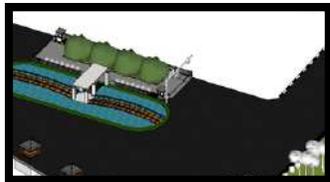
6 Pusat aktivitas air ini menawarkan berbagai jenis permainan air, termasuk motorboat dan memancing. Selain permainan, tersedia juga tempat bagi keluarga untuk bersantai dan menikmati kegiatan air



HASIL PERANCANGAN TAPAK

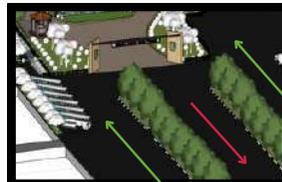


DROP OFF AREA



Area drop off bertujuan untuk mengurangi kemacetan pada sekitar tapak dan mengoptimalkan sirkulasi kendaraan yang bersifat angkutan umum.

menghadirkan 2 jalur keluar bagi kendaraan



- menghadirkan vegetasi peneduh ditepi-tepi jalan
- memberikan akses yang luas bagi kendaraan bis sehingga memudahkan kendaraan besar untuk parkir

- perubahan sirkulasi kendaran masuk dan keluar
- parkir bis dipindah ke bagian kiri tapak dan memberi 3 akses, 2 akses masuk dan 1 akses keluar untuk bis tujuannya untuk meminimalisir kemacetan pada jalur drop off

PARKIR KENDARAAN

parkir kendaraan terbagi 3 bagian, yaitu : parkir motor, parkir mobil, parkir bus. untuk kapasitas parkir sebagai berikut :

- parkir motor : kapasitas 115 motor
- parkir mobil : kapasitas 40 mobil
- parkir bus : kapasitas 14 bus



selain kapasitas kendaraan juga terdapat pembagian zona parkir yang sebelumnya tidak ada ditapak

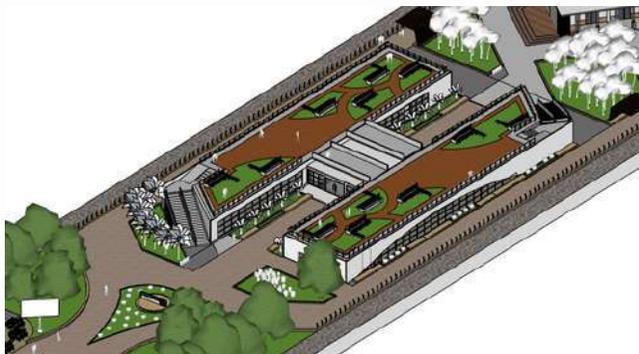


membagi area parkir pengunjung dengan area parkir bagi karyawan



HASIL PERANCANGAN BENTUK

ORIENTASI BANGUNAN



orientasi bangunan yang digunakan mengarah horizontal tujuannya agar tidak menghalangi arah angin laut untuk masuk pada area tapak

SECONDARY SKIN

penerapan secondary skin pada bangunan berfungsi penanda aksesibilitas bagi para pengunjung



- penambahan sirkulasi dan aktivitas pengunjung pada rooftop
- menggunakan material kayu dan rumput sintetis
- membagi 2 jalur akses ke rooftop yaitu ramp dan tangga
- menghadirkan vertical garden ditempat duduk untuk meminimalisir paparan cahaya matahari

RAMP SEBAGAI AKSES

museum ini terdapat ramp yang menghubungkan lantai satu ke rooftop, untuk memudahkan pengunjung meng akses ke rooftop



PENGUNAAN ATAP DAK BETON

Atap dak beton sangat kuat dan tahan lama. atap ini mampu menahan beban berat, serta tahan dengan kondisi cuaca ekstrem.



- Peletakan bukaan bangunan yang mengarah ke utara dan selatan , karena pada saat siang hari arah angin laut berhembus ke tapak

RAIN GARDEN

penggunaan rain garden sebagai rendapan air hujan agar tidak over air disekitar bangunan yang akan mengganggu pengunjung



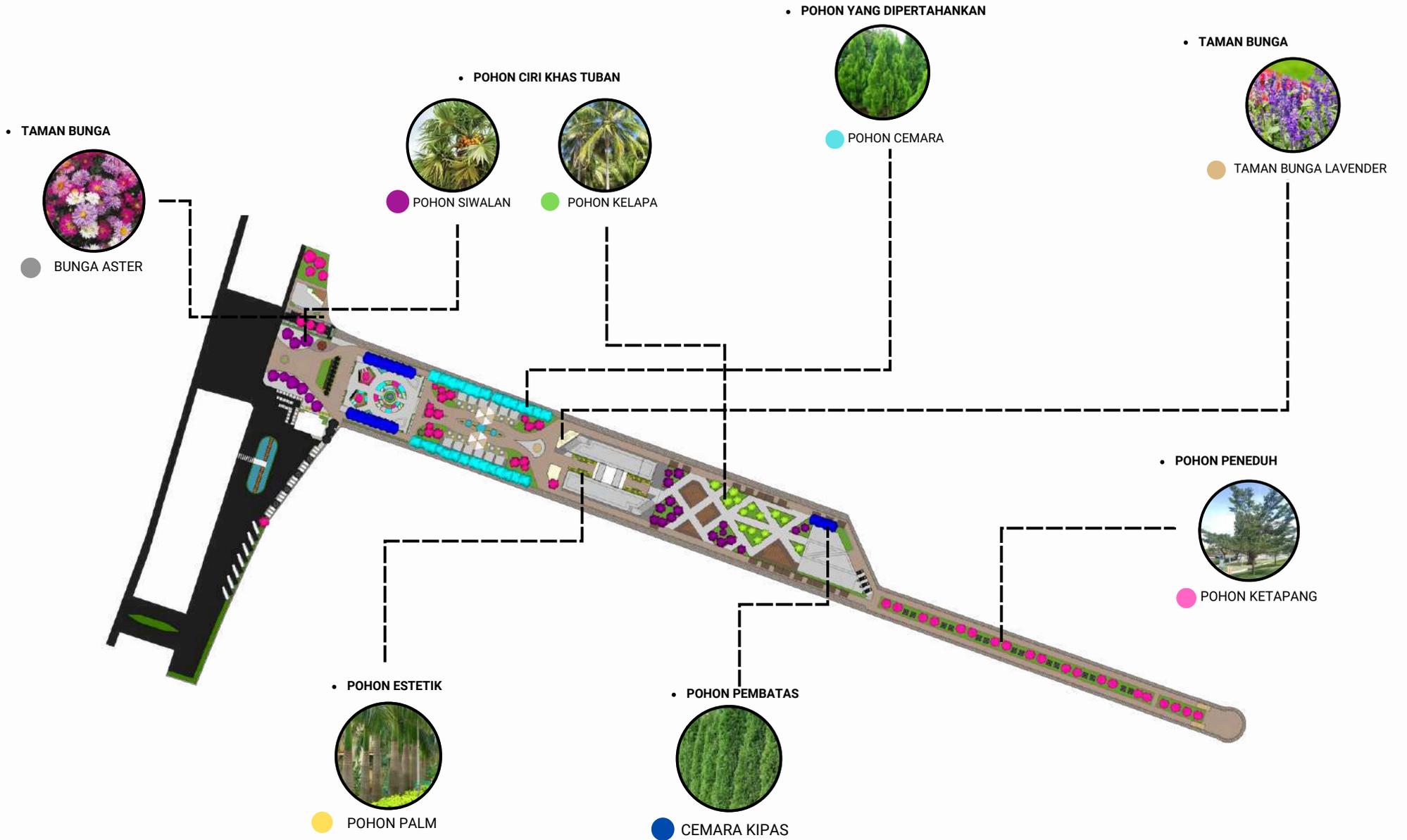
PENGUNAAN MATERIAL KACA PADA BANGUNAN



penggunaan material kaca pada bangunan memaksimalkan cahaya masuk pada bangunan dan menimbulkan efek bayangan didalam bangunan



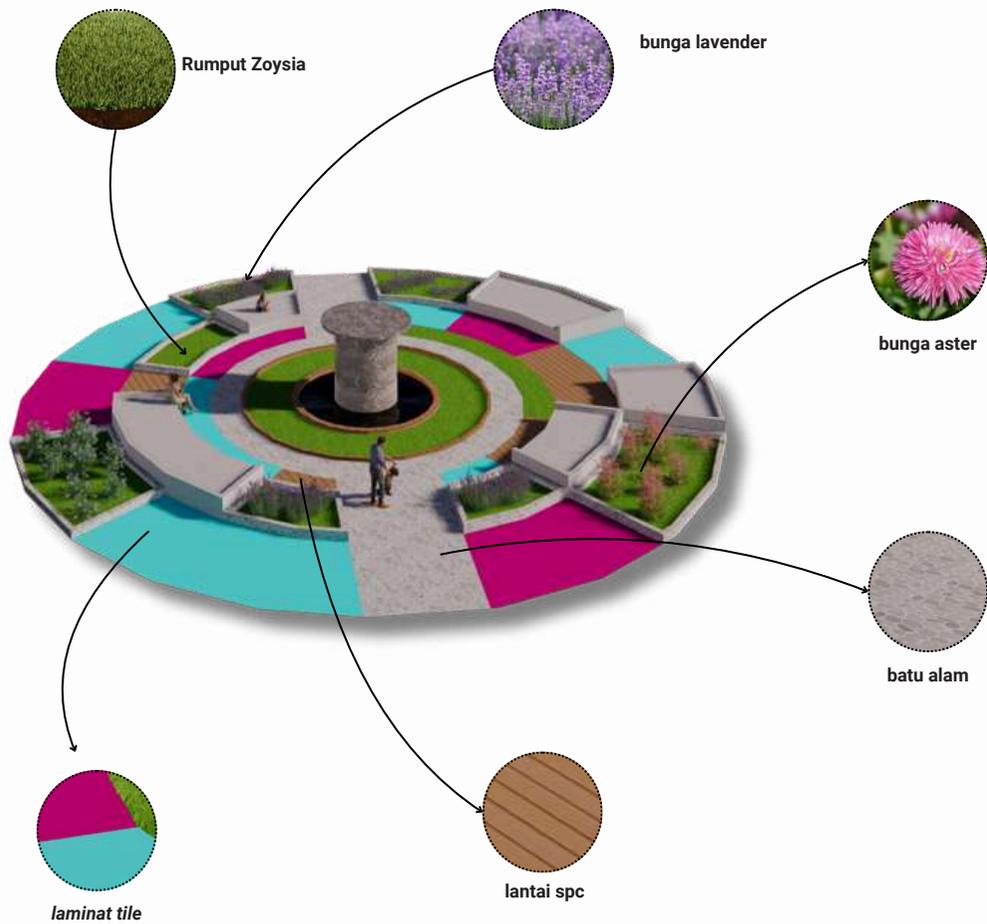
HASIL PERANCANGAN landscape softscape



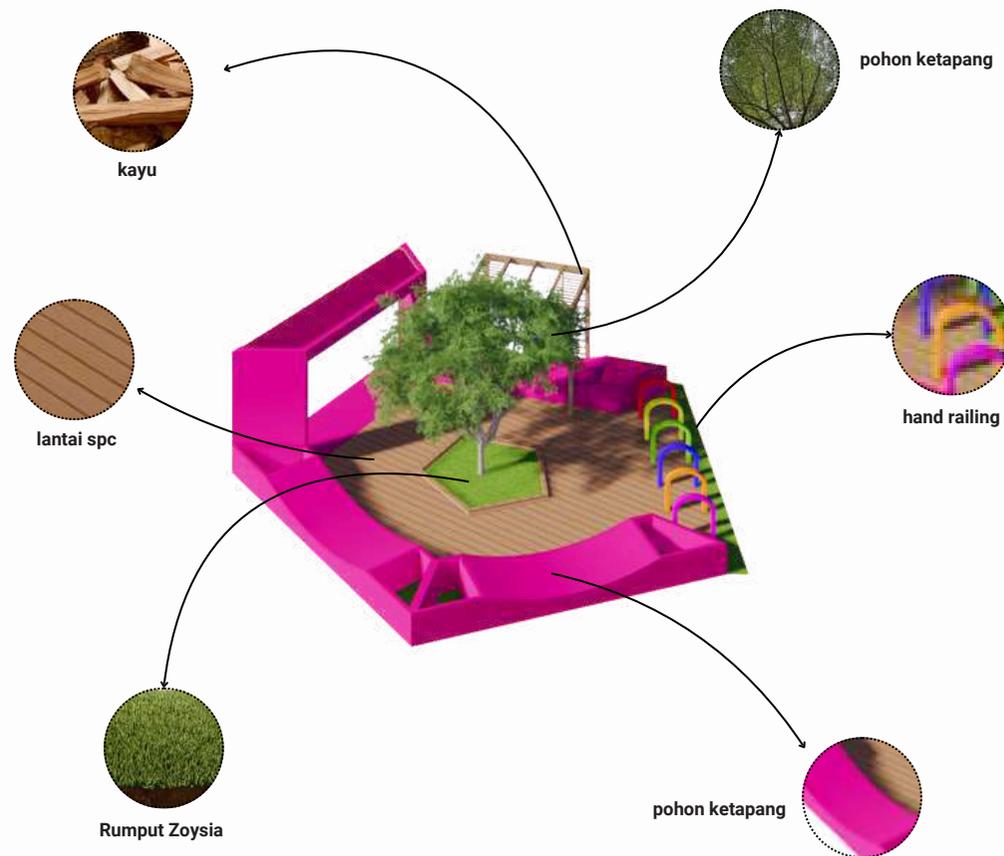


HASIL PERANCANGAN detail lanskap softscape

lingkar mandala



play ground





HASIL PERANCANGAN lanskap hardscape

• BATU ALAM



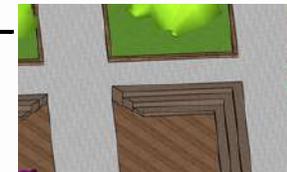
Batu alam yang digunakan di sepanjang jalur pejalan kaki berfungsi sebagai pengkerasan pada taman, memastikan bahwa area tersebut tetap stabil dan aman untuk dilewati.

• BATU ALAM (KERIKIL PUTIH)



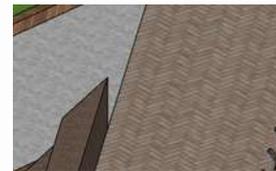
Jalan setapak di taman ini dibuat dari batu alam, menciptakan suasana yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Selain itu, batu alam juga merupakan material yang ramah lingkungan, tahan lama dan tidak memerlukan perawatan yang berlebihan.

• PENGKERASAN

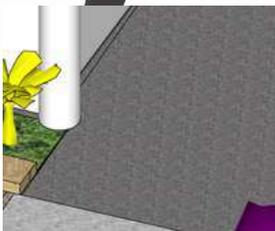


Jalan cor sebagai akses pejalan akses. pejalan kaki tidak hanya berfungsi sebagai jalur yang nyaman dan aman bagi pejalan kaki, tetapi juga meningkatkan estetika lingkungan sekitar dengan permukaan yang rata dan tahan lama. jalan kaki

• PAVING BLOK



paving blok merupakan akses yang dipertahankan



• JALAN BATU TEMPLEK

memungkinkan pengunjung untuk mencapai amphiteater dengan lebih cepat dan efisien, tanpa harus melintasi jalan-jalan utama yang padat dan ramai. Akses pintasan ini tidak hanya mempersingkat waktu tetapi juga memberikan jalur alternatif yang lebih aman dan nyaman



HASIL PERANCANGAN STRUKTUR



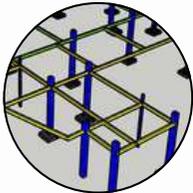
STRUKTUR ATAP

Bangunan ini dirancang dengan menggunakan rangka atap dak beton, yang tidak hanya memberikan kekuatan dan stabilitas, tetapi juga memungkinkan pemanfaatan ruang atap sebagai area tambahan



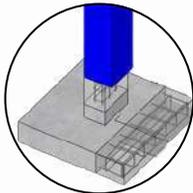
STRUKTUR DINDING

1. untuk dinding menggunakan bata ringan



STRUKTUR KONSTRUKSI

1. Menggunakan beton kolom dengan ukuran 40x45 cm
2. menggunakan balok beton dengan ukuran 20x20 cm
3. menggunakan beton sloof (tiang)



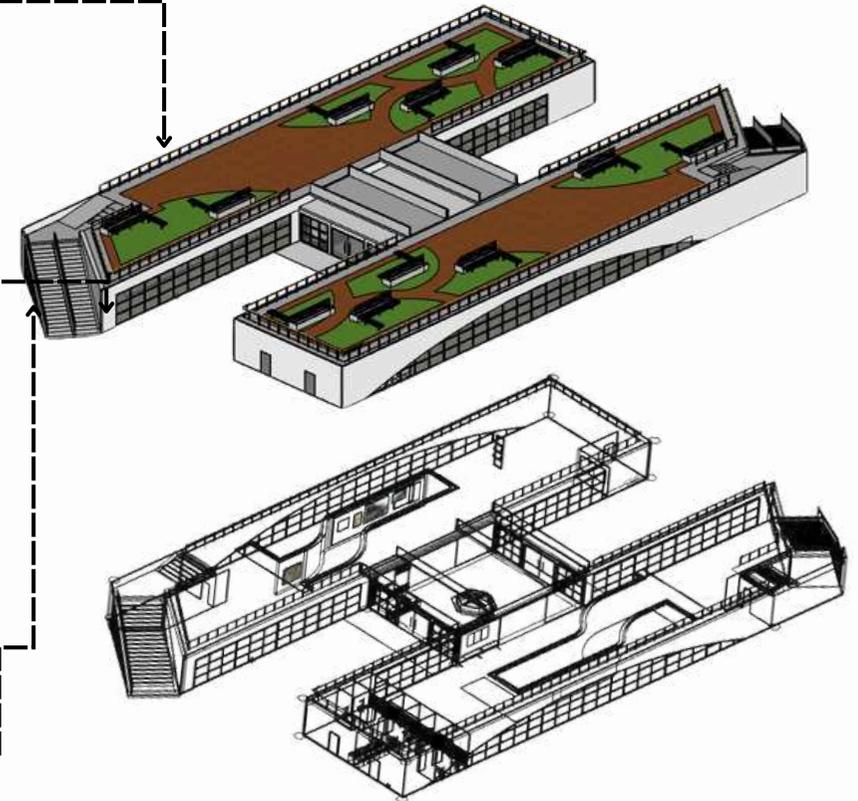
STRUKTUR PONDASI

pondasi menggunakan Footplat dengan luas penampang bawah +120cm



FASAD

untuk fasad yang berada dibagian depan bangunan menggunakan partisi kayu yang memiliki masing-masing ukuran 5 cm x 10 cm





HASIL PERANCANGAN RUANG

Bangunan semi-public adalah jenis bangunan yang memiliki aksesibilitas dan fungsi yang sebagian terbuka untuk umum, tetapi tetap memiliki batasan tertentu terkait siapa yang bisa mengaksesnya atau dalam situasi apa akses tersebut diizinkan.



R. DISPLAY PAMERAN 3D

Ruang display pameran 3D di museum ini memungkinkan pengunjung untuk menikmati dan memperlihatkan objek-objek sejarah dalam detail yang menakjubkan

desain ruang display ini juga memanfaatkan pencahayaan yang tepat dan tata letak yang pas untuk memastikan bahwa setiap artefak dan karya seni dapat dilihat dari berbagai sudut pandang



RESEPSIONIS

Perpaduan warna monokrom menciptakan suasana yang elegan dan harmonis, memberikan kesan yang bersih dan modern pada desain interior ruangan.



R. DISPLAY PAMERAN 2D

Ruang pameran menghadirkan olahan cahaya pada ruangan pameran untuk memberi kesan visual yang ekspresif dan mendramatisi



RUANG PUBLIC SPACE

menyediakan tempat publik serta pada area pusat aktivitas air terdiri dari 8 tempat untuk berkumpul



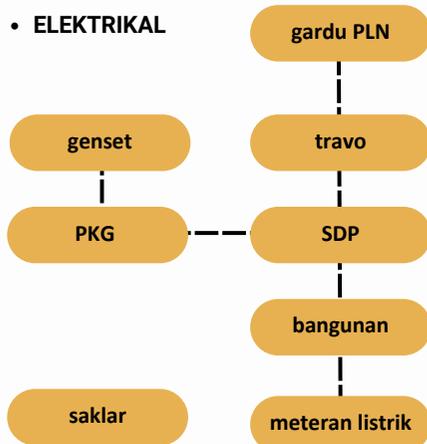
MUSHOLLA

penyediaan tempat beribadah bagi para pengunjung maupun masyarakat setempat bagi umat beragama islam penggunaan material soft bertujuan memberi rasa nyaman bagi para pengunjung



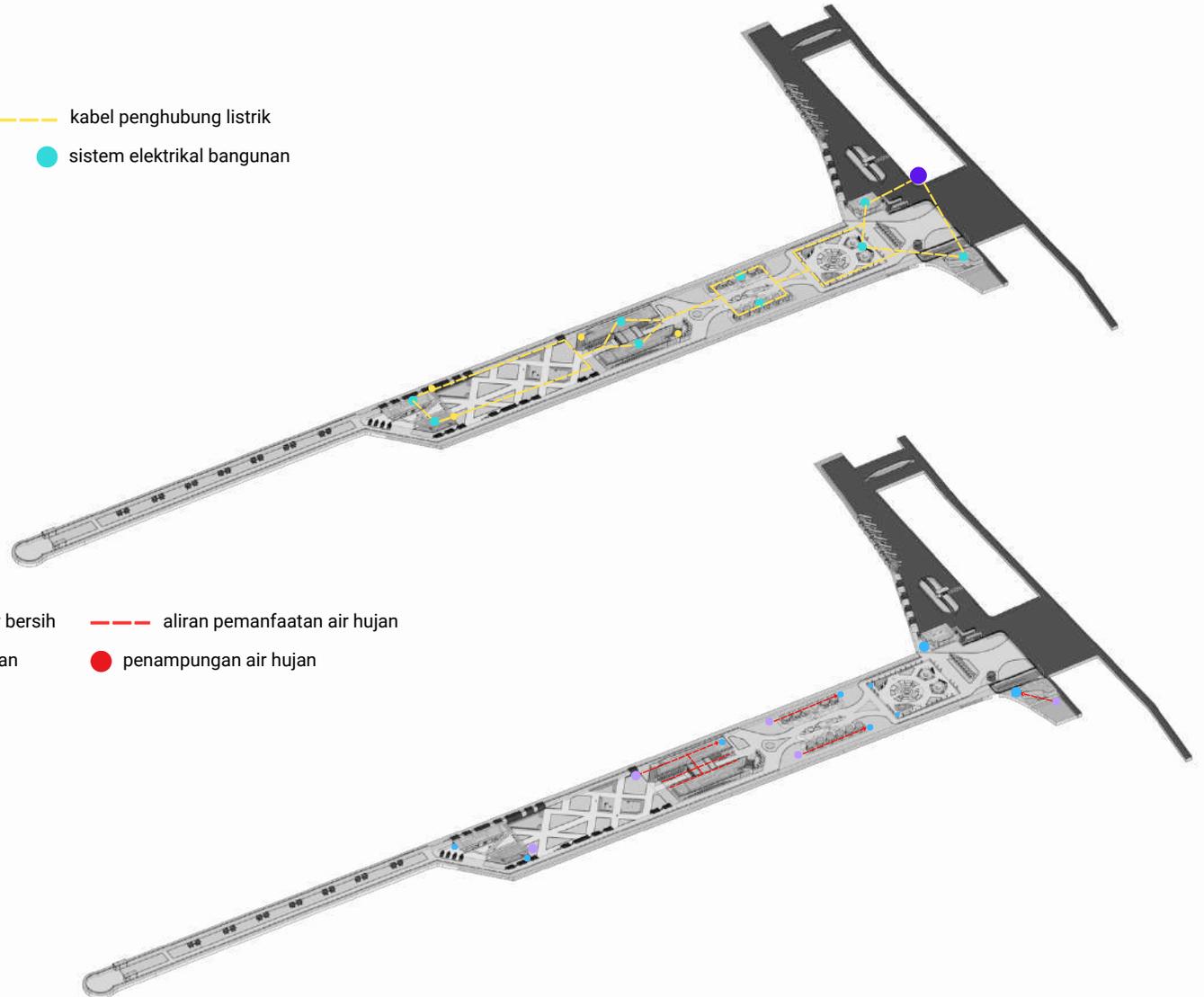
HASIL PERANCANGAN UTILITAS

• ELEKTRIKAL

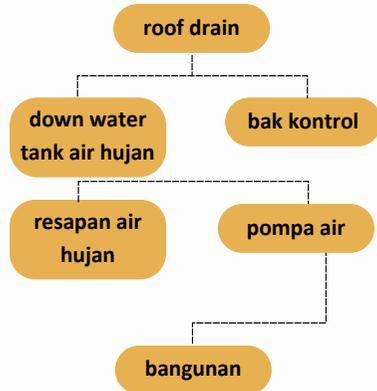


keterangan :

- gardu PLN
- genset
- kabel penghubung listrik
- sistem elektrikal bangunan



• AIR HUJAN



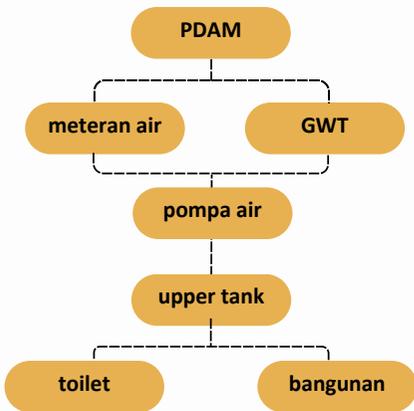
keterangan :

- Ground water tank air bersih
- ground watertank hujan
- aliran pemanfaatan air hujan
- penampungan air hujan

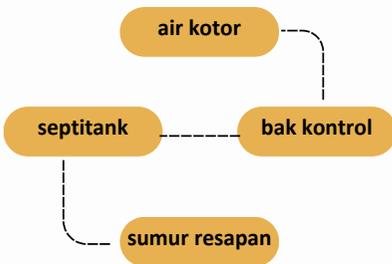


HASIL PERANCANGAN UTILITAS & EMERGENCY

• AIR BERSIH



• AIR KOTOR



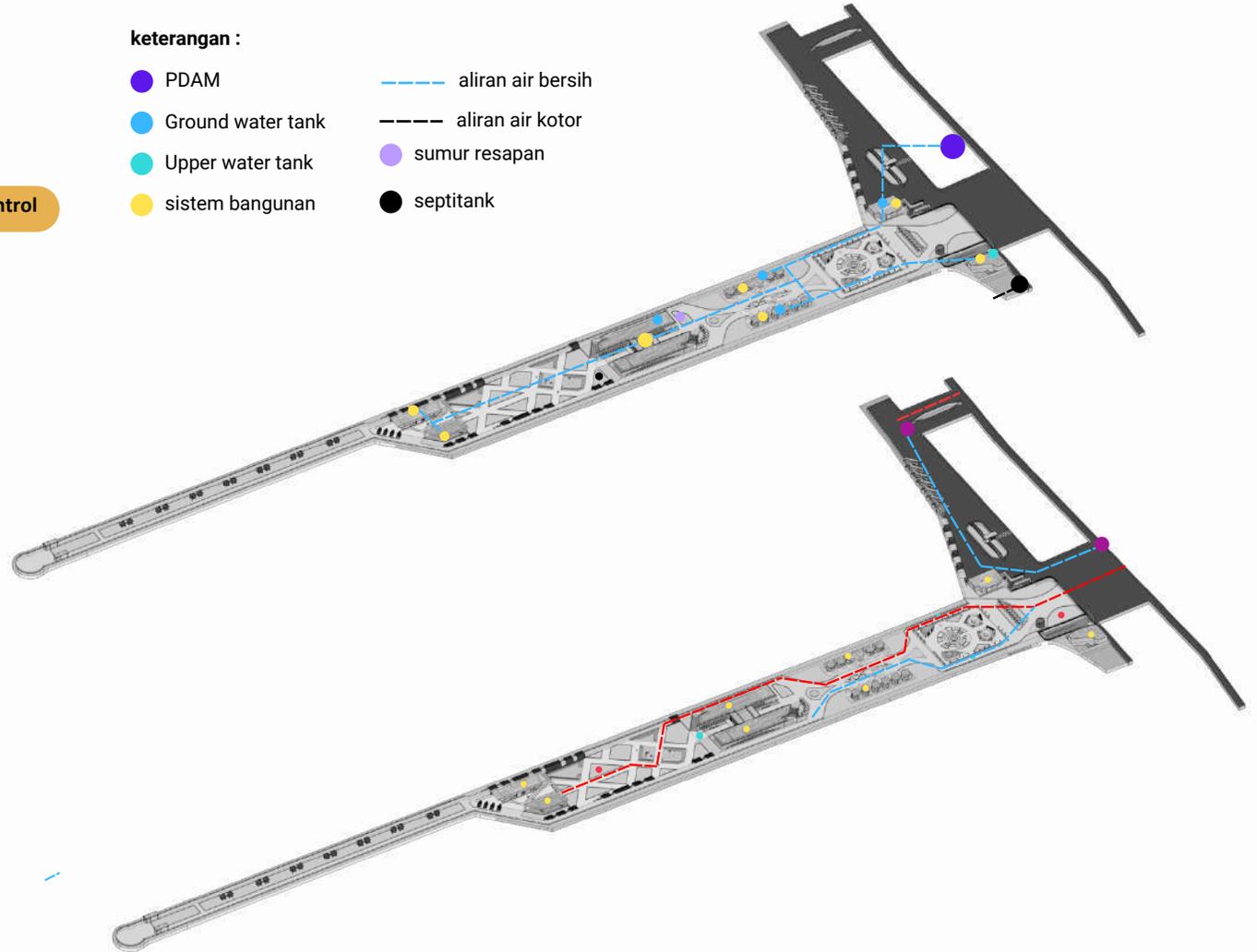
keterangan :

- PDAM
- Ground water tank
- Upper water tank
- sistem bangunan
- aliran air bersih
- aliran air kotor
- sumur resapan
- septitank

• JALUR EVAKUASI & KEBAKARAN

keterangan :

- Titik Kumpul
- Sirkulasi Kendaraan
- sirkulasi manusia
- fire springkle
- masuk
- keluar



Bab 5

Penutup

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST

Revitalisasi dermaga pantai boom tuban ini mengusung konsep dasar yaitu cakrawala mandala dwipantara yang diambil dari prasasti sejarah yang ada di dermaga pantai tuban tersebut, cakrawala artinya jangkauan pandangan, mandala artinya jejak spritual dari seseorang, dan dwipantara adalah pulau jawa, tujuan dari pengembangan wisata ini adalah meningkatkan daya tarik para pengunjung dan menjadikan wisata tersebut bagian dari tata ruang perkotaan. pendekatan yang diambil adalah Urban Catalyst, urban catalyst merupakan strategi pembangunan kembali yang baru terdiri dari serangkaian proyek yang mendorong dan memandu perkotaan perkembangan. Upaya pembangunan kembali di masa lalu, seperti perkotaan pembaharuan dan proyek pembangunan kembali berskala besar. pengembangan dilaksanakan dengan menentukan tapak, pengumpulan data, analisis, hingga konsep.

MASUKAN & SARAN

Penyusunan tugas akhir yang berjudul “revitalisasi wisata pantai boom dengan dituban dengan pendekatan urban catalyst” ini masih memiliki banyak kekurangan dan dirasa belum mencakup keseluruhan solusi dalam mengatasi permasalahan pengembangan di kota tuban dengan baik sehingga sebaiknya penulis memiliki kajian yang lebih lanjut dan pemahaman referensi yang optimal sehingga pelaksanaan penyusunan tugas akhir ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dengan adanya penyusunan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur yang dapat membantu meningkatkan minat peneliti selanjutnya untuk mengatasi permasalahan pemngembangan dituban hingga maksimal dan dapat bermanfaat bagi lingkungan, masyarakat, dan dibidang arsitektur.

Daftar Pustaka

• DAFTAR PUSTAKA

- “Pantai BOOM Tuban “ sejarah Pantai BOOM Tuban.” <https://tubankab.go.id/entry/pantai-boom-tuban-1>
- “ Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz. *Afsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an Referensi* : (<https://tafsirweb.com/2162-surat-al-anam-ayat-38.html>)
- “ Nugroho. A. Cahyo, *Konsep Design Catalyst Dalam Revitalisasi Kawasan,*”
(<https://media.neliti.com/media/publications/140934-ID-konsep-design-catalyst-dalam-revitalisas.pdf>)
- “ Erfan M. Kamil, *Urban Catalyst,* ” *Definisi & Teory tentang urban catalyst* ISSN 2088-0804.”
(<file:///C:/Users/USER/Downloads/346-685-1-SM.pdf>)
- “ S. Ricky Andest, D. Djefry, M. Titiek ” *STRATEGI ADAPTASI MASYARAKAT PADA OBJEK WISATA MALALAYANG BEACH WALK STUDI KASUS DI PERUMAHAN MINANGA INDAH,*” (<file:///C:/Users/USER/Downloads/Jurnal+ricky+upload.pdf>)
- (G. A. Hutsa Dewantara, F. ., and P. Astuti, “KAJIAN IMPLEMENTASI PROGRAM REVITALISASI KAWASAN KOTA LAMA SEBAGAI KAWASAN PARIWISATA DI KOTA SEMARANG,” *Journal of Politic and Government Studies*, vol. 6, no. 04, pp. 41-50, Sep. 2017.)

Lampiran

GAMBAR ARSITEKTURAL

TUGAS AKHIR



N



KETERANGAN

- a. pusat aktivitas air
- b. taman sejarah
- c. amphiteater
- d. historical & art mini museum
- e. kantor pengelola
- f. musholla
- g. parkir
- h. drop off
- i. foodcourt
- j. gazebo
- k. tuban historical port
- l. sumur air tawar

	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR SITE PLAN	NO. LEMBAR: 1
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA 1 : 3000



- KETERANGAN**
- a. pusat aktivitas air
 - b. taman sejarah
 - c. amphiteater
 - d. historical & art mini museum
 - e. kantor pengelola
 - f. musholla
 - g. parkir
 - h. drop off
 - i. foodcourt
 - j. gazebo
 - k. tuban historical port
 - l. sumur air tawar

<p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>LAYOUT PLAN</p>	<p>NO. LEMBAR:</p> <p>2</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	<p>SKALA</p> <p>1 : 3000</p>

TAMPAK SAMPING KANAN

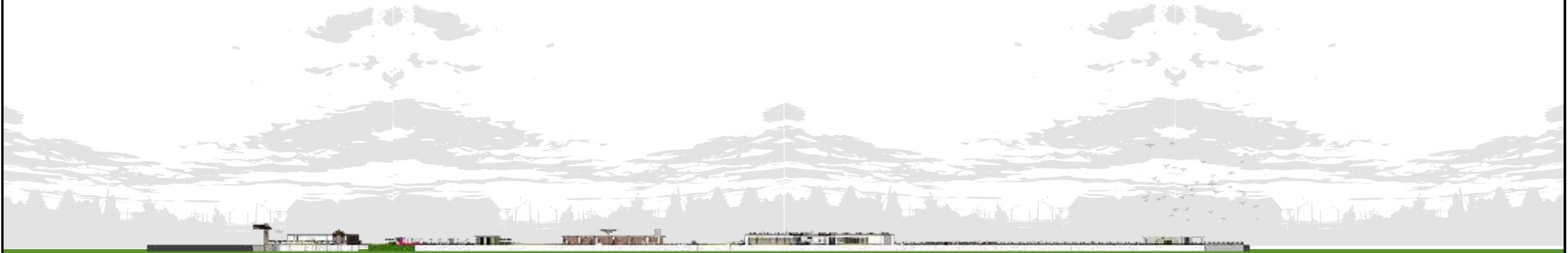


TAMPAK DEPAN

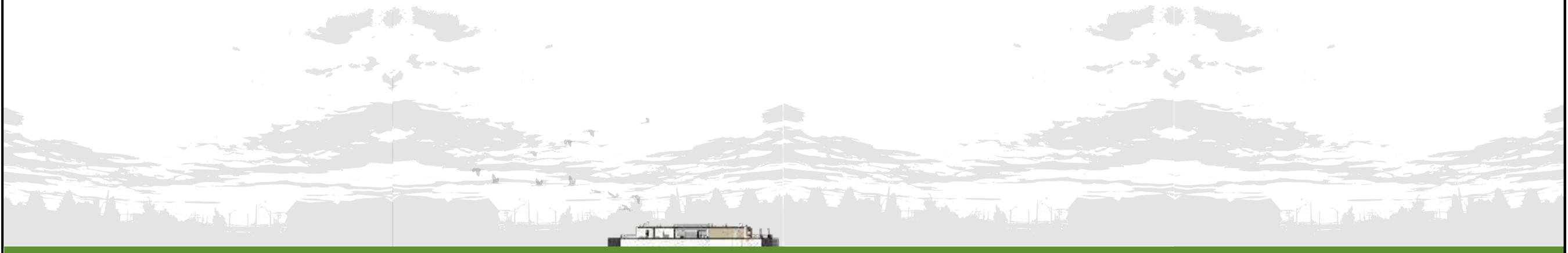


	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 3
	REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	TAMPAK KAWASAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA 1 : 3000	JUMLAH LEMBAR:

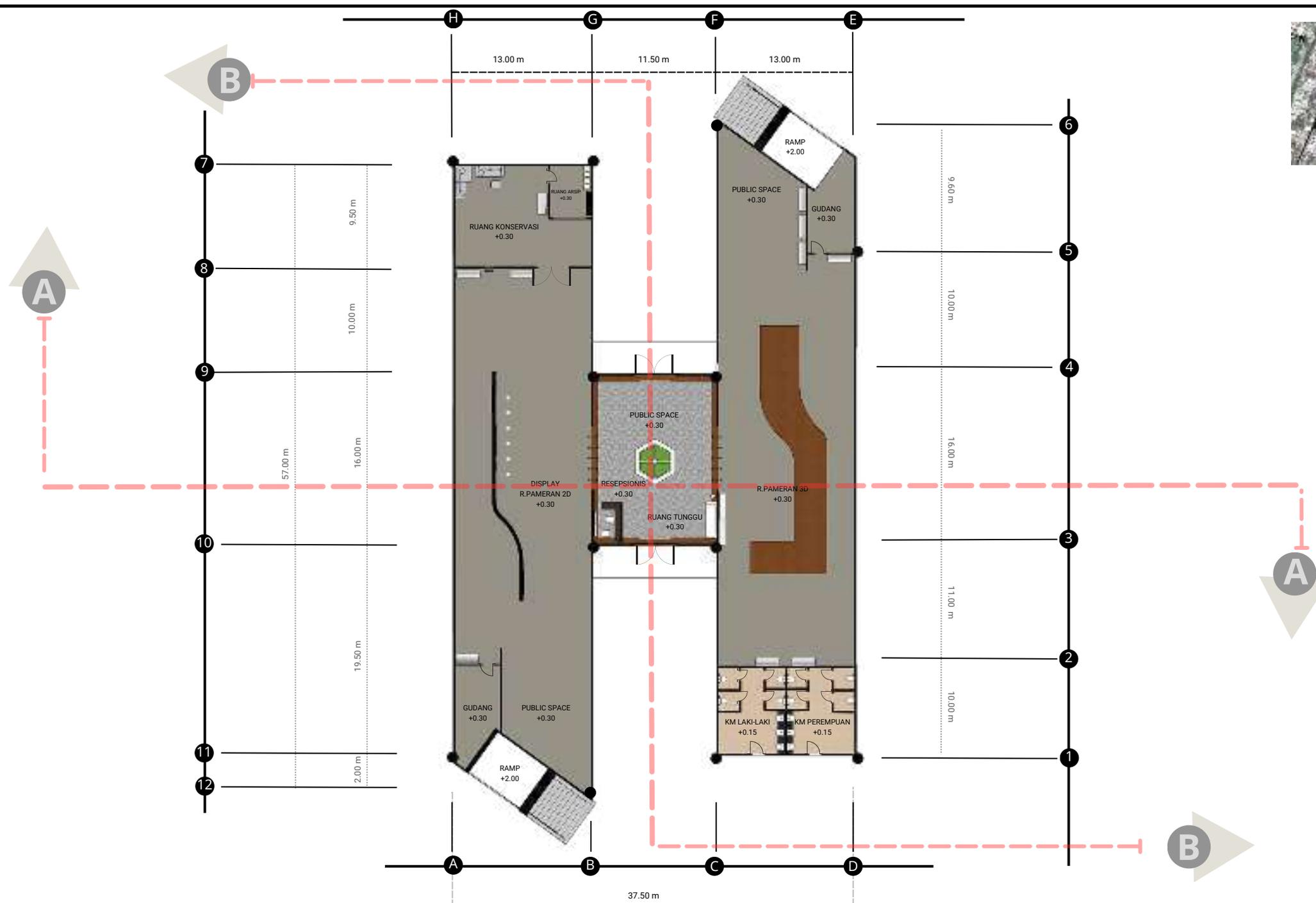
POTONGAN KAWASAN B : B



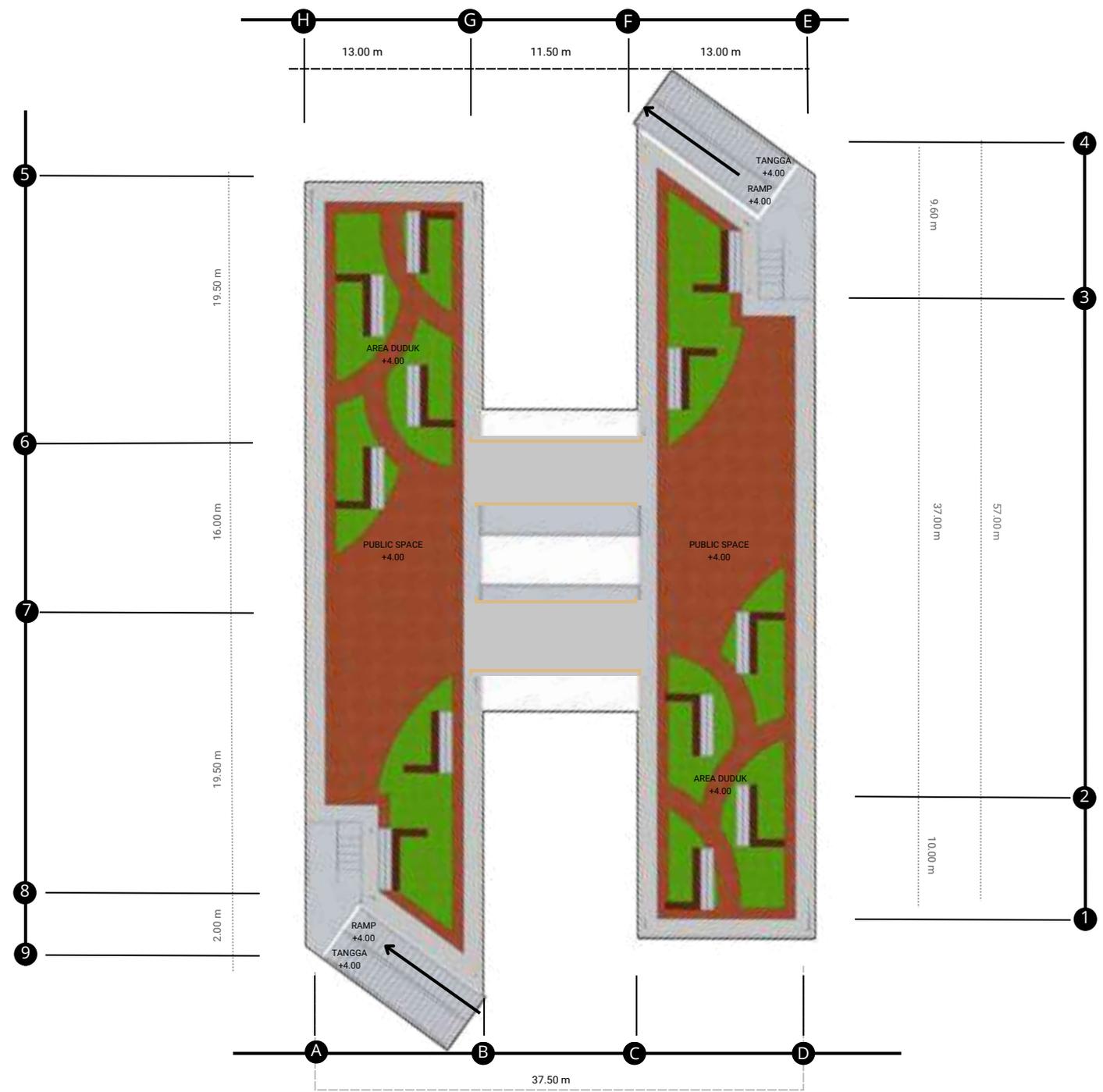
POTONGAN KAWASAN A : A



	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 4
	REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	POTONGAN KAWASAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA 1 : 3000	JUMLAH LEMBAR:



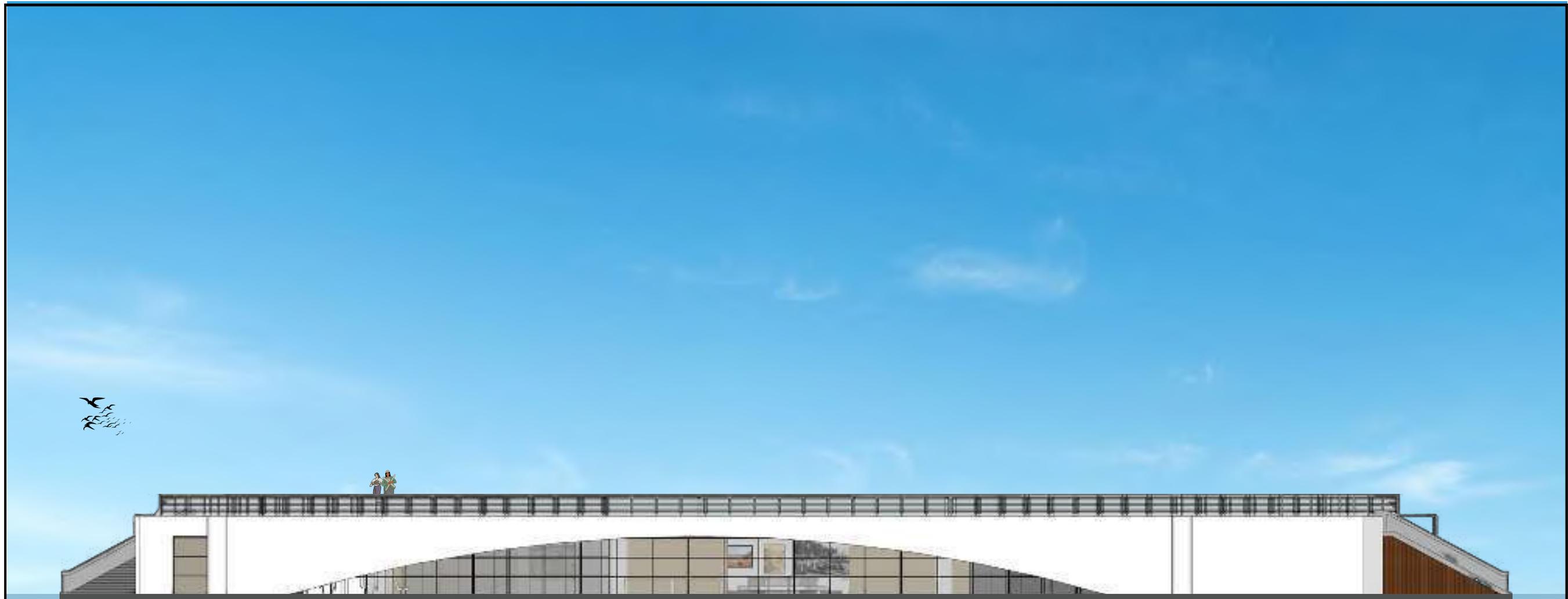
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR DENAH HISTORICAL & ART MINI MUSEUM		NO. LEMBAR: <div style="font-size: 2em; font-weight: bold; text-align: center;">5</div>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <div style="font-size: 2em; font-weight: bold; text-align: center;">01</div>	SKALA 1 : 300	



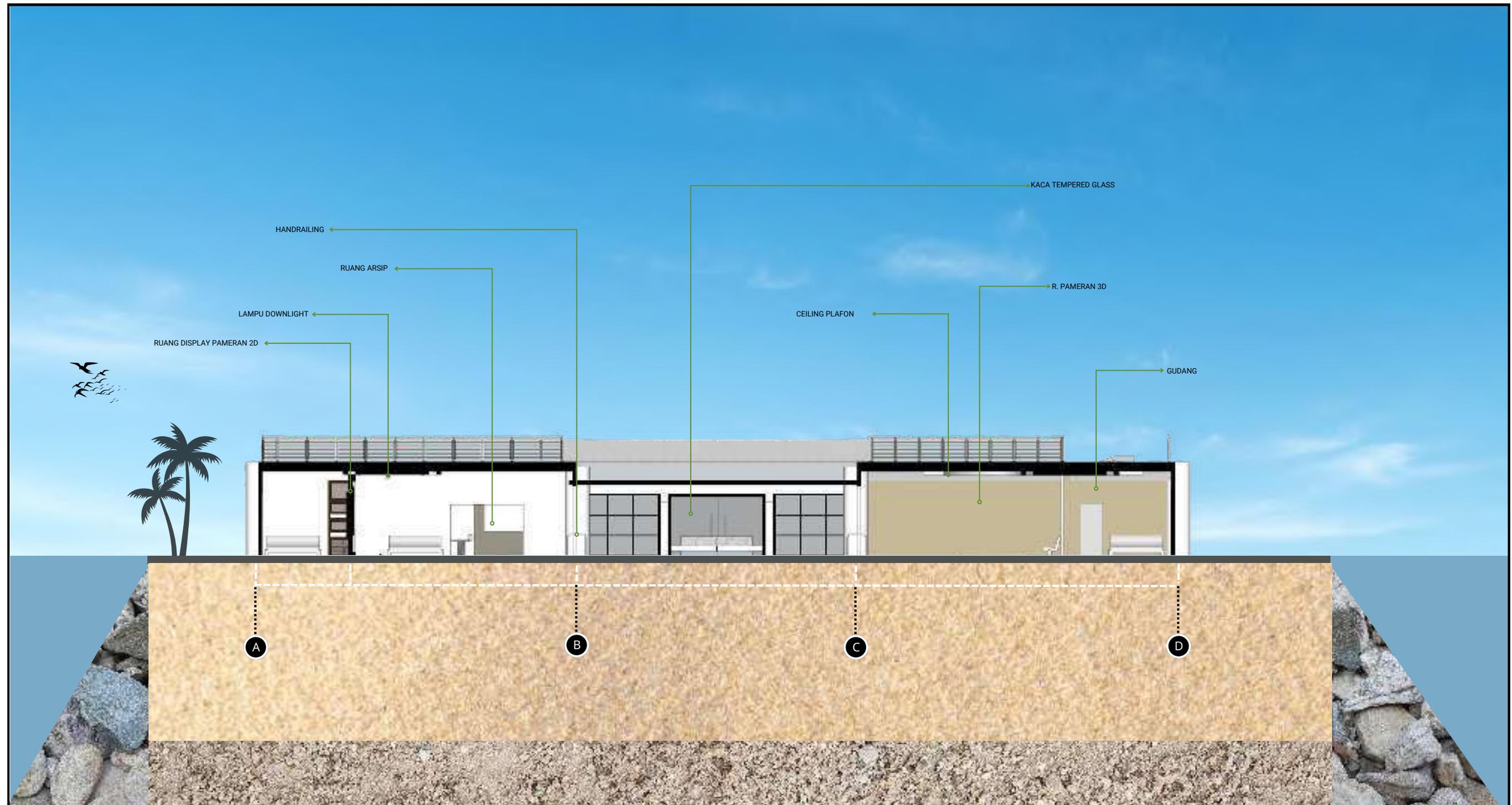
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR DENAH ROOFTOP HISTORICAL & ART MINI MUSEUM		NO. LEMBAR: <div style="font-size: 2em; text-align: center;">6</div>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <div style="font-size: 2em; text-align: center;">01</div>	SKALA 1 : 300	



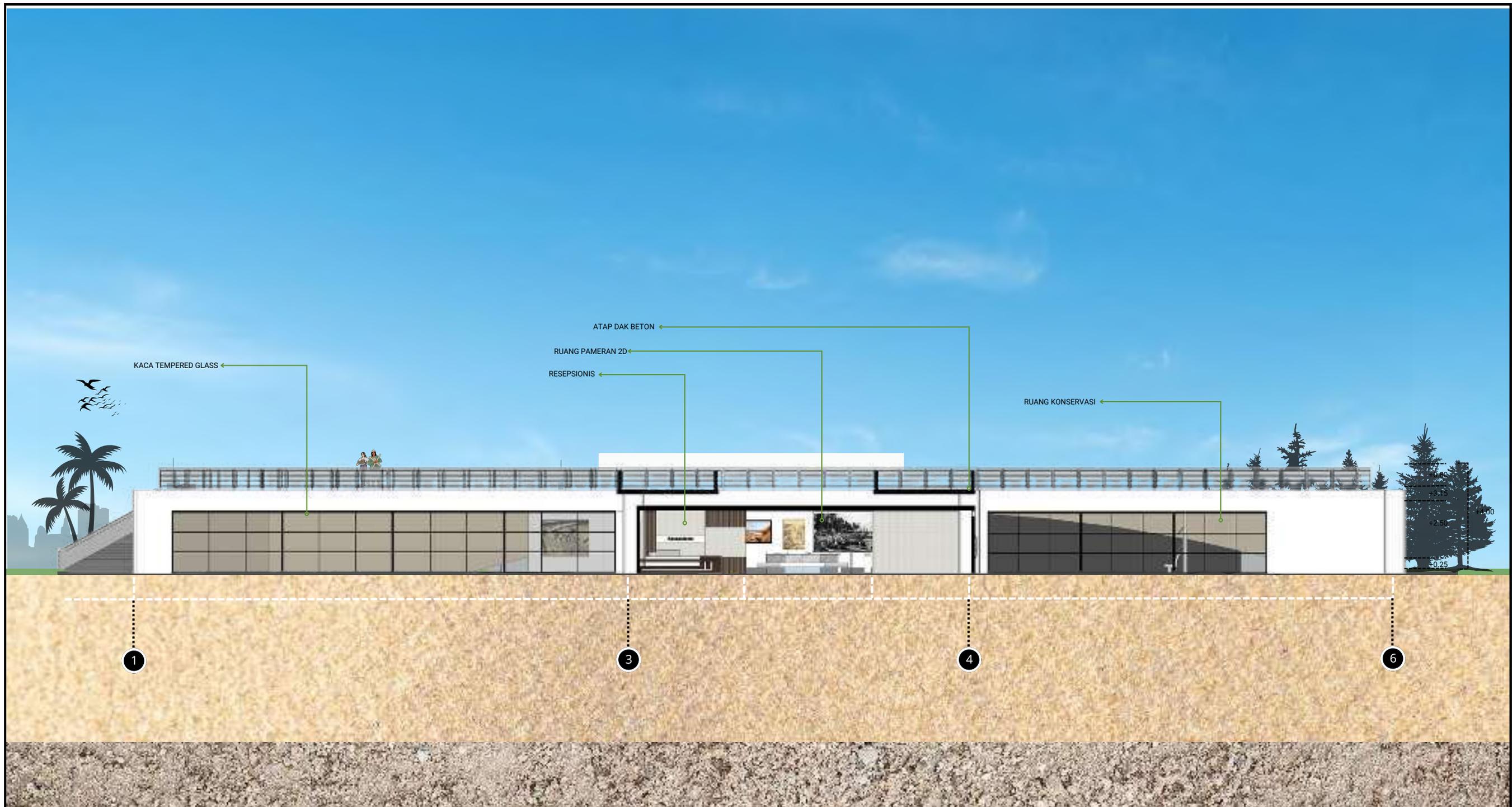
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>HISTORICAL & ART MINI MUSEUM TAMPAK DEPAN</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>7</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	<p>SKALA</p> <p>1 : 200</p>	
<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>					



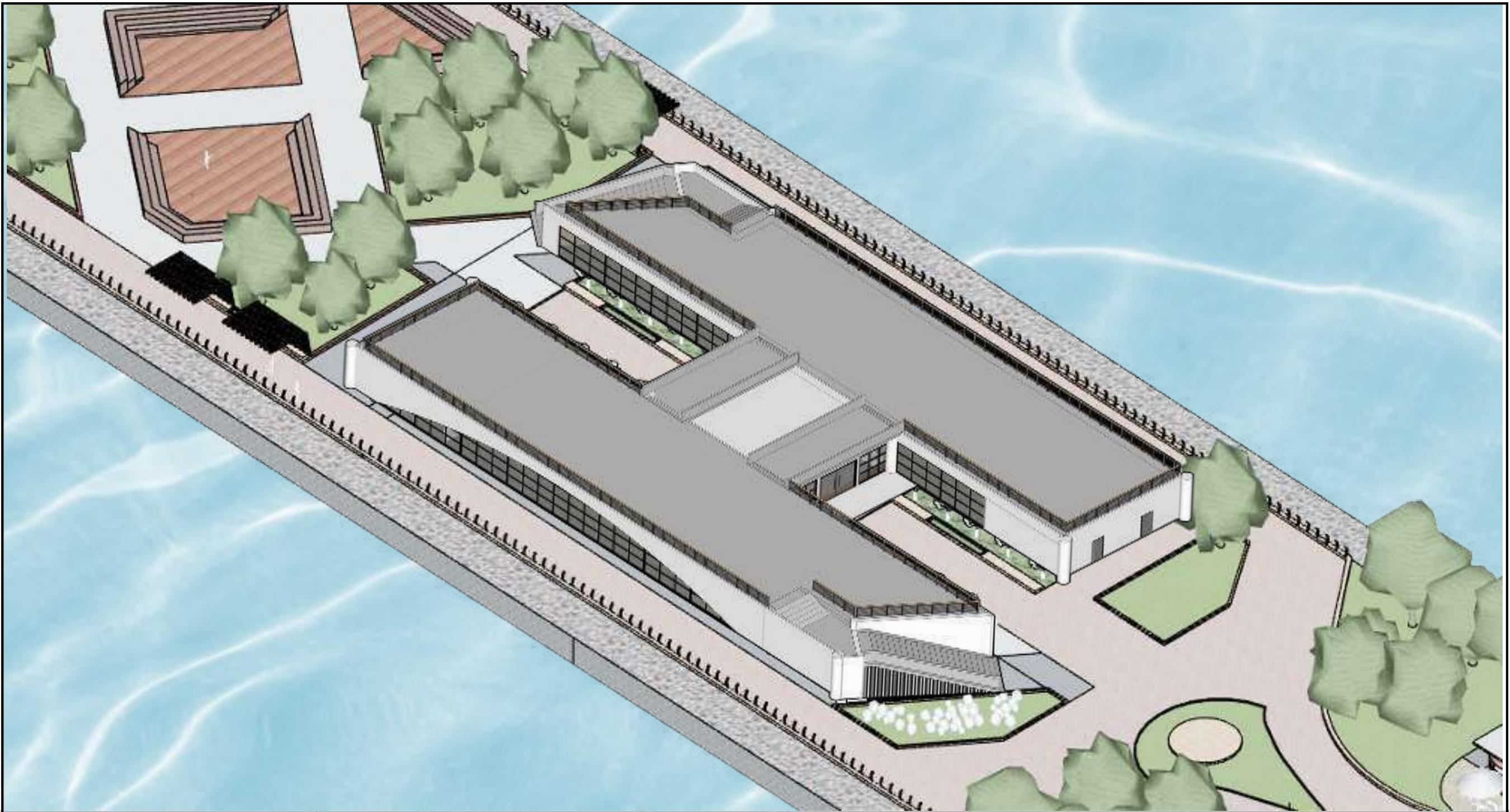
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>HISTORICAL & ART MINI MUSEUM TAMPAK DEPAN</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>8</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	<p>SKALA</p> <p>1 : 200</p>	



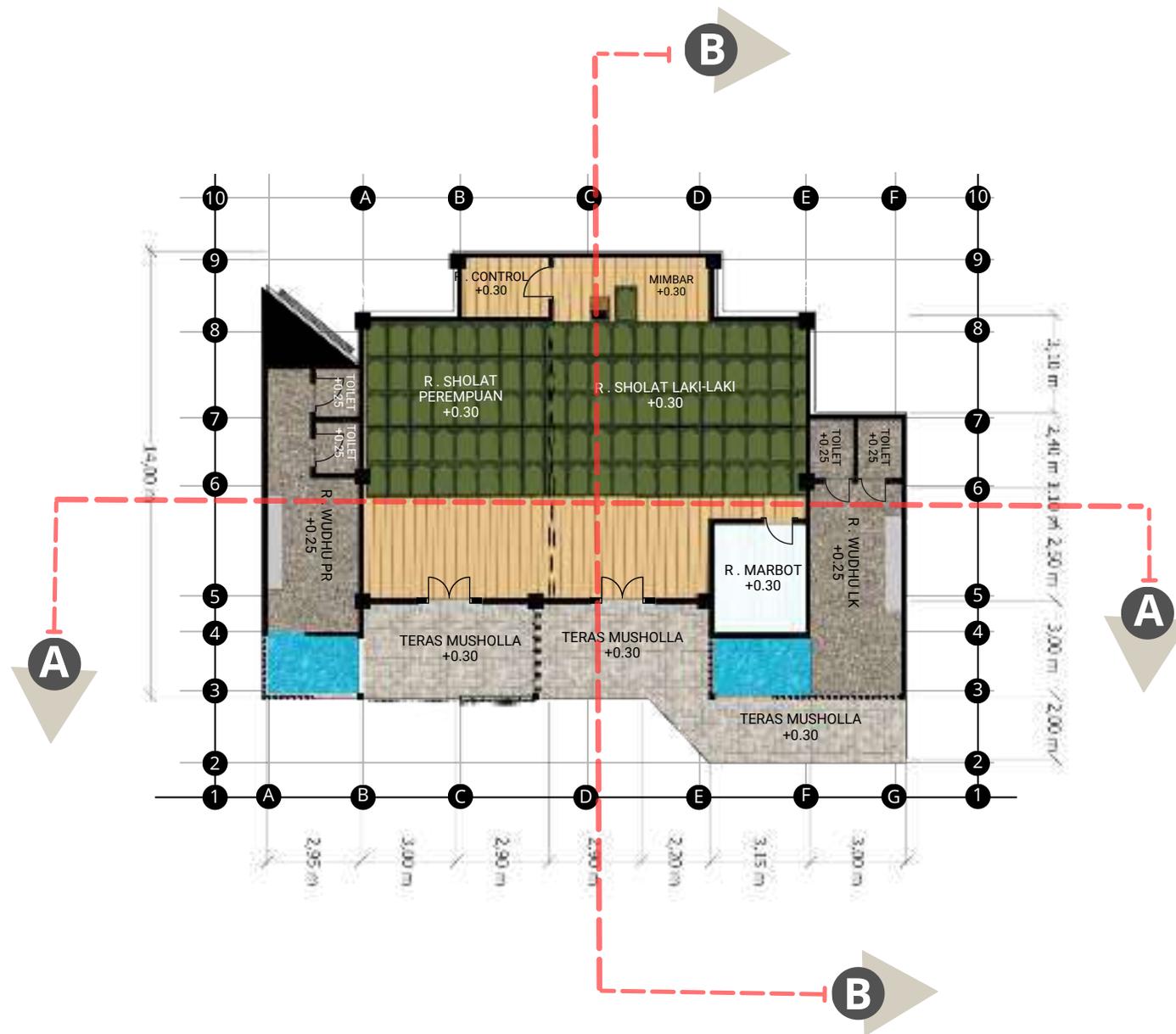
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>POTONGAN A:A HISTORICAL & ART MINI MUSEUM</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>9</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	
					<p>JUMLAH LEMBAR:</p>



 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>POTONGAN B:B HISTORICAL & ART MINI MUSEUM</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>10</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	
					<p>JUMLAH LEMBAR:</p>



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR HISTORICAL & ART MINI MUSEUM		NO. LEMBAR: <h1>11</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					



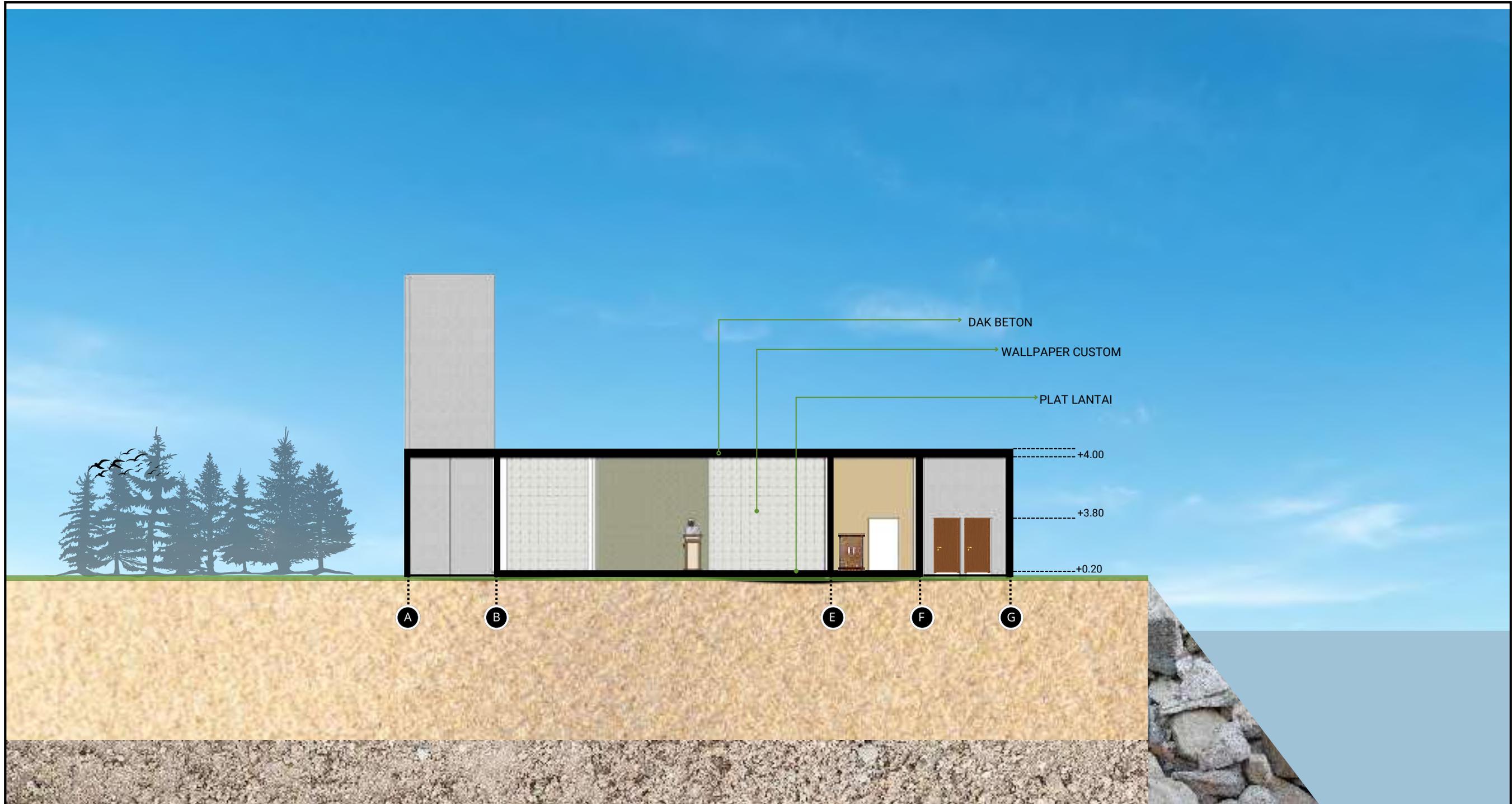
	JUDUL TUGAS AKHIR REVIYALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR DENAH MUSHOLLA		NO. LEMBAR: <h1 style="text-align: center;">12</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1 style="text-align: center;">01</h1>	SKALA 1 : 300	



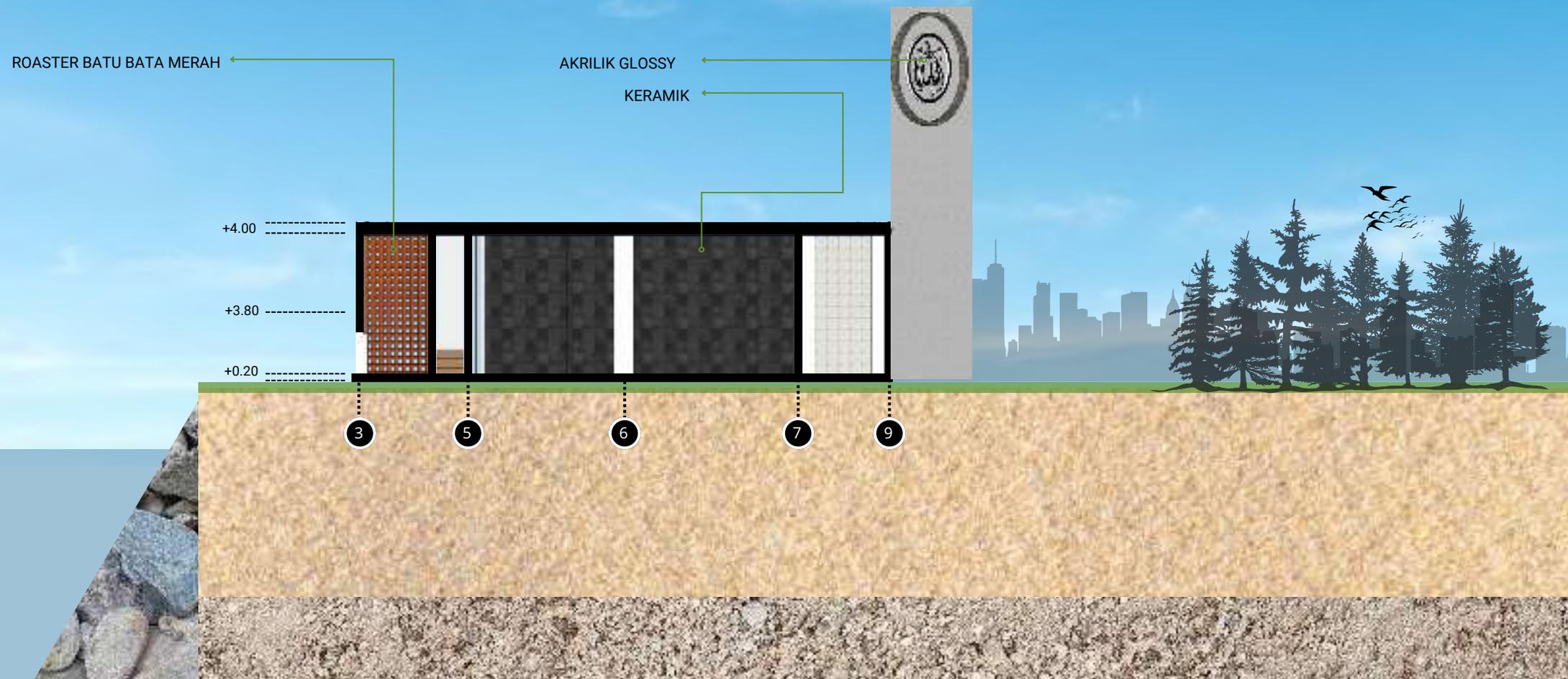
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR MUSHOLLA TAMPAK DEPAN		NO. LEMBAR: 13
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA 1 : 300	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					



	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR MUSHOLLA TAMPAK SAMPING		NO. LEMBAR: 14
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA 1 : 300	



	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR MUSHOLLA POTONGAN A : A		NO. LEMBAR: <h1>15</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 300	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					



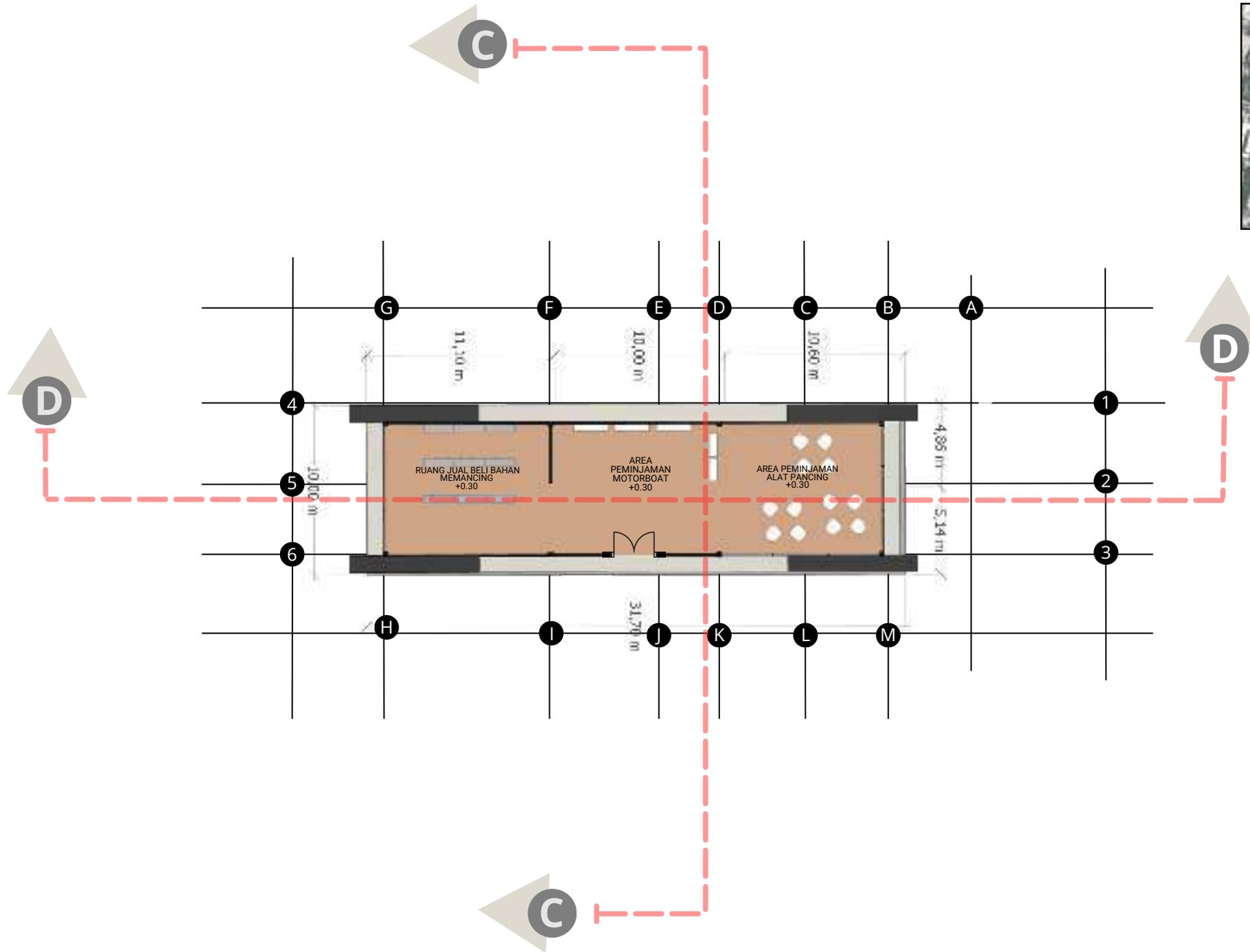
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR MUSHOLLA POTONGAN B : B		NO. LEMBAR: 16
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA 1 : 300	



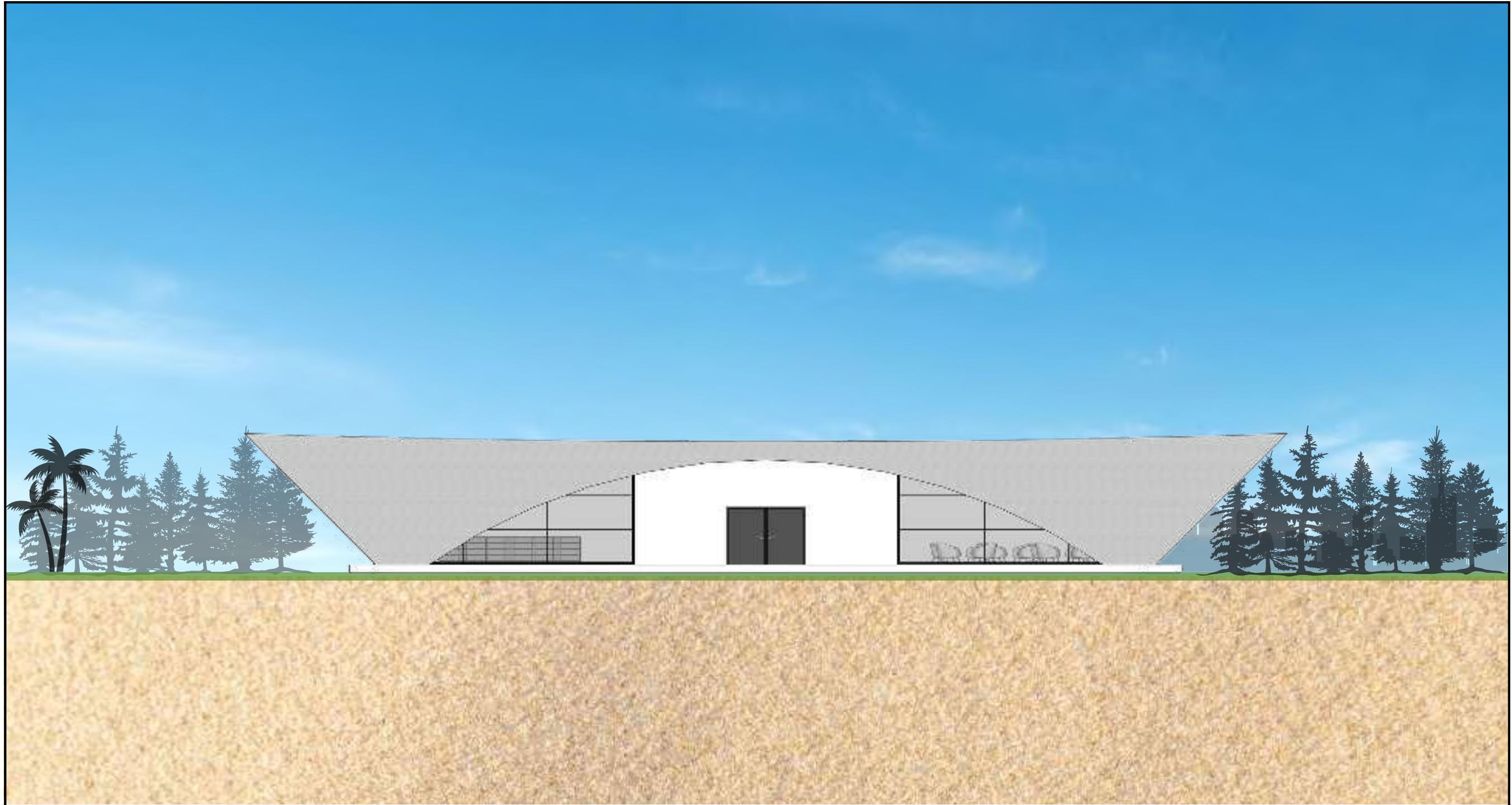
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EKSTERIOR MUSHOLLA		NO. LEMBAR: 17
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					



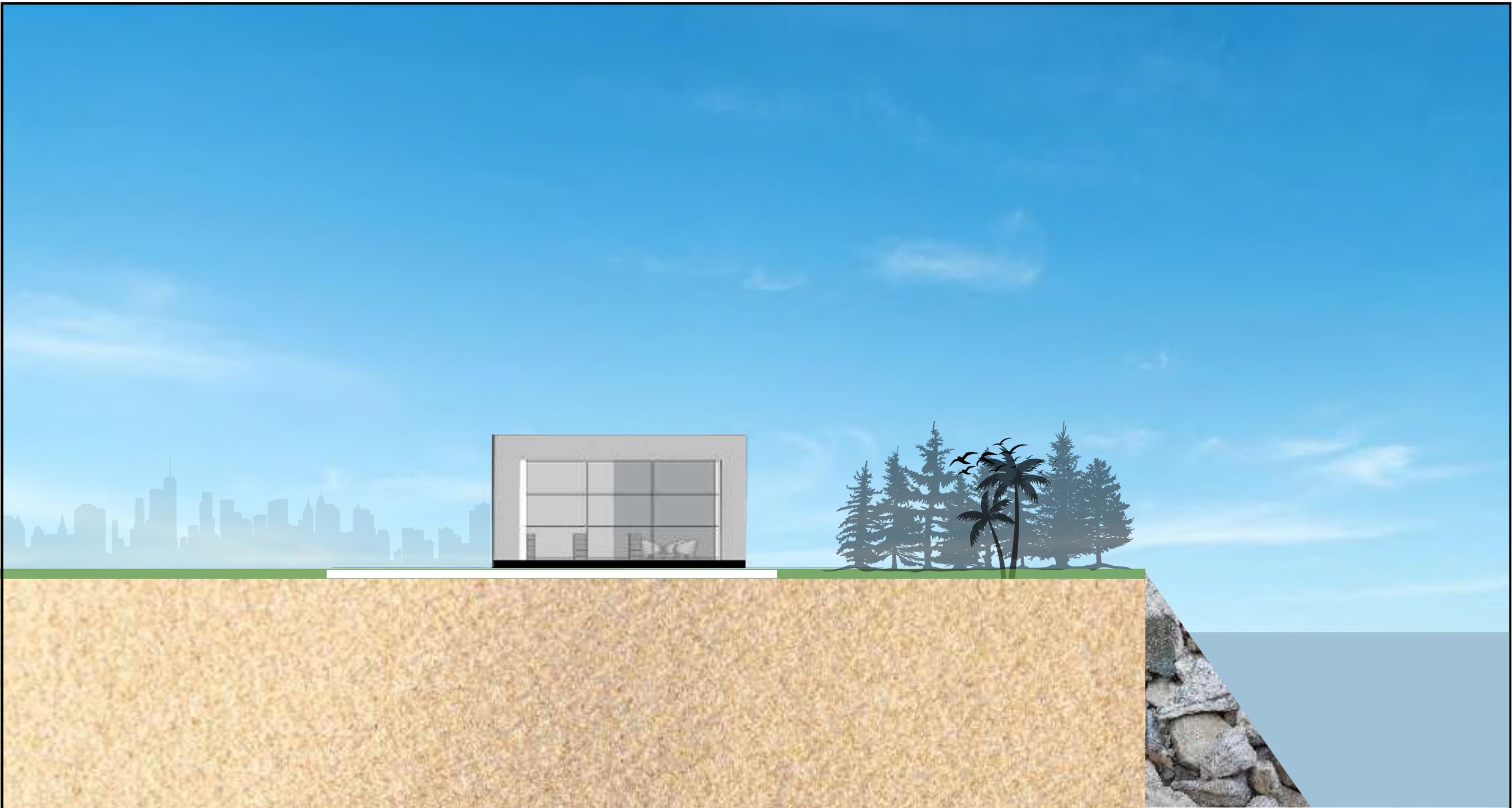
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR MUSHOLLA		NO. LEMBAR: 18
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					



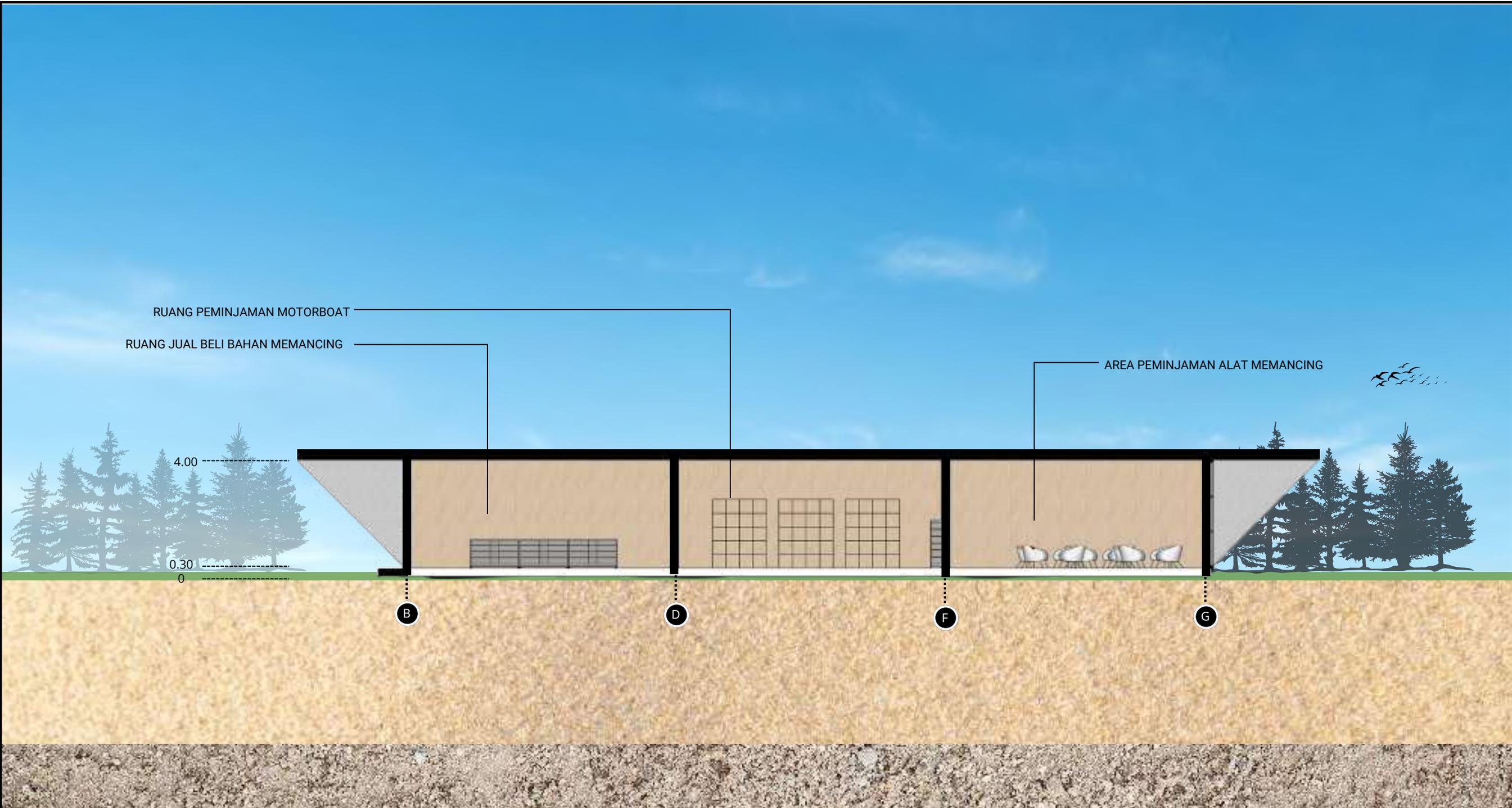
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVIYALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>DENAH PUSAT AKTIVITAS AIR (1)</p>	<p>NO. LEMBAR:</p> <p>19</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	
<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>				<p>JUMLAH LEMBAR:</p>



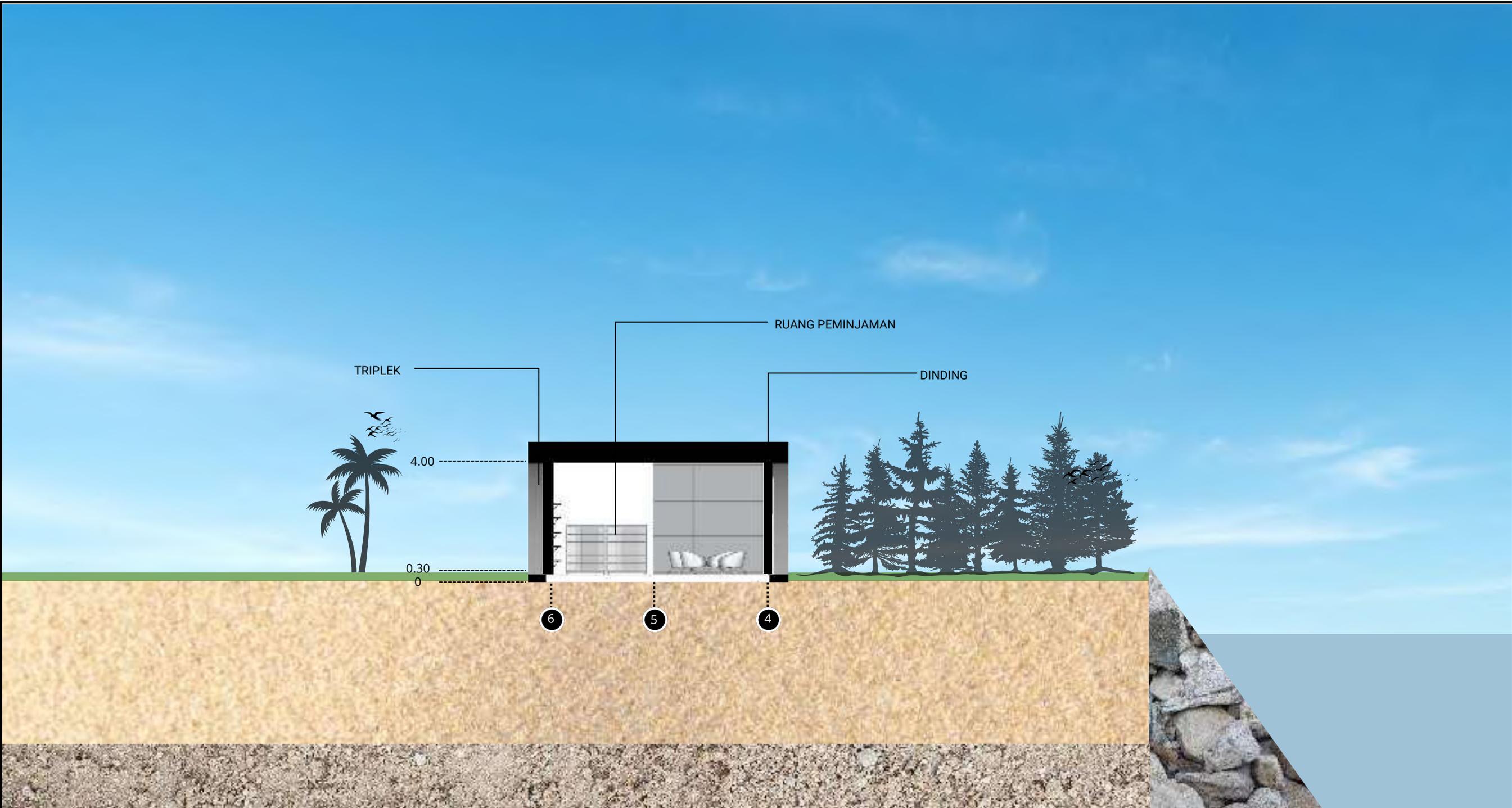
 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PUSAT AKTIVITAS AIR (1) TAMPAK DEPAN		NO. LEMBAR: 20
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA 1 : 250	



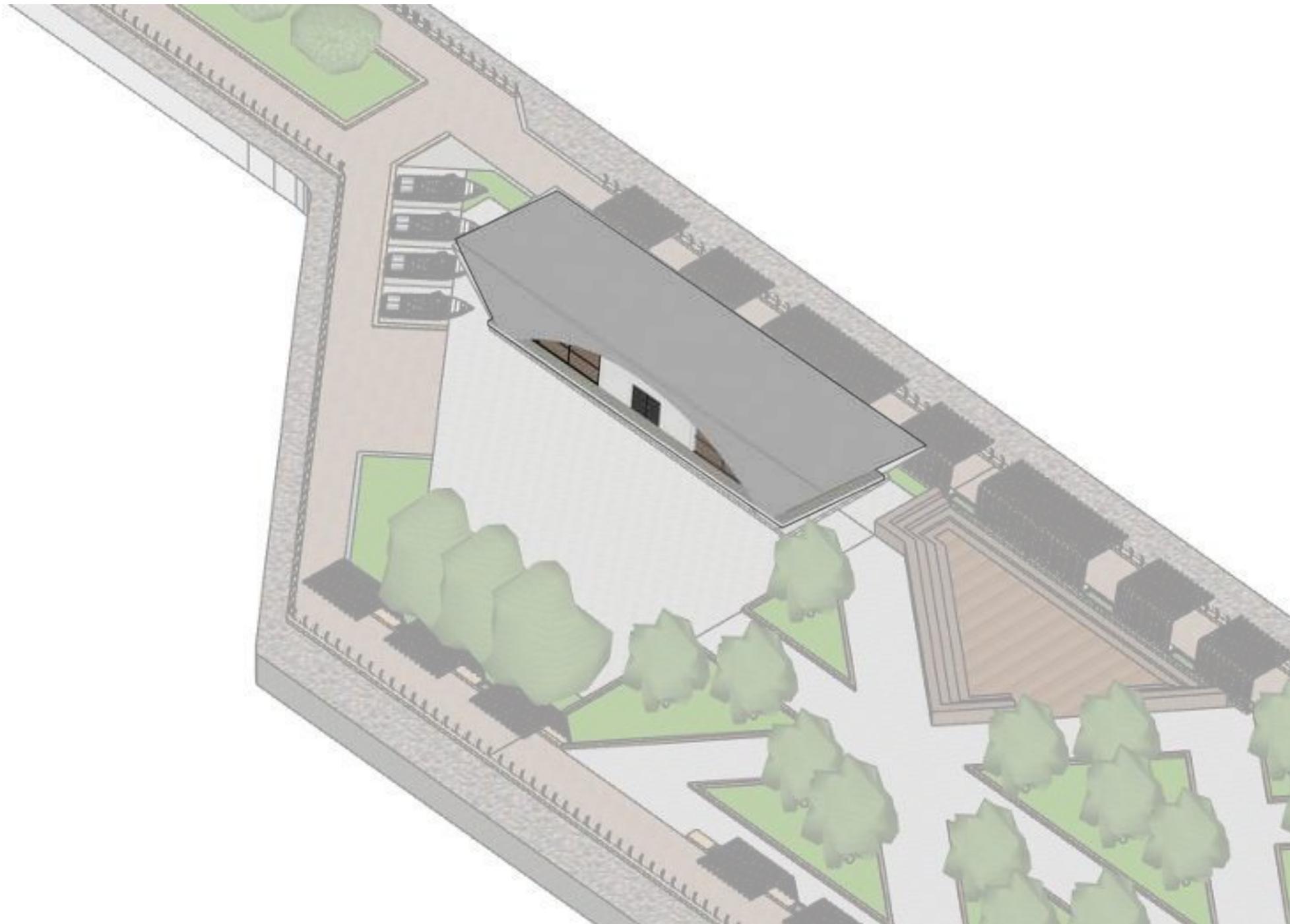
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PUSAT AKTIVITAS AIR (1) TAMPAK SAMPING		NO. LEMBAR: <h1>21</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 250	



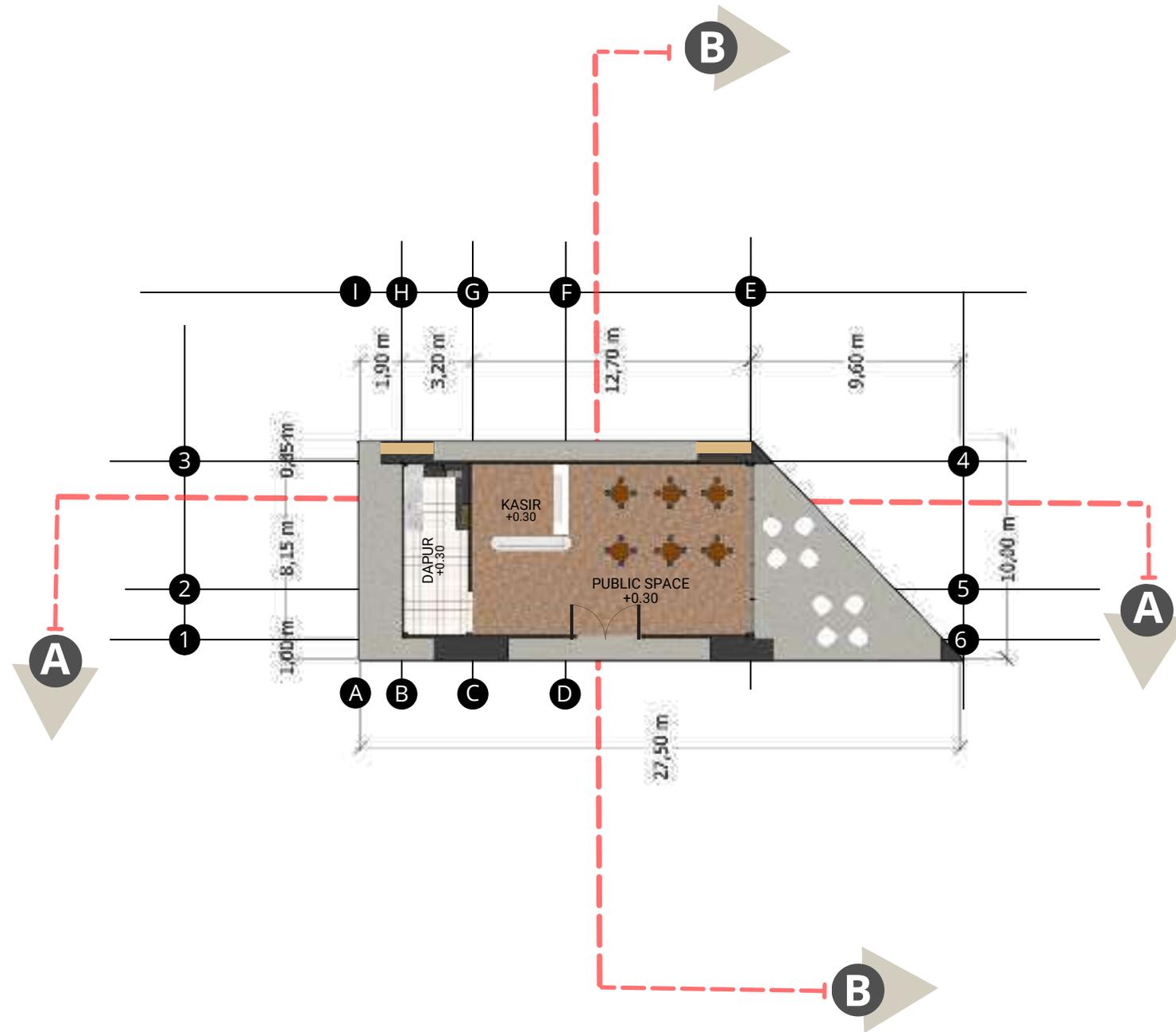
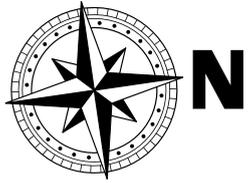
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PUSAT AKTIVITAS AIR (1) POTONGAN D : D		NO. LEMBAR: <h1>22</h1>
	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	
					JUMLAH LEMBAR:



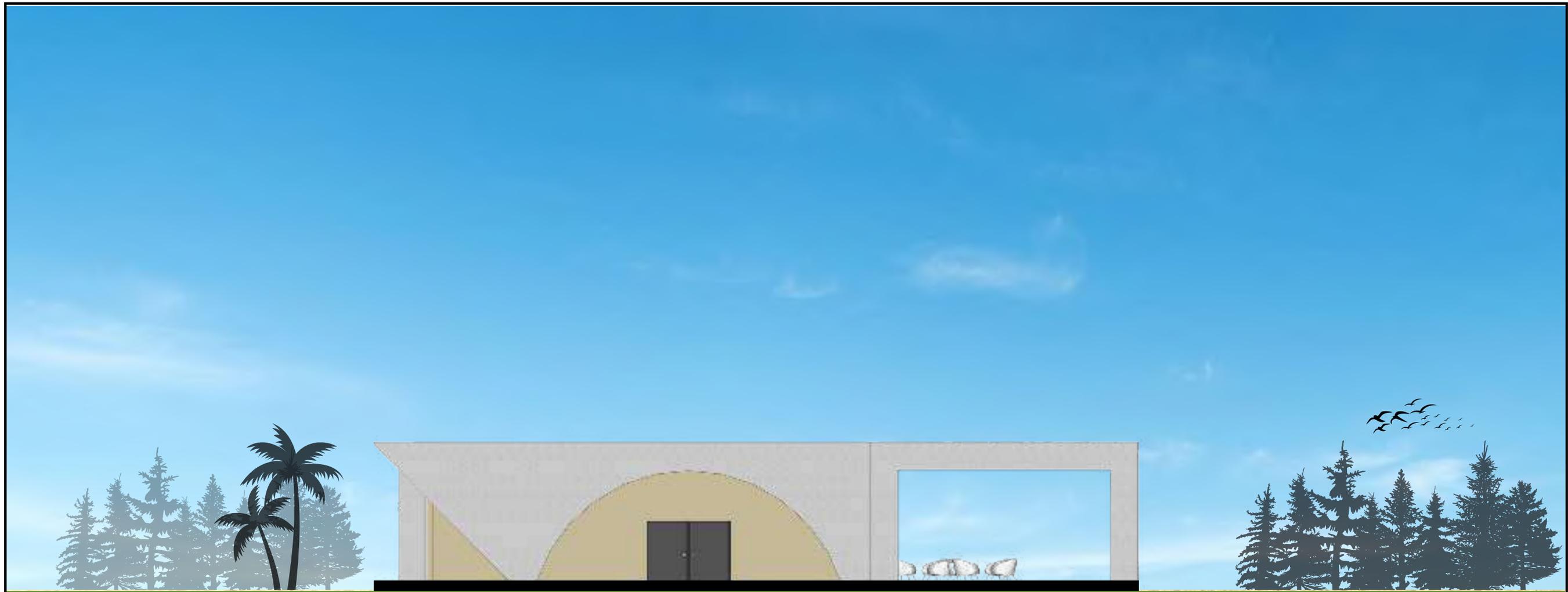
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PUSAT AKTIVITAS AIR (1) POTONGAN C : C		NO. LEMBAR: <h1>23</h1>
	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	
					JUMLAH LEMBAR:



 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>PERSPEKTIF EKSTERIOR PUSA AKTIVITAS AIR (1)</p>	<p>NO. LEMBAR:</p> <p>24</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	
<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>				<p>JUMLAH LEMBAR:</p>



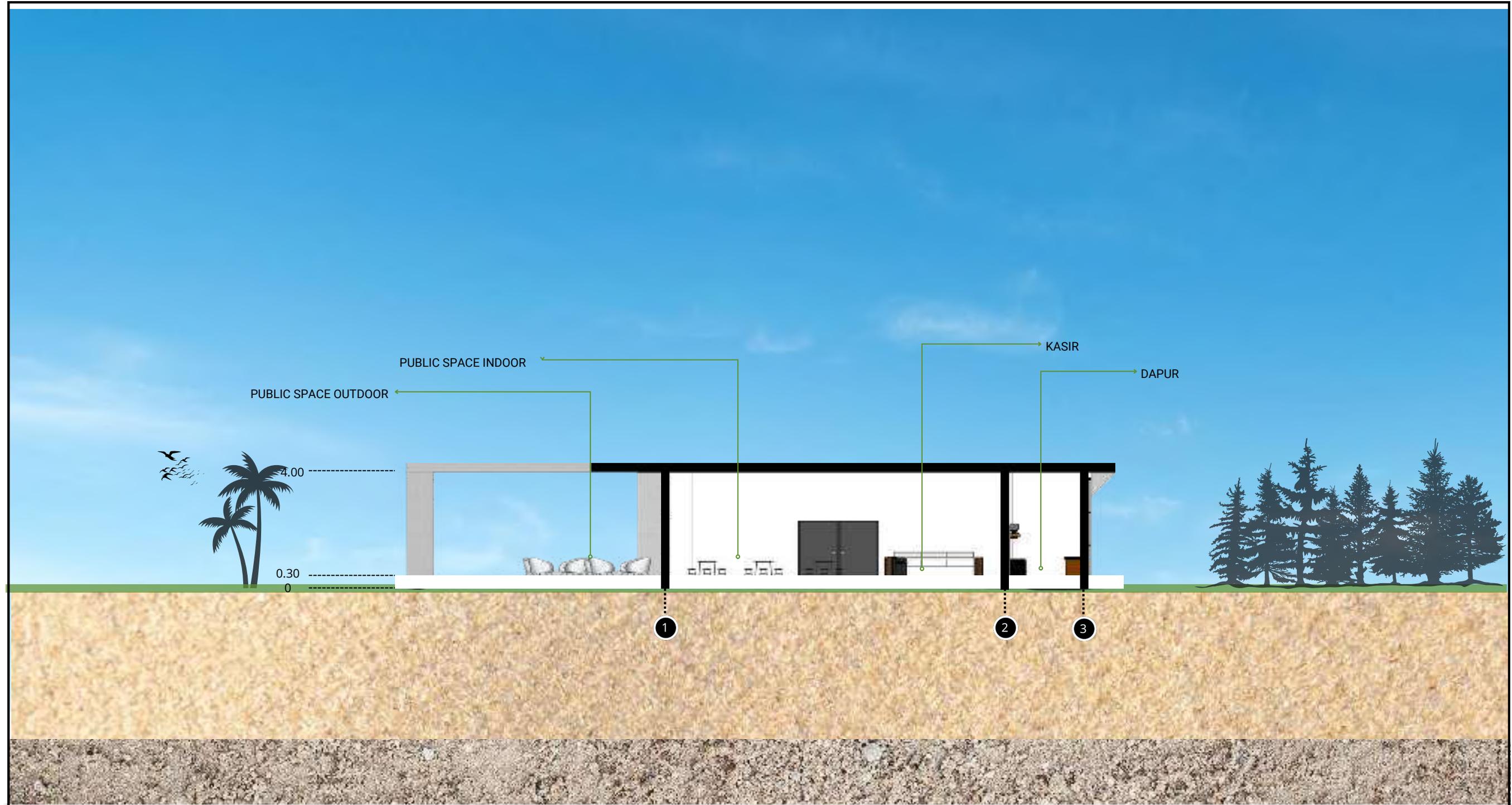
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVIYALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>DENAH PUSAT AKTIVITAS AIR (2)</p>	<p>NO. LEMBAR:</p> <p>25</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	
				<p>JUMLAH LEMBAR:</p>



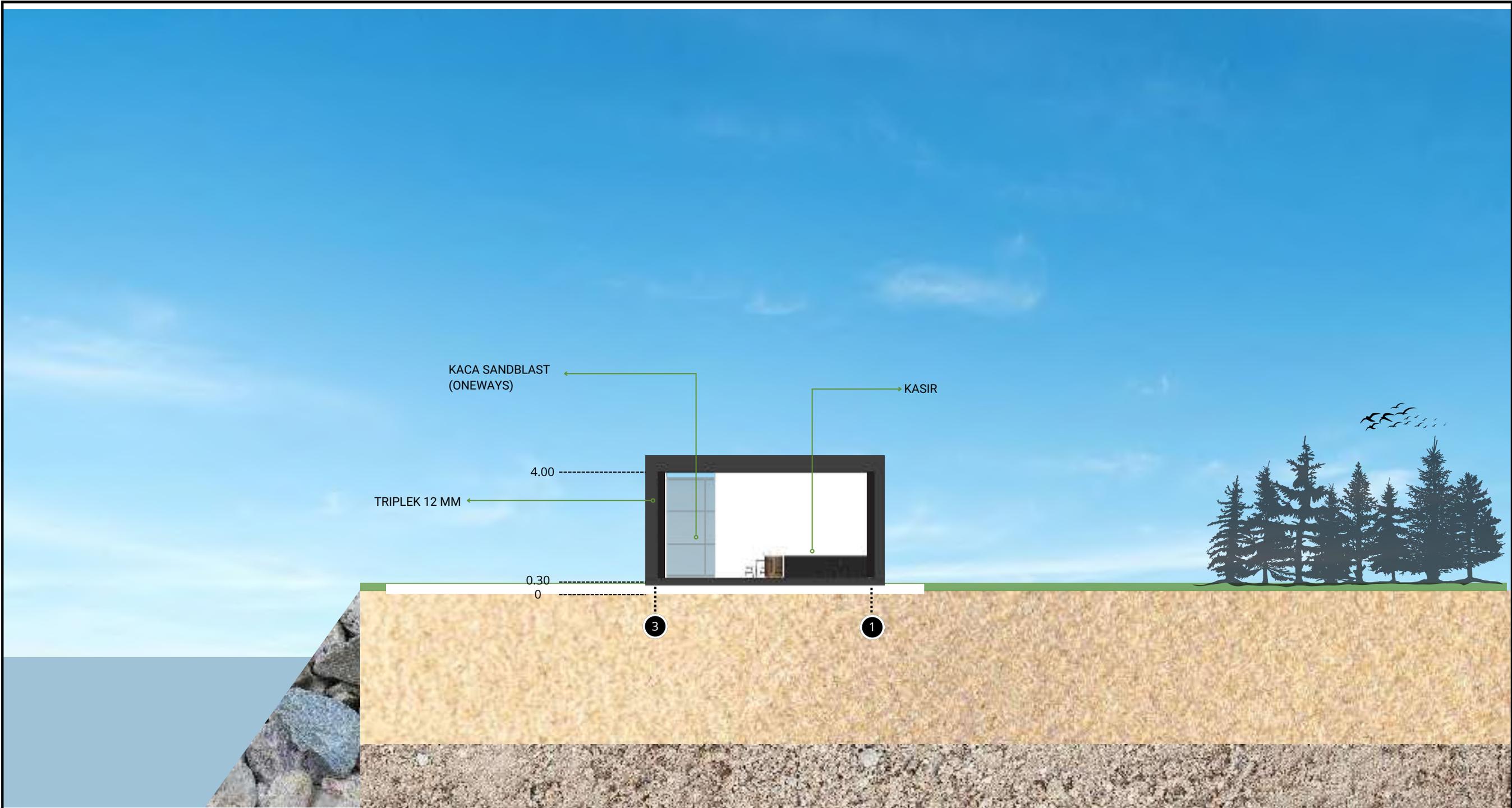
 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PUSAT AKTIVITAS AIR (2) TAMPAK DEPAN		NO. LEMBAR: <h1>26</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 250	



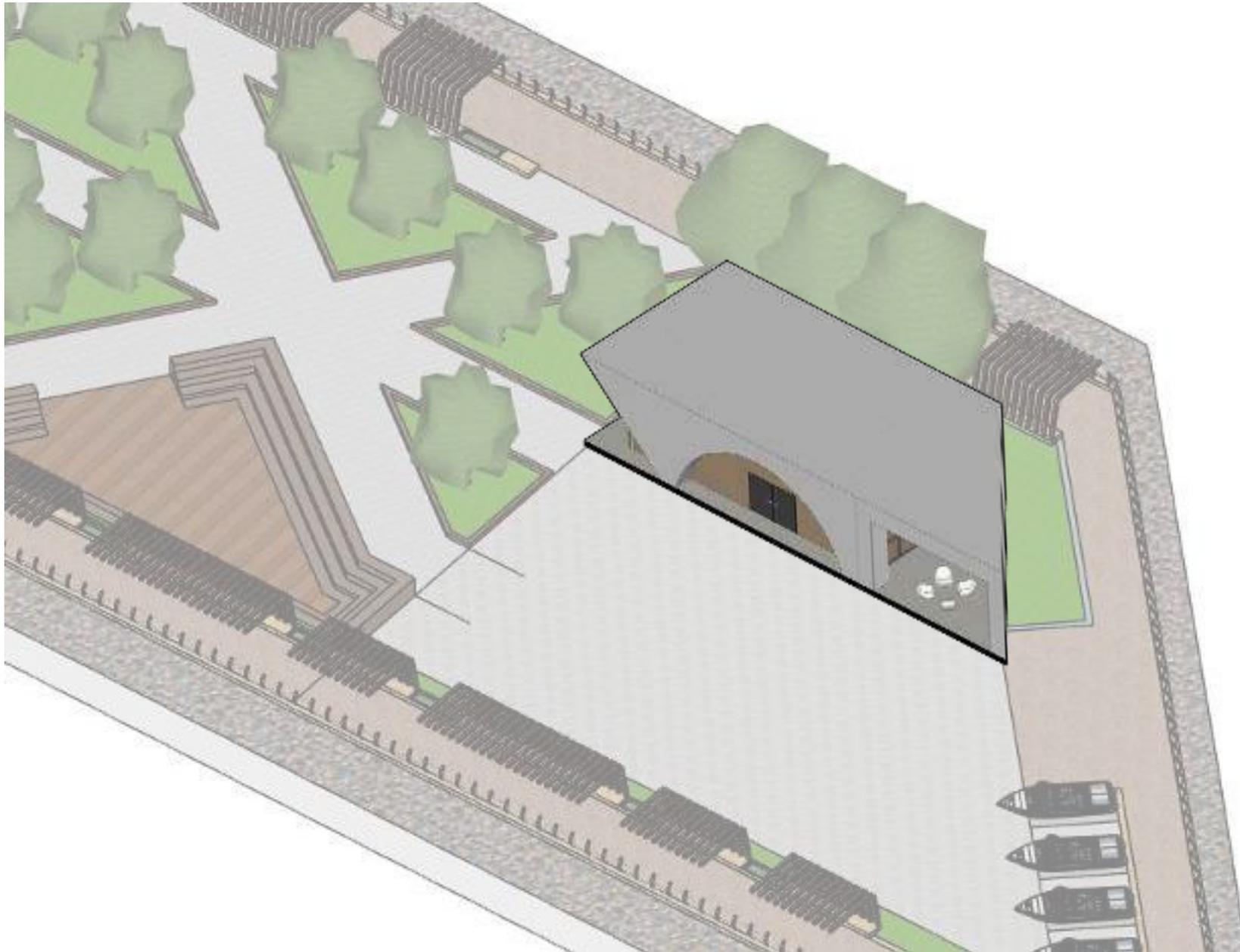
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PUSAT AKTIVITAS AIR (2) TAMPAK BELAKANG		NO. LEMBAR: <h1>27</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 250	



	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PUSAT AKTIVITAS AIR (2) POTONGAN A : A		NO. LEMBAR: <h1>28</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 250	



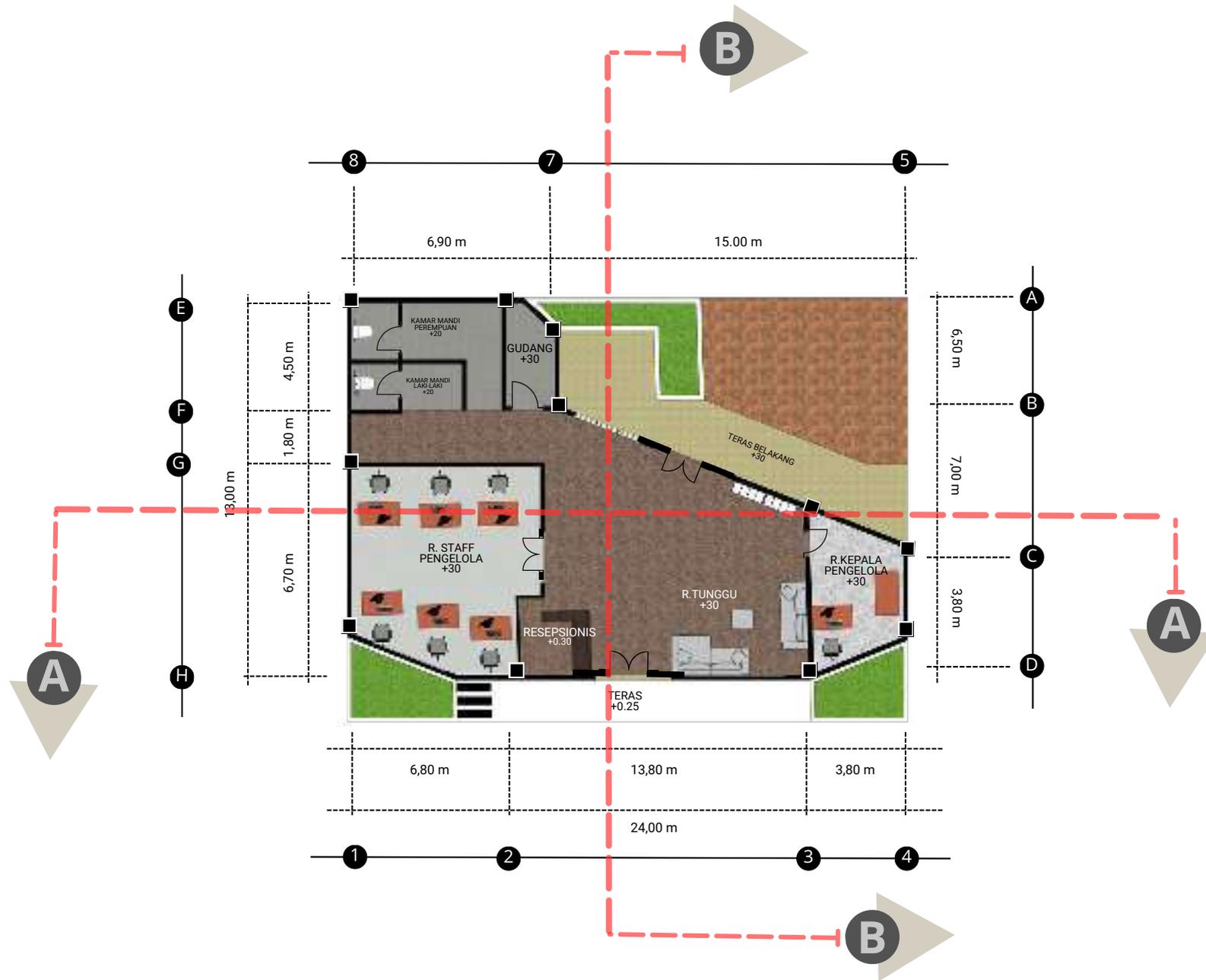
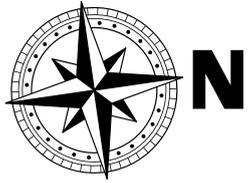
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PUSAT AKTIVITAS AIR (2) POTONGAN B : B		NO. LEMBAR: 29
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA 1 : 250	



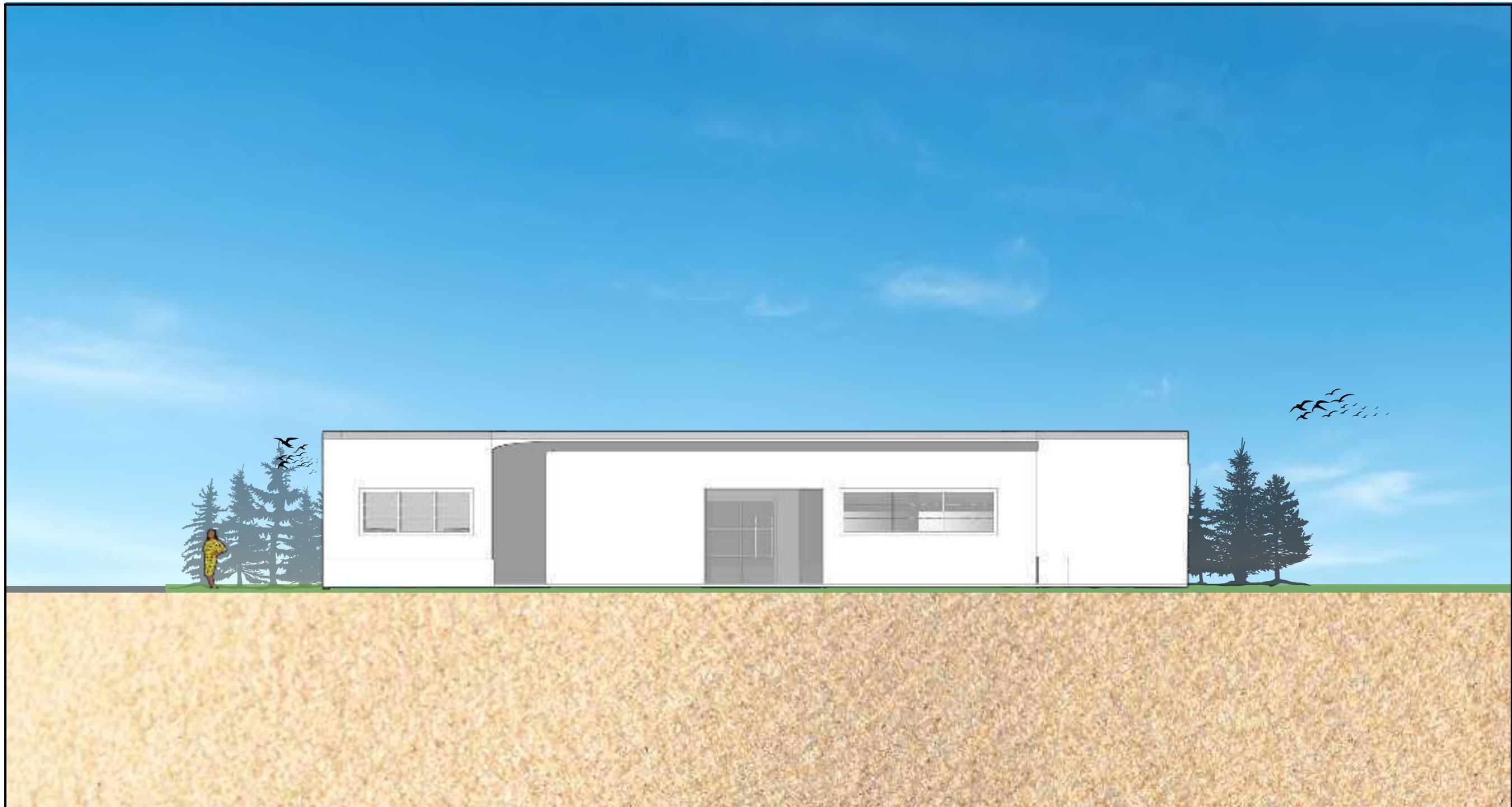
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>PERSPEKTIF EKSTERIOR PUSAT AKTIVITAS AIR (2)</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>30</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	



	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR PUSAT AKTIVITAS AIR (2)		NO. LEMBAR: <h1>31</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 300	



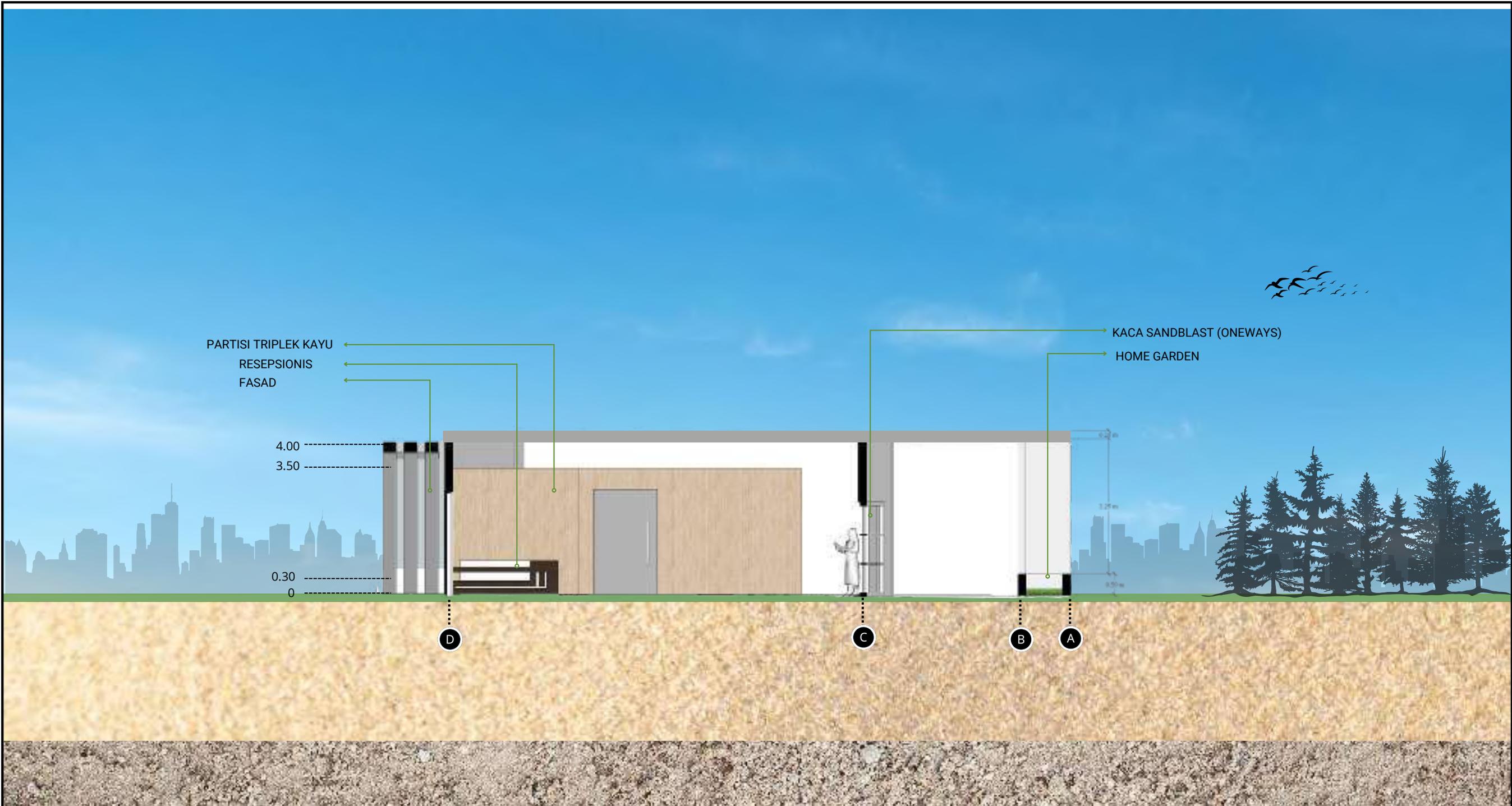
	JUDUL TUGAS AKHIR REVIYALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR DENAH KANTOR PENGELOLA		NO. LEMBAR: <h1 style="text-align: center;">32</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1 style="text-align: center;">01</h1>	SKALA 1 : 200	



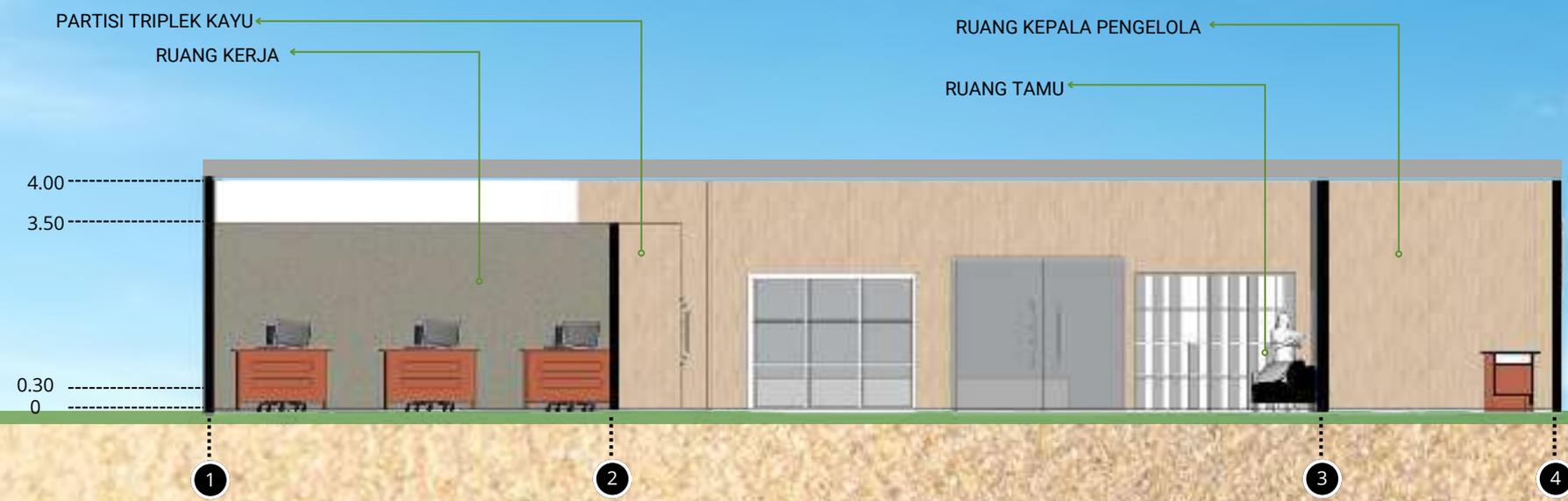
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>TAMPAK DEPAN KANTOR PENGELOLA</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>33</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	



	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR TAMPAK SAMPING KANTOR PENGELOLA		NO. LEMBAR: <h1>34</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 250	



	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR POTONGAN B:B		NO. LEMBAR: <h1>35</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 250	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					



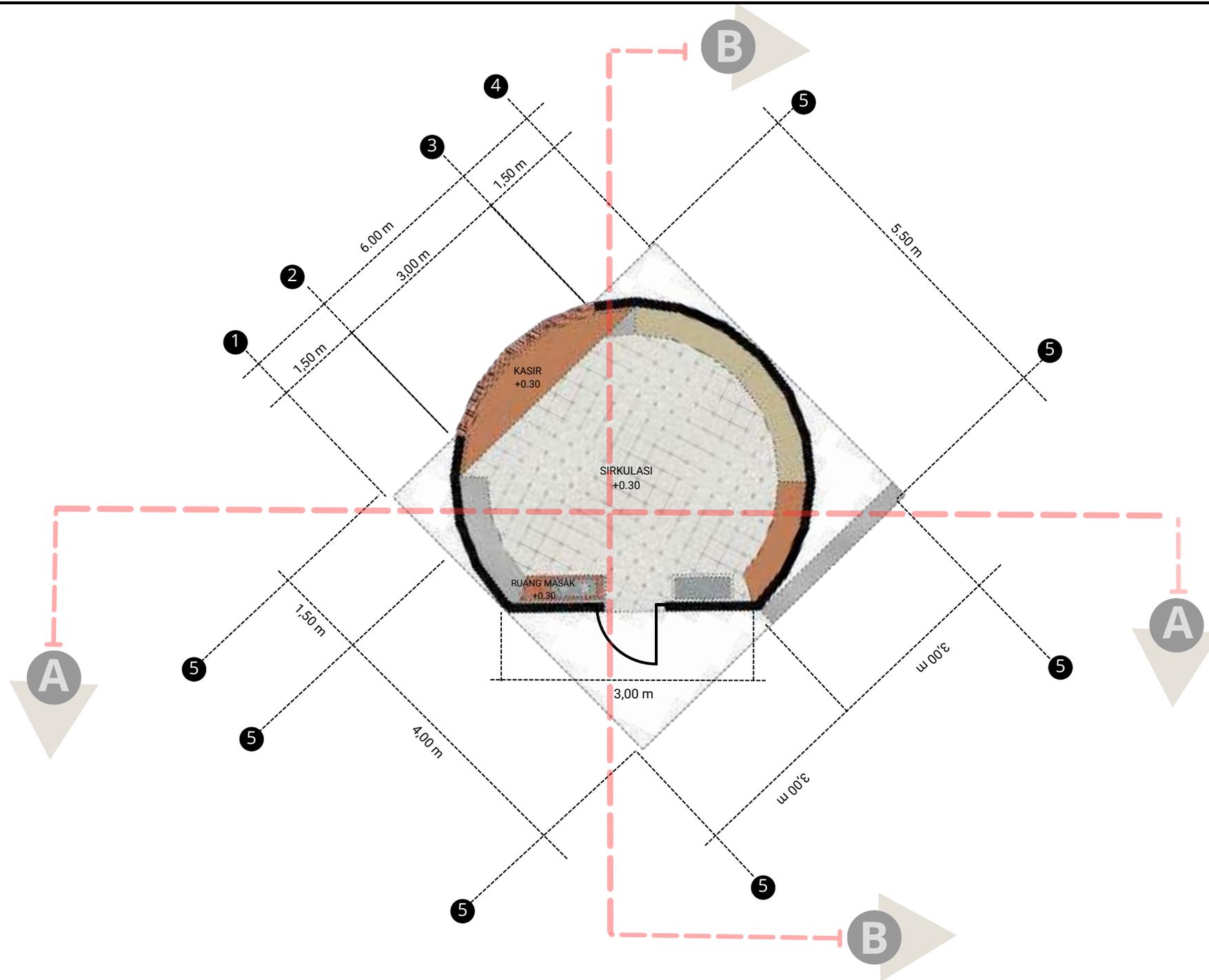
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>POTONGAN A:A KANTOR PENGELOLA</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>36</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	



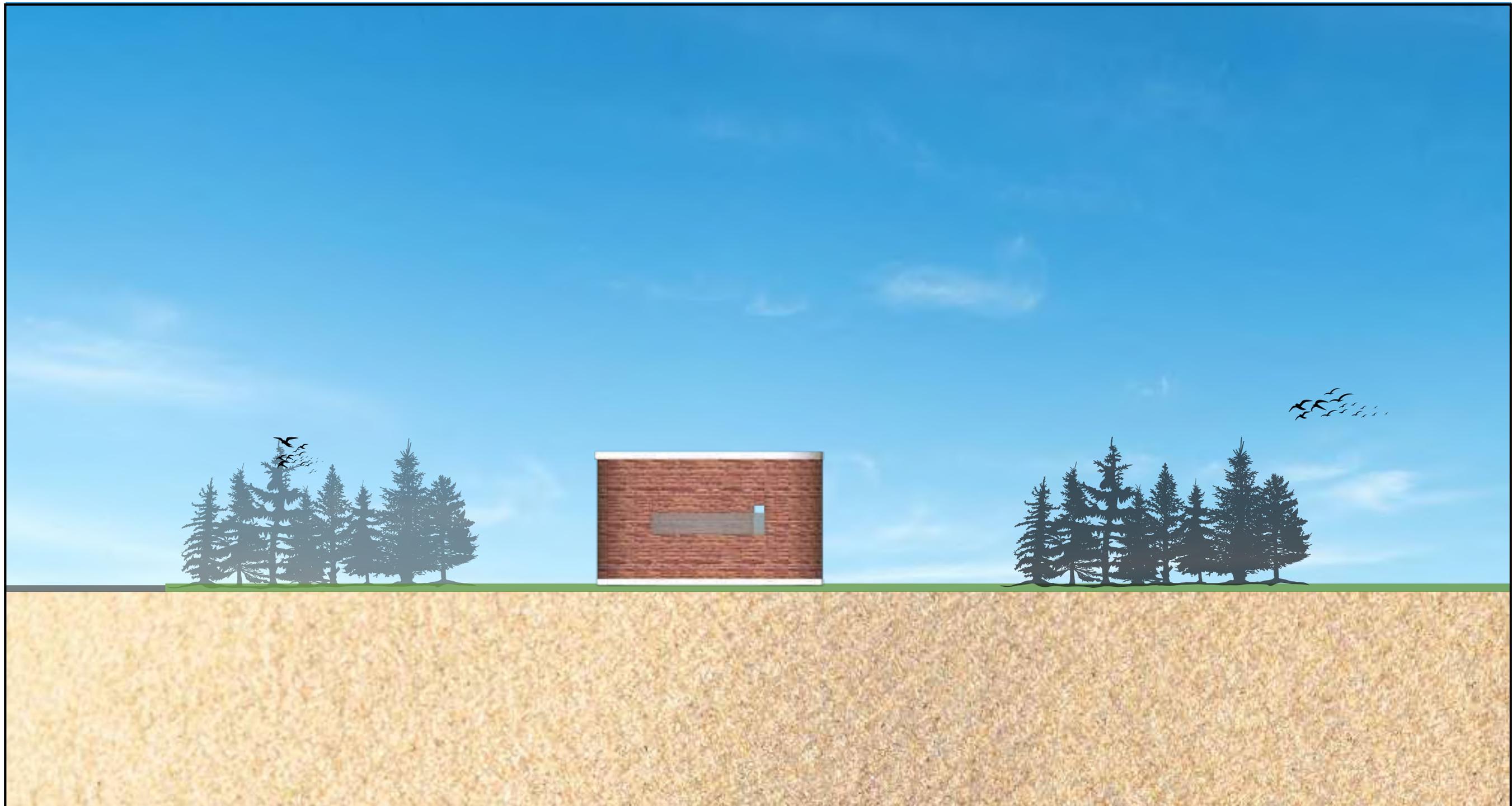
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>PERSPEKTIF EKSTERIOR KANTOR PENGELOLA</p>	<p>NO. LEMBAR:</p> <p>37</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	
				<p>JUMLAH LEMBAR:</p>



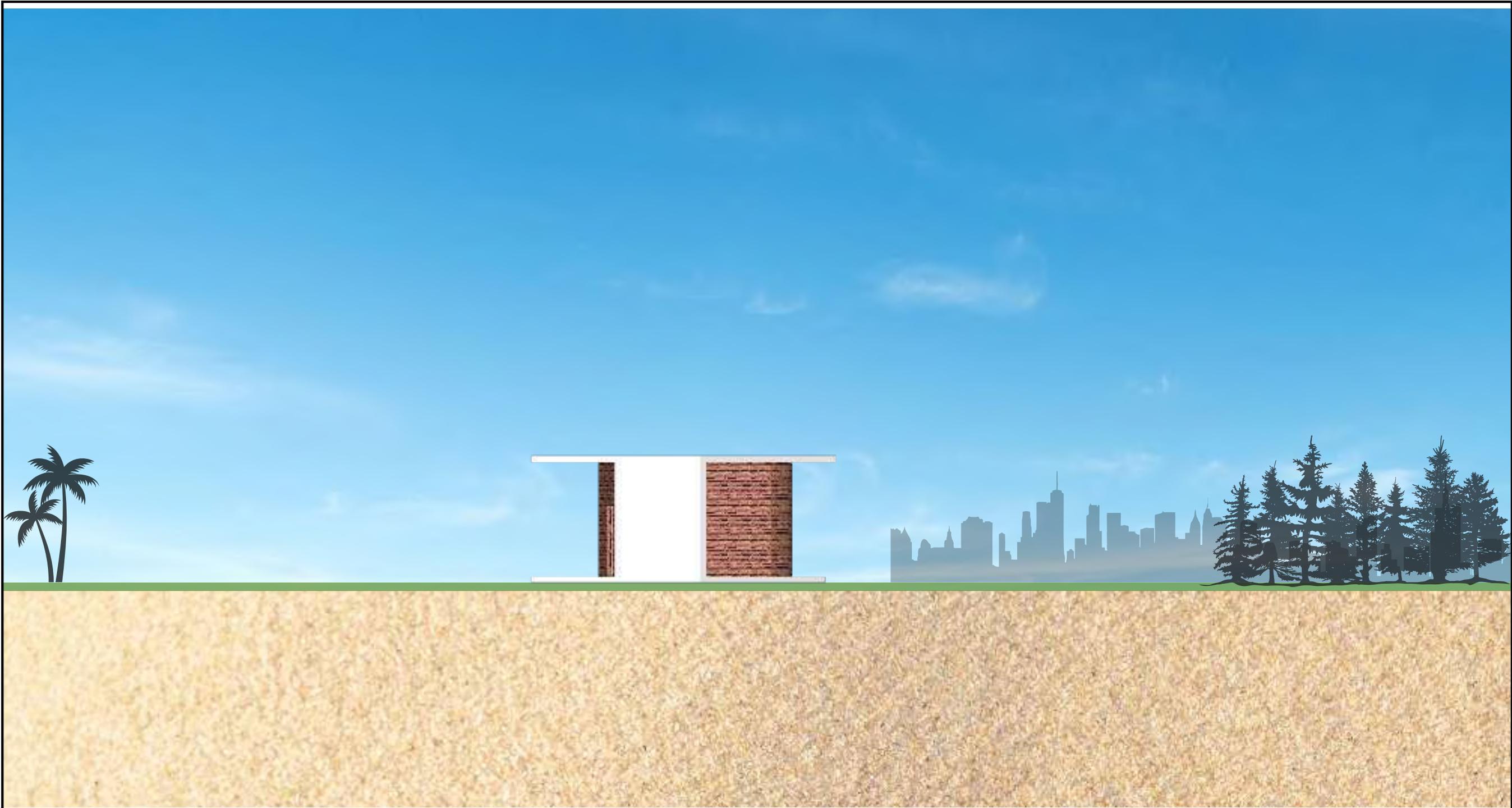
 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF INTERIOR KANTOR PENGELOLA		NO. LEMBAR: 38
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					



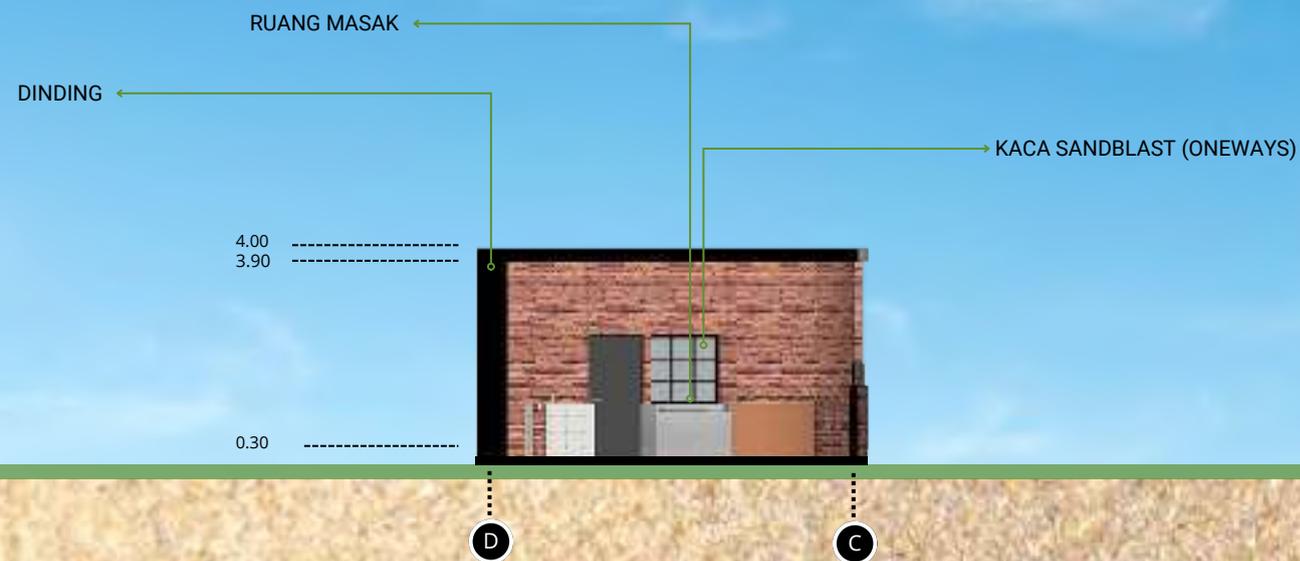
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR DENAH TENANT		NO. LEMBAR: 39
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA 1 : 250	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					



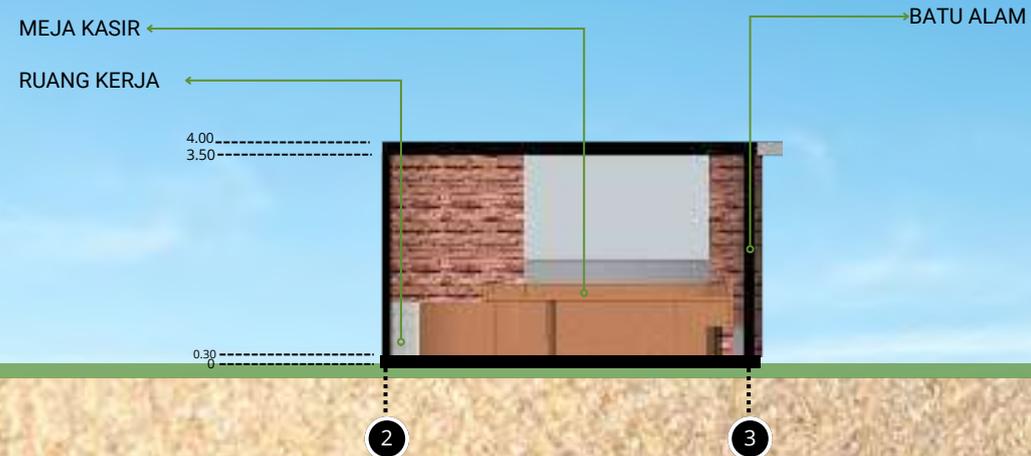
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR TAMPAK DEPAN TENANT		NO. LEMBAR: 40
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA 1 : 250	



	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR TAMPAK SAMPING TENANT		NO. LEMBAR: <h1>41</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 250	

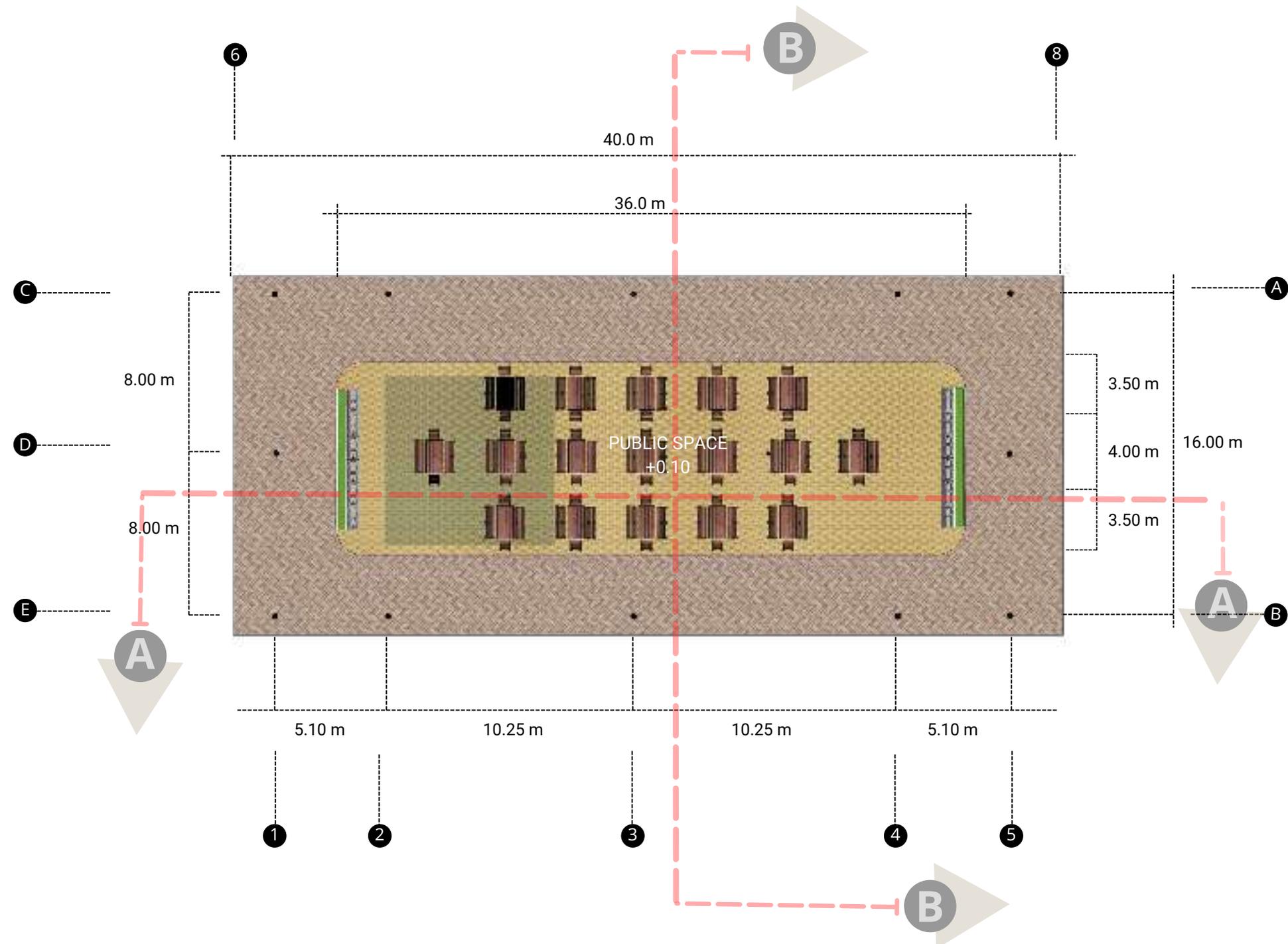


	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR POTONGAN B:B TENANT		NO. LEMBAR: <h1>42</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 250	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					



 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>POTONGAN A:A TENANT</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>43</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	<p>SKALA</p> <p>1 : 250</p>	

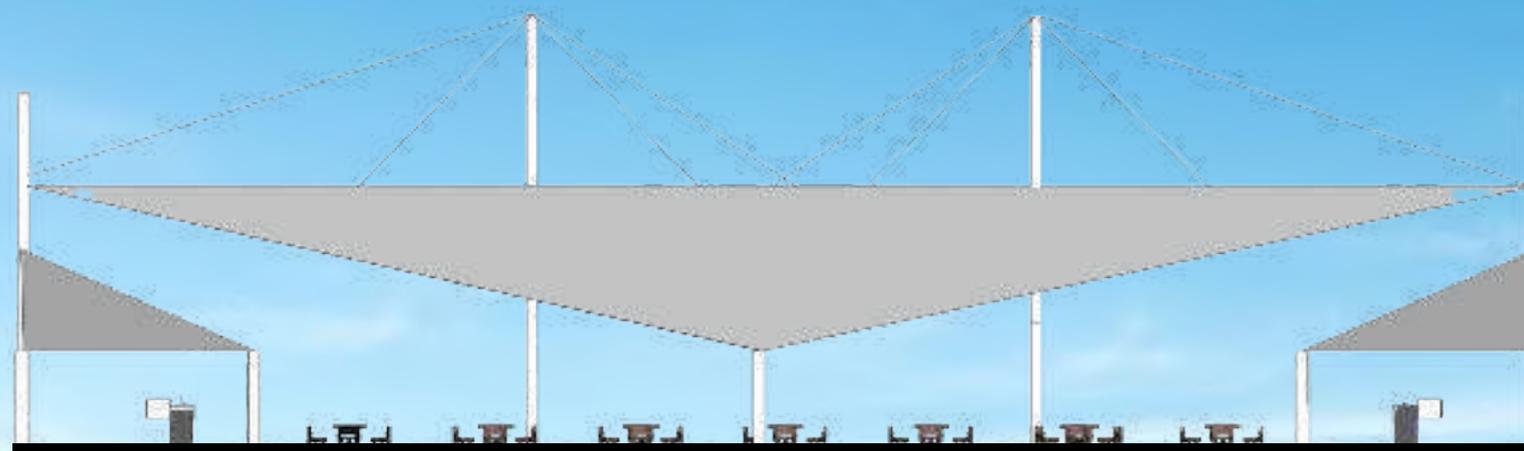
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG



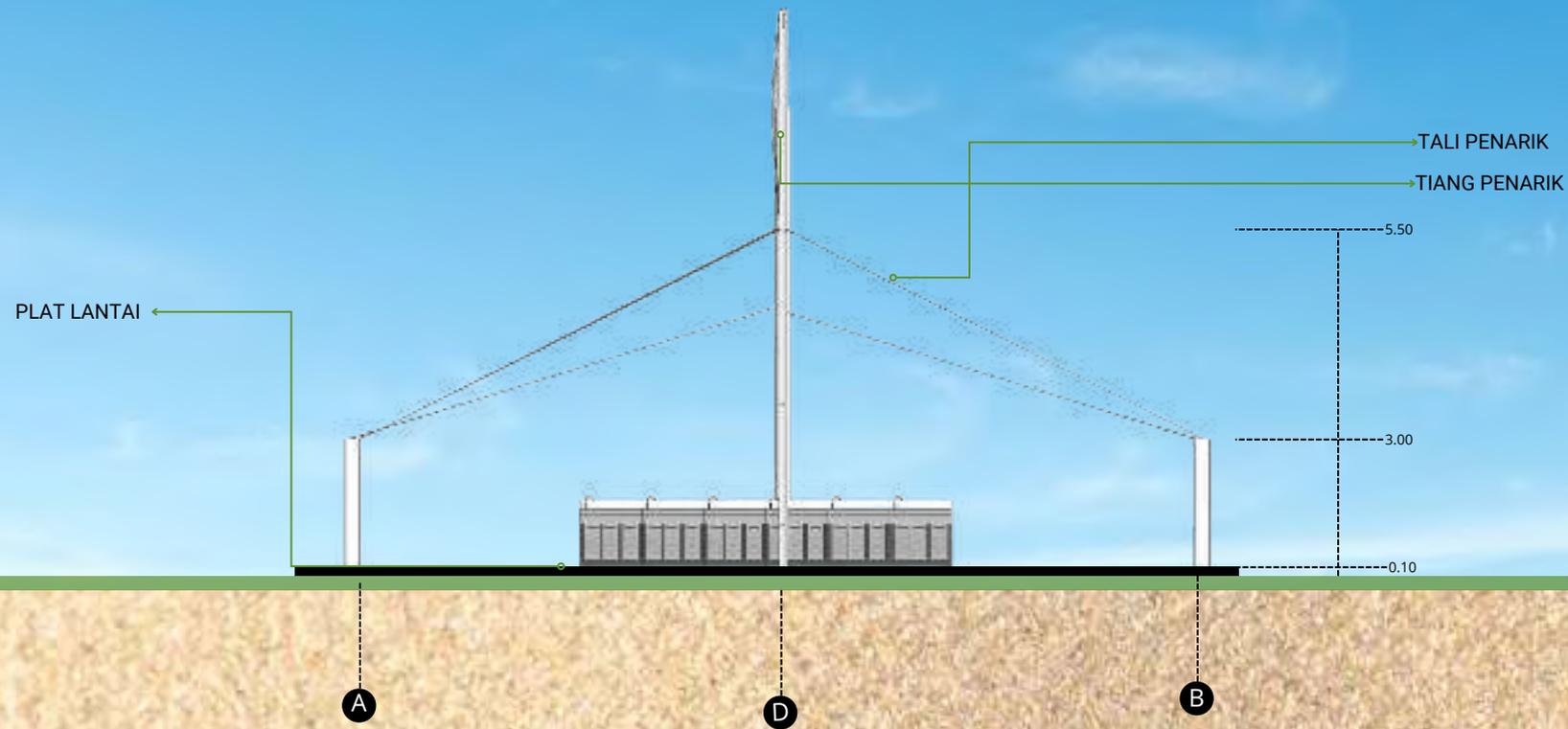
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR DENAH RUANG MAKAN OUTDOOR		NO. LEMBAR: <h1>44</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 150	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					



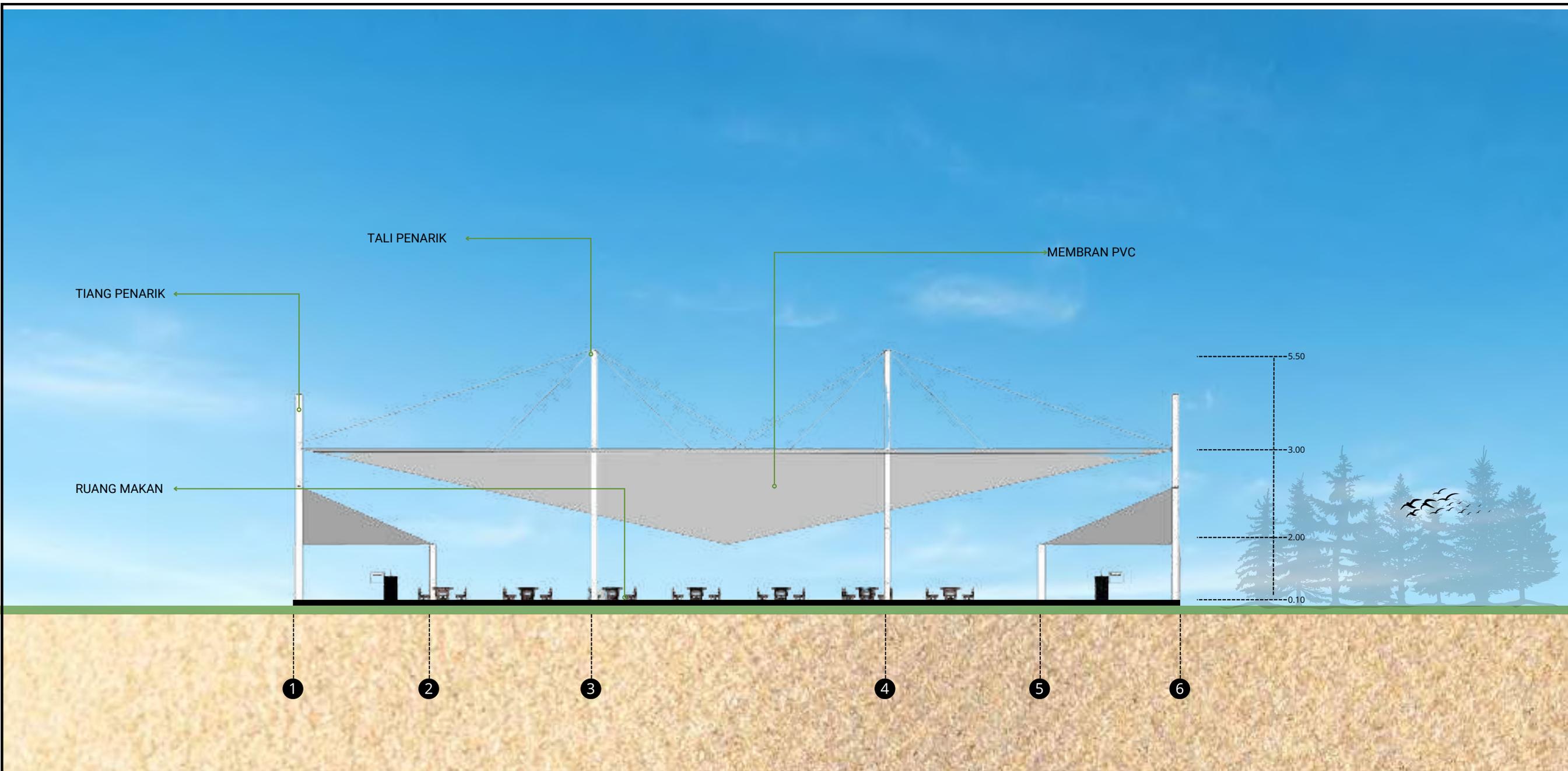
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>TAMPAK DEPAN RUANG MAKAN OUTDOOR</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>45</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	<p>SKALA</p> <p>1 : 250</p>	



	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR TAMPAK SAMPING RUANG MAKAN OUTDOOR		NO. LEMBAR: <h1>46</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 250	



	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR POTONGAN A:A RUANG MAKAN OUTDOOR		NO. LEMBAR: <h1>47</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 250	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					



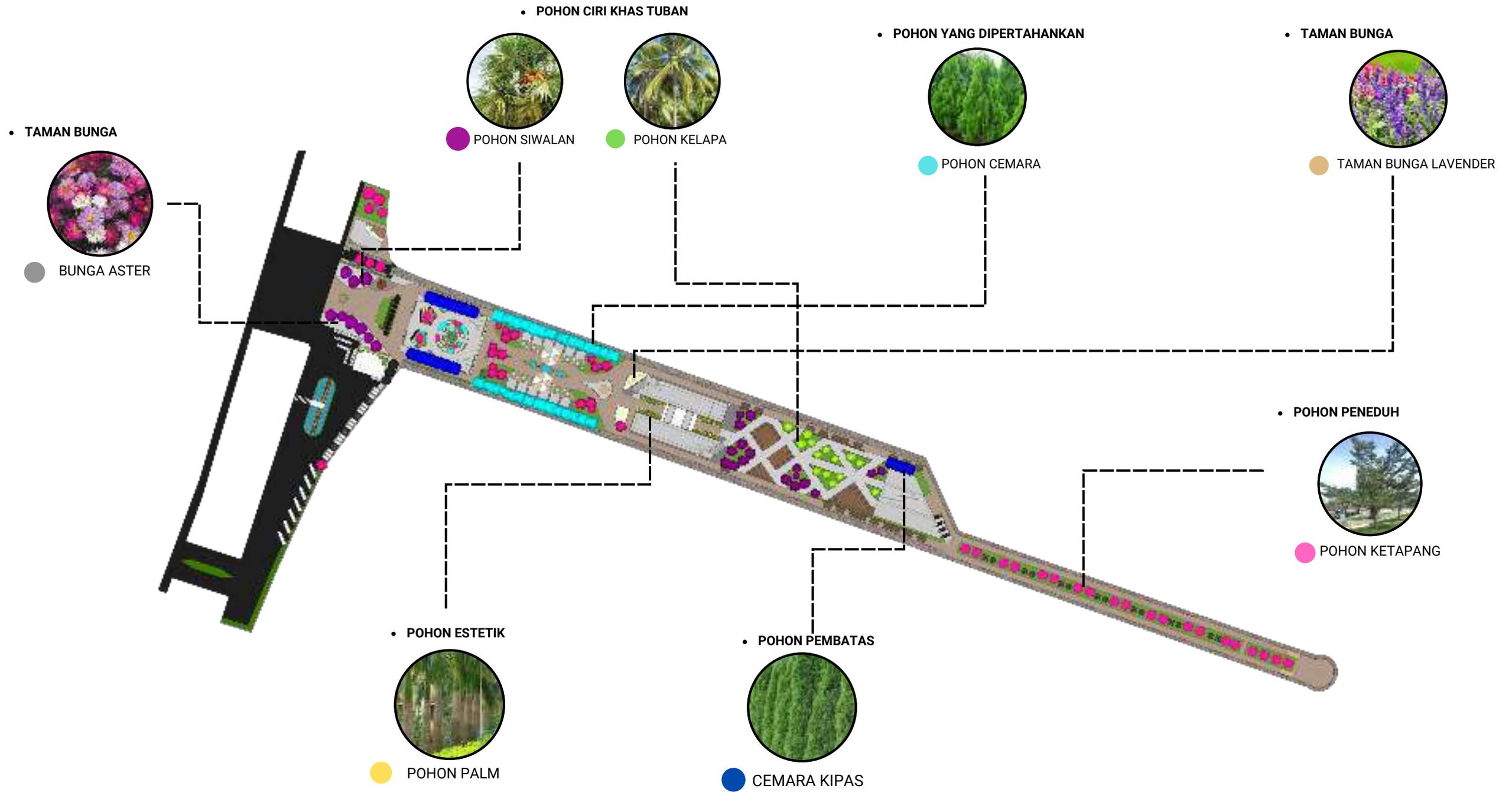
	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR POTONGAN B:B RUANG MAKAN OUTDOOR		NO. LEMBAR: <h1>48</h1>
	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	SKALA 1 : 250	



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF KAWASAN		NO. LEMBAR: <h1>49</h1>
	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR <h1>01</h1>	



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF KAWASAN		NO. LEMBAR: 50
	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	



 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>DETAIL LANSKAP</p>	<p>NO. LEMBAR:</p> <p>51</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	
				<p>JUMLAH LEMBAR:</p>

• **BATU ALAM**



Batu alam yang digunakan di sepanjang jalur pejalan kaki berfungsi sebagai pengkerasan pada taman, memastikan bahwa area tersebut tetap stabil dan aman untuk dilewati, bahkan setelah hujan lebat atau cuaca buruk lainnya.

• **BATU ALAM (KERIKIL PUTIH)**

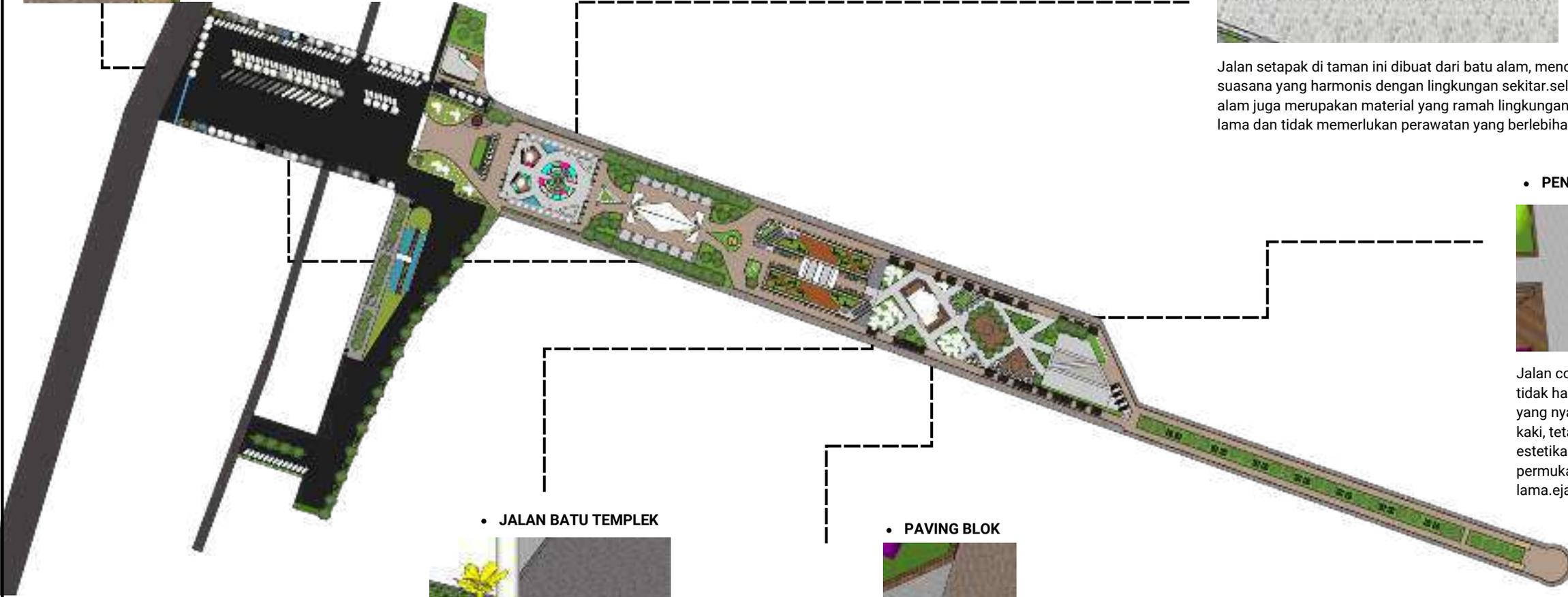


Jalan setapak di taman ini dibuat dari batu alam, menciptakan suasana yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Selain itu, batu alam juga merupakan material yang ramah lingkungan, tahan lama, dan tidak memerlukan perawatan yang berlebihan.

• **PENGERASAN**



Jalan cor sebagai akses pejalan kaki tidak hanya berfungsi sebagai jalur yang nyaman dan aman bagi pejalan kaki, tetapi juga meningkatkan estetika lingkungan sekitar dengan permukaan yang rata dan tahan lama. Jalan kaki.



• **JALAN BATU TEMPLEK**



memungkinkan pengunjung untuk mencapai amphiteater dengan lebih cepat dan efisien, tanpa harus melintasi jalan-jalan utama yang padat dan ramai. Akses pintasan ini tidak hanya mempersingkat waktu tetapi juga memberikan jalur alternatif yang lebih aman dan nyaman.

• **PAVING BLOK**

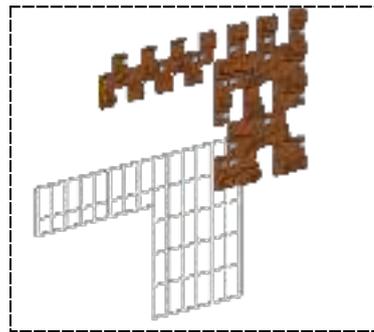
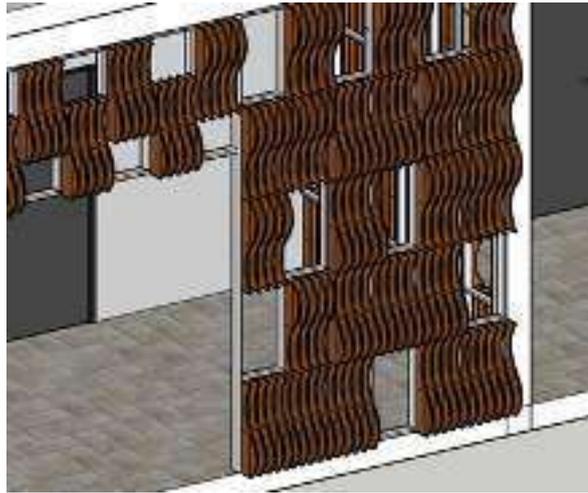


akses yang dipertahankan

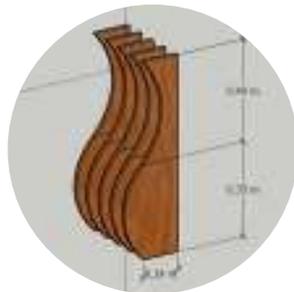
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>DETAIL LANSKAP</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>52</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	

DETAIL ARSITEKTUR

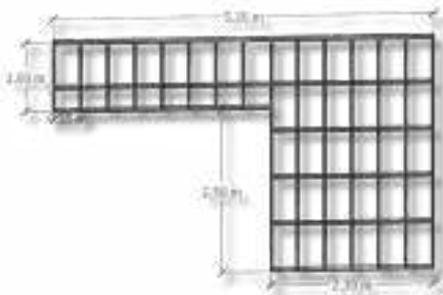
• FASAD MASJID



HMR BOARD

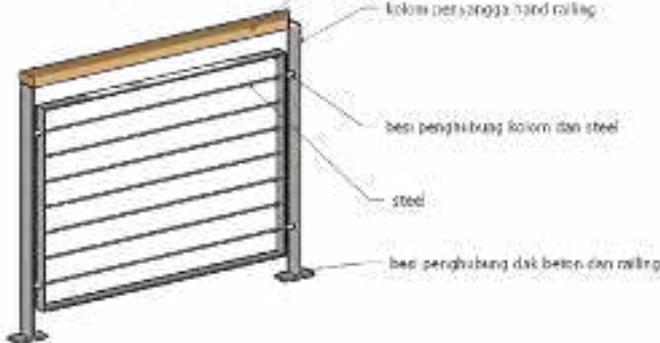
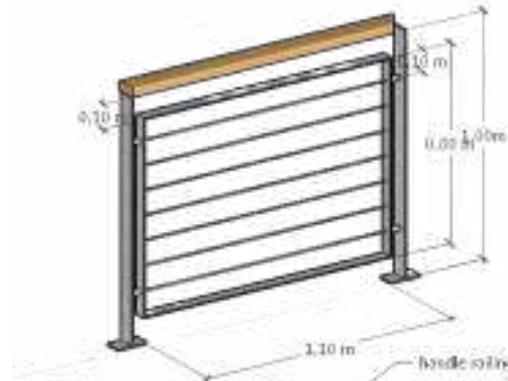
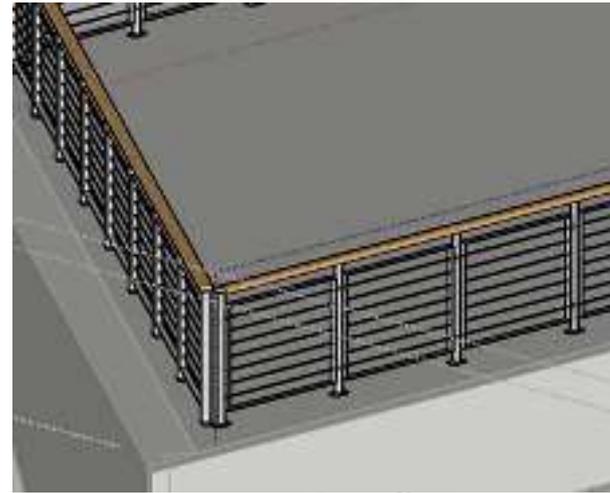


RANGKA BESI



KETEBALAN BESI : 2 CM

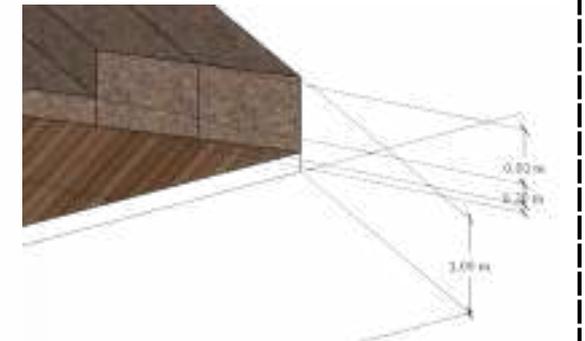
• RAILING ATAP MUSEUM



• AMPHITEATER



LANTAI SPC



BETON



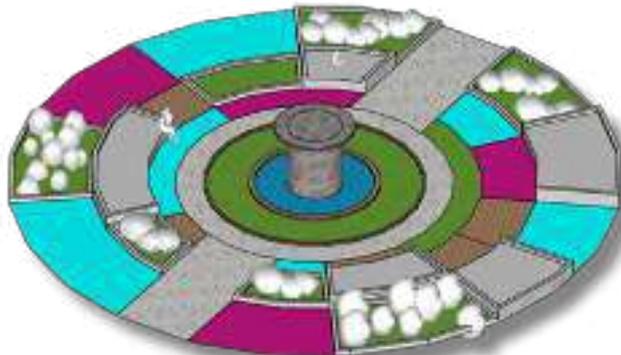
FINISHING



 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>DETAIL ARSITEKTUR</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>53</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	

DETAIL LANSKAP

- TAMAN AIR

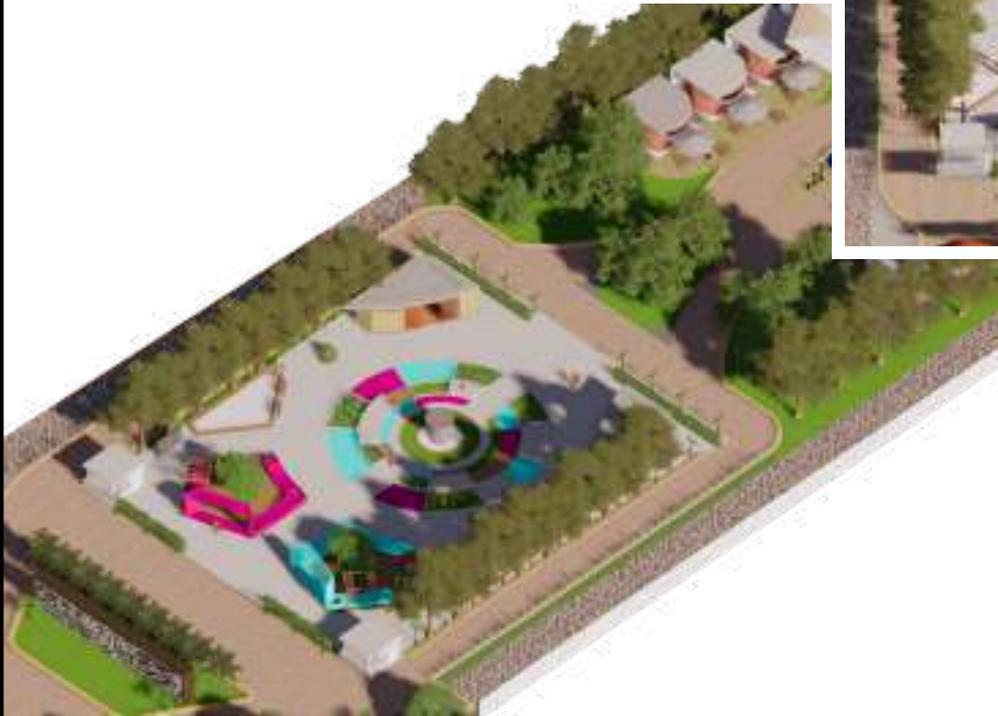


Taman air adalah tempat rekreasi yang menawarkan berbagai wahana untuk bermain air, cocok untuk segala usia.



- AMPHITEATER

Amphiteater ini terletak di tengah taman yang rimbun, memberikan latar belakang alam yang menakjubkan untuk setiap pertunjukan



- AIR MANCUR

Air mancur yang berada di tengah area komunal menjadi daya tarik utama bagi para pengunjung

	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 54
	REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	DETAIL LANSKAP PENGKERASAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.	KODE GAMBAR 01	SKALA	JUMLAH LEMBAR:



 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>PERSPEKTIF INTERIOR HISTORICAL & ART MINI MUSEUM (R. PAMERAN DISPLAY 2D)</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>55</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	<p>SKALA</p>	



 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>56</p>
	<p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>PERSPEKTIF INTERIOR HISTORICAL & ART MINI MUSEUM (RESEPSIONIS)</p>		
<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	<p>SKALA</p>	<p>JUMLAH LEMBAR:</p>



 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>PERSPEKTIF INTERIOR HISTORICAL & ART MINI MUSEUM (FOODCOURT AREA)</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>57</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	<p>SKALA</p>	
<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>					

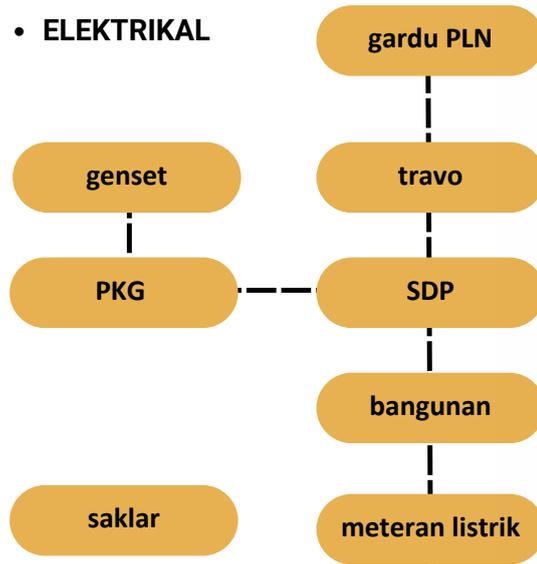


 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>PERSPEKTIF EKSTERIOR HISTORICAL & ART MINI MUSEUM (FOODCOURT AREA)</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>58</p>
	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	<p>SKALA</p>	
<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>					



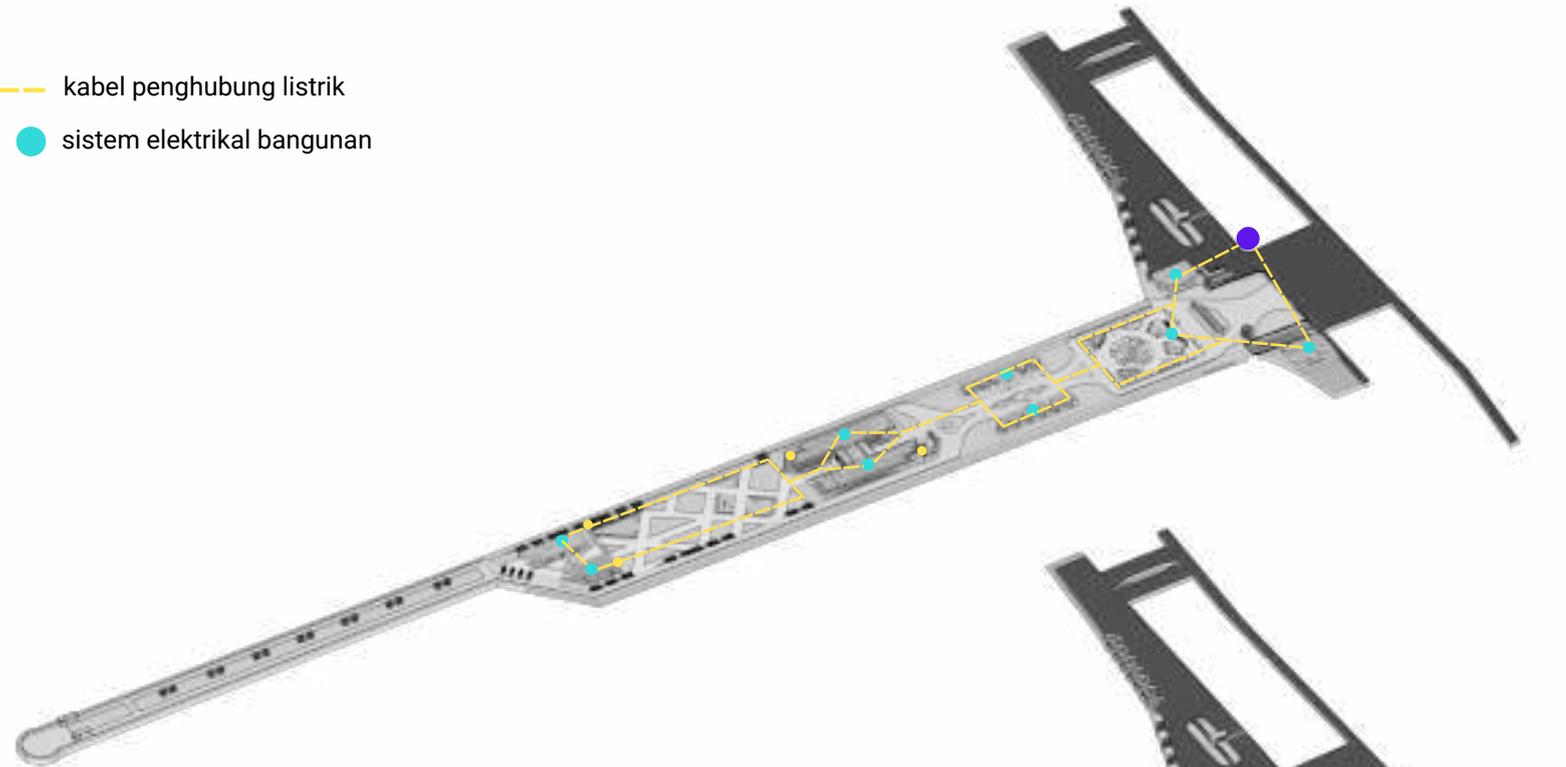
 <p>ARSITEKTUR UINMALANG</p>	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>PERSPEKTIF TAMAN SEJARAH</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>59</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	

• ELEKTRIKAL

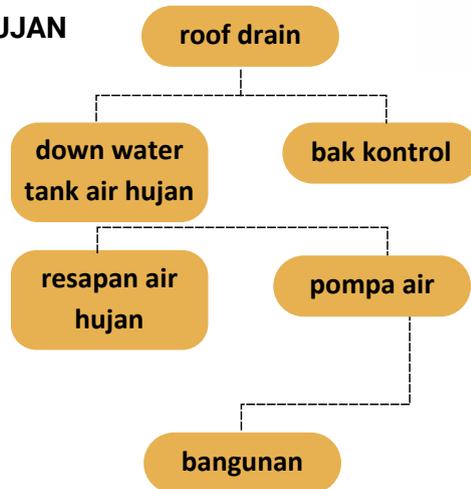


keterangan :

- gardu PLN
- genset
- kabel penghubung listrik
- sistem elektrikal bangunan



• AIR HUJAN



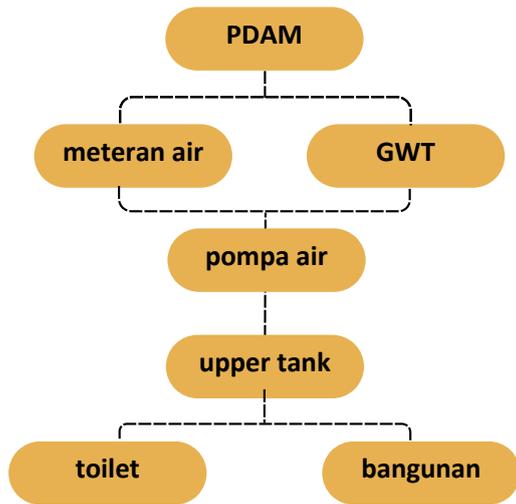
keterangan :

- Ground water tank air bersih
- ground watertank hujan
- aliran pemanfaatan air hujan
- penampungan air hujan

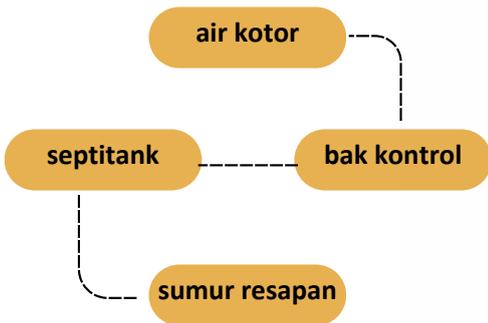


 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR: 60
	REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015	SKEMA UTILITAS		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.		KODE GAMBAR 01	SKALA
					JUMLAH LEMBAR:

• AIR BERSIH

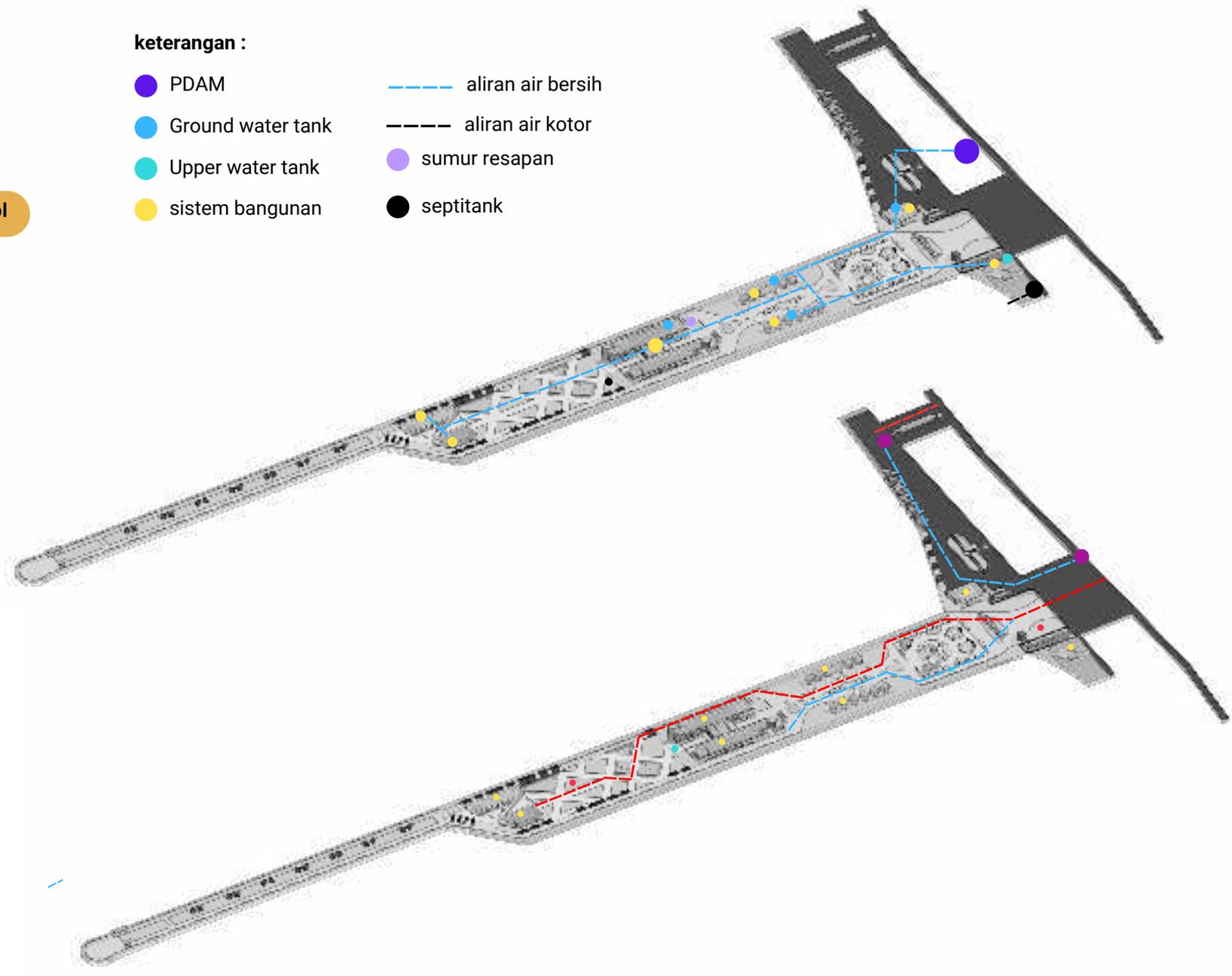


• AIR KOTOR



keterangan :

- PDAM
- Ground water tank
- Upper water tank
- sistem bangunan
- aliran air bersih
- aliran air kotor
- sumur resapan
- septitank



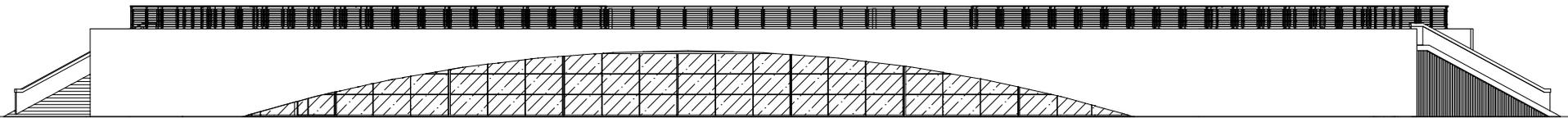
• JALUR EVAKUASI & KEBAKARAN

keterangan :

- Titik Kumpul
- Sirkulasi Kendaraan
- sirkulasi manusia
- fire springkle
- masuk
- keluar

	<p>JUDUL TUGAS AKHIR</p> <p>REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST</p>	<p>NAMA MAHASISWA</p> <p>BAGUS SETYO RAMADHANI 200606110015</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>SKEMA UTILITAS & EMERGENCY</p>		<p>NO. LEMBAR:</p> <p>61</p>
	<p>PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</p>	<p>LOKASI PERANCANGAN</p> <p>DESA KUTOREJO, KECAMATAN TUBAN, KABUPATEN TUBAN</p>	<p>ELOK MUTIARA M.T. DR. AGUS SUBAQIN M.T.</p>	<p>KODE GAMBAR</p> <p>01</p>	
					<p>JUMLAH LEMBAR:</p>

GAMBAR KERJA



TAMPAK SAMPING

SKALA : 1 : 200



TEKNIK ARSITEKTUR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM
TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN
CATALYST

NAMA MAHASISWA

BAGUS SETYO RAMADHANI

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING HISTORICAL
& ART MINI MUSEUM

NO. LEMBAR:

LOKASI PERANCANGAN

JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO,
KABUPATEN TUBAN

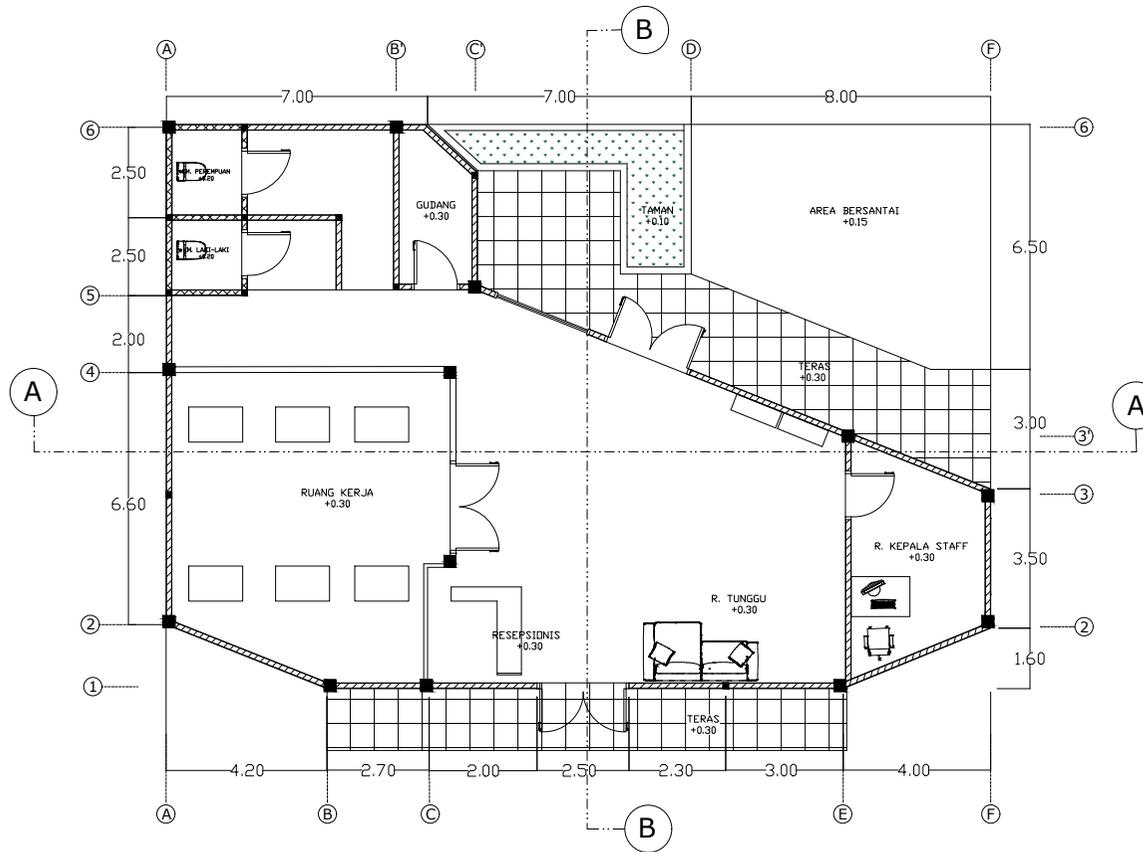
ELOK MUTIARA, M.T.
Dr. AGUS SUBAQIN, M.T.

KODE GAMBAR

SKALA

1 : 200

JUMLAH LEMBAR:



DENAH KANTOR PENGELOLA

SKALA : 1 : 200



TEKNIK ARSITEKTUR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM
TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN
CATALYST

LOKASI PERANCANGAN

JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO,
KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA

BAGUS SETYO RAMADHANI

ELOK MUTIARA, M.T.
Dr. AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR

DENAH KANTOR PENGELOLA

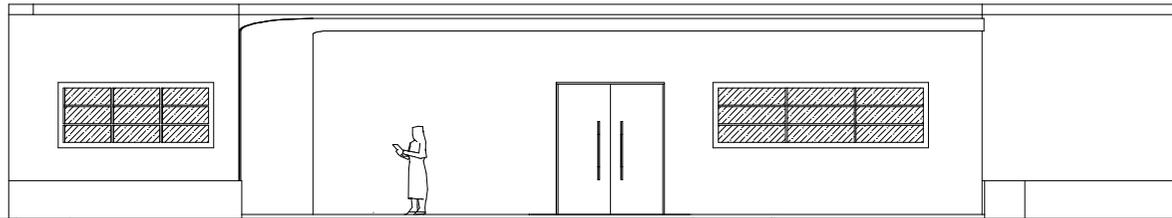
KODE GAMBAR

SKALA

1:200

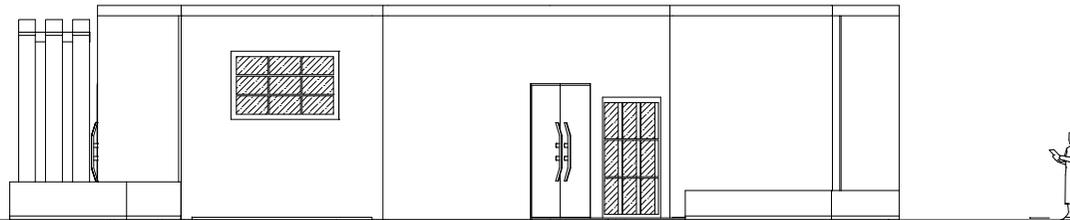
NO. LEMBAR:

JUMLAH LEMBAR:



TAMPAK DEPAN

SKALA : 1 : 150



TAMPAK SAMPING

SKALA : 1 : 150



TEKNIK ARSITEKTUR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM
TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN
CATALYST

LOKASI PERANCANGAN

JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO,
KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA

BAGUS SETYO RAMADHANI

ELOK MUTIARA, M.T.
Dr. AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KANTOR PENGELOLAAN

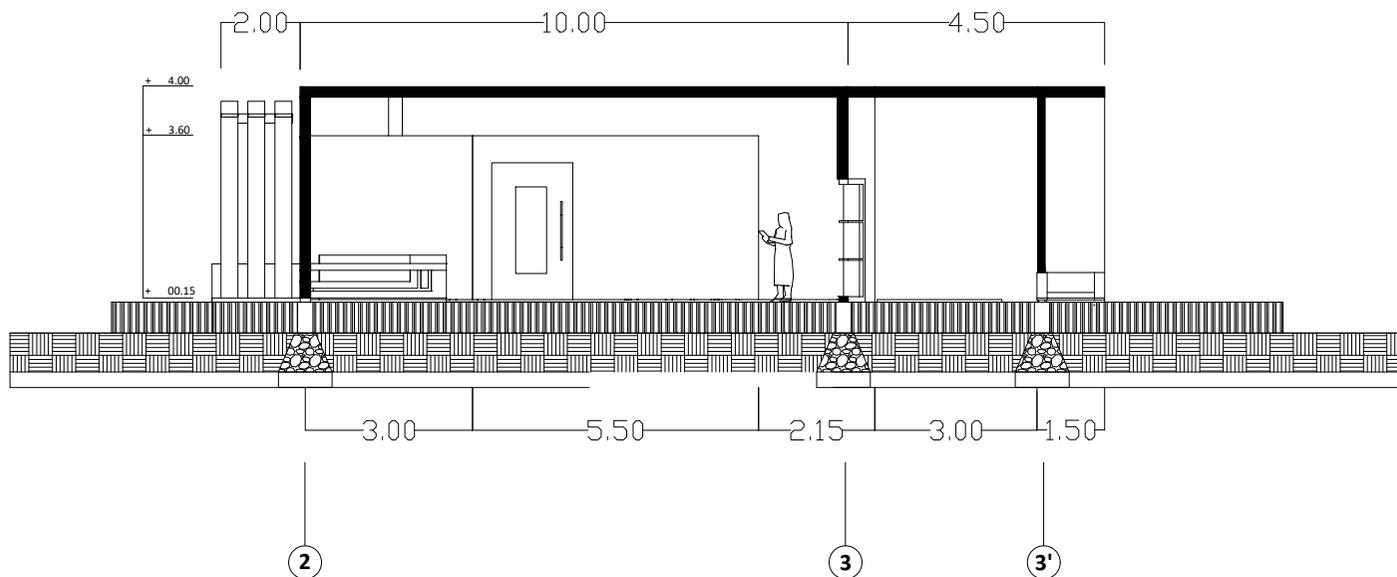
KODE GAMBAR

SKALA

1 : 150

NO. LEMBAR:

JUMLAH LEMBAR:



TAMPAK SAMPING

SKALA : 1 : 150



TEKNIK ARSITEKTUR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM
TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN
CATALYST

LOKASI PERANCANGAN

JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO,
KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA

BAGUS SETYO RAMADHANI

ELOK MUTIARA, M.T.
Dr. AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B:B KANTOR
PENGELOLAAN

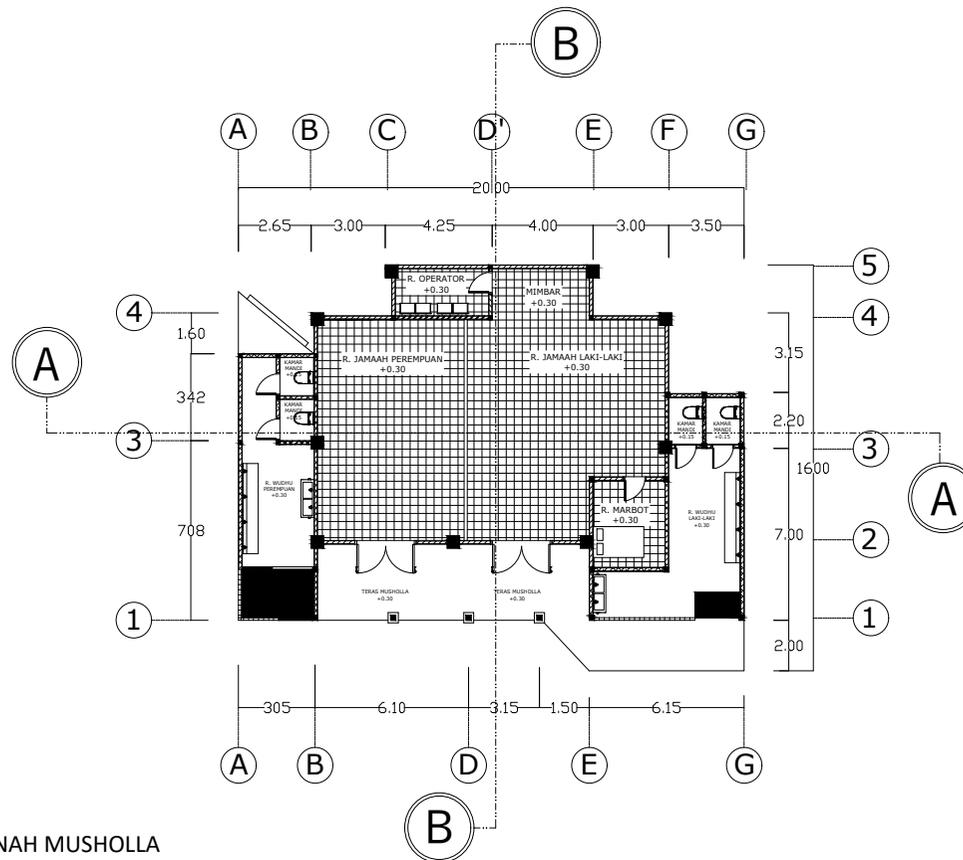
KODE GAMBAR

SKALA

1 : 150

NO. LEMBAR:

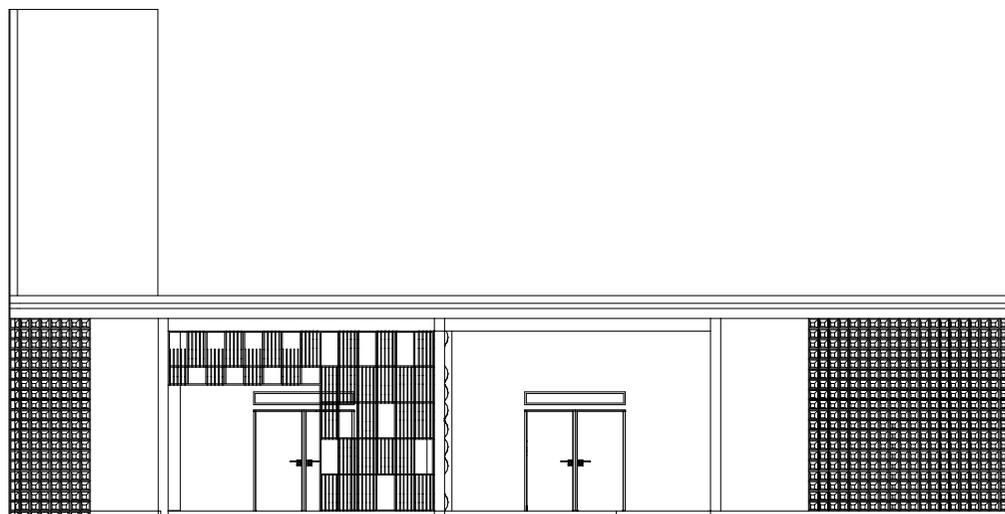
JUMLAH LEMBAR:



DENAH MUSHOLLA

SKALA : 1 : 300

 TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI	JUDUL GAMBAR DENAH MUSHOLLA		NO. LEMBAR:
	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA, M.T. DR. AGUS SUBAQIN, M.T.	KODE GAMBAR	



TAMPAK DEPAN

SKALA : 1 : 150



TEKNIK ARSITEKTUR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM
TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN
CATALYST

LOKASI PERANCANGAN

JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO,
KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA

BAGUS SETYO RAMADHANI

ELOK MUTIARA, M.T.
DR. AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR

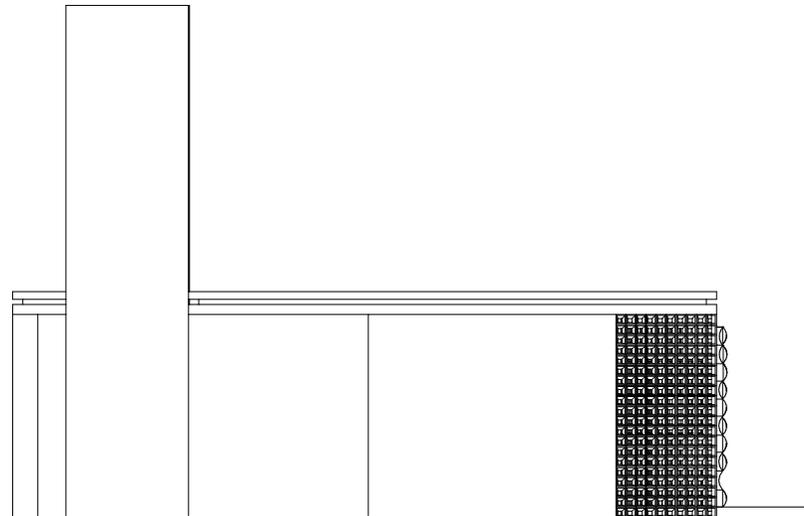
TAMPAK DEPAN MUSHOLLA

KODE GAMBAR

SKALA

1:150

NO. LEMBAR:



TAMPAK SAMPING

SKALA : 1 : 150



TEKNIK ARSITEKTUR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM
TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN
CATALYST

LOKASI PERANCANGAN

JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO,
KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA

BAGUS SETYO RAMADHANI

ELOK MUTIARA, M.T.
DR. AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR

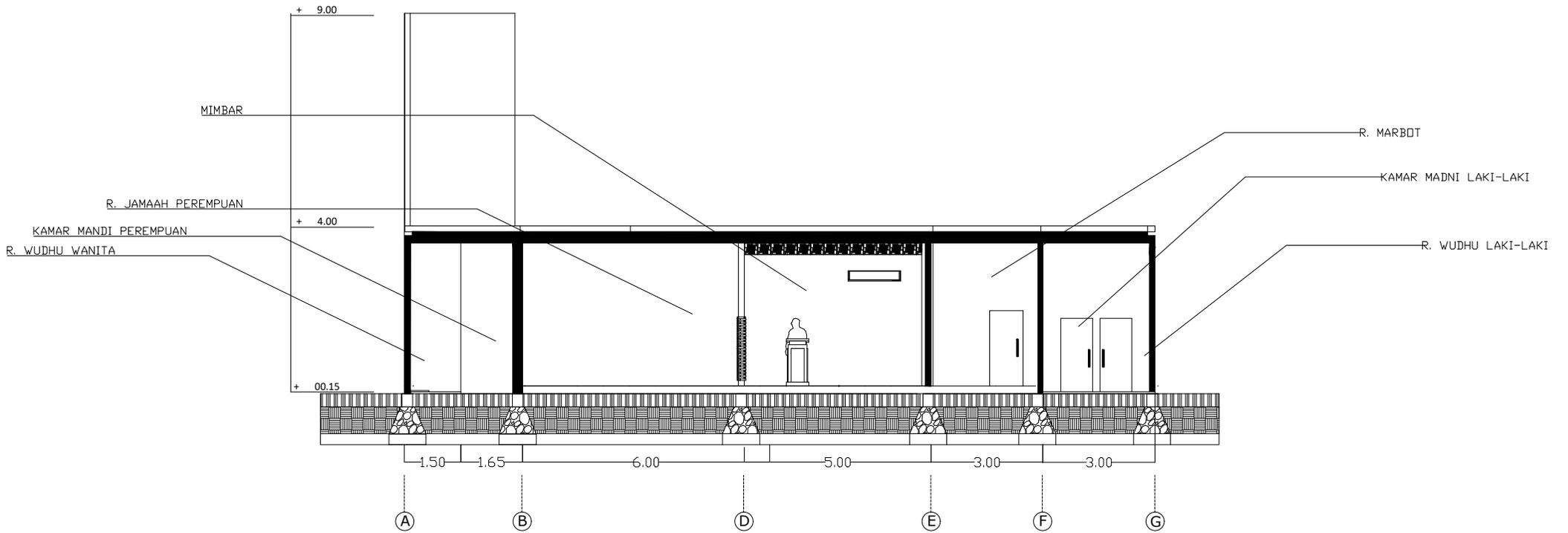
TAMPAK DEPAN MUSHOLLA

KODE GAMBAR

SKALA

1:150

NO. LEMBAR:



POTONGAN A : A

SKALA : 1 : 150



TEKNIK ARSITEKTUR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM
TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN
CATALYST

LOKASI PERANCANGAN

JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO,
KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA

BAGUS SETYO RAMADHANI

ELOK MUTIARA, M.T.
DR. AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR

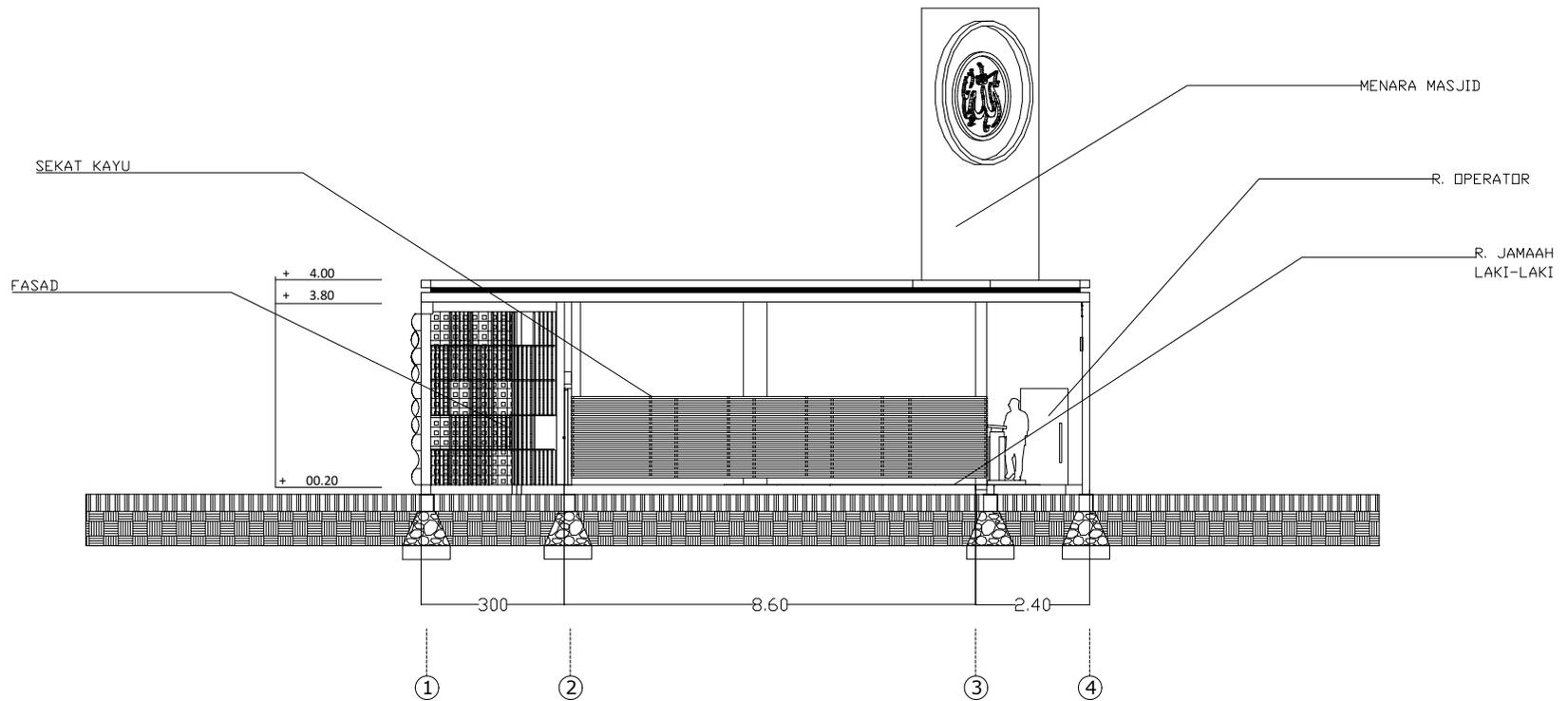
POTONGAN A : A MUSHOLLA

KODE GAMBAR

SKALA

1:150

NO. LEMBAR:



POTONGAN B : B

SKALA : 1 : 150



TEKNIK ARSITEKTUR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM
TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN
CATALYST

LOKASI PERANCANGAN

JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO,
KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA

BAGUS SETYO RAMADHANI

ELOK MUTIARA, M.T.
DR. AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR

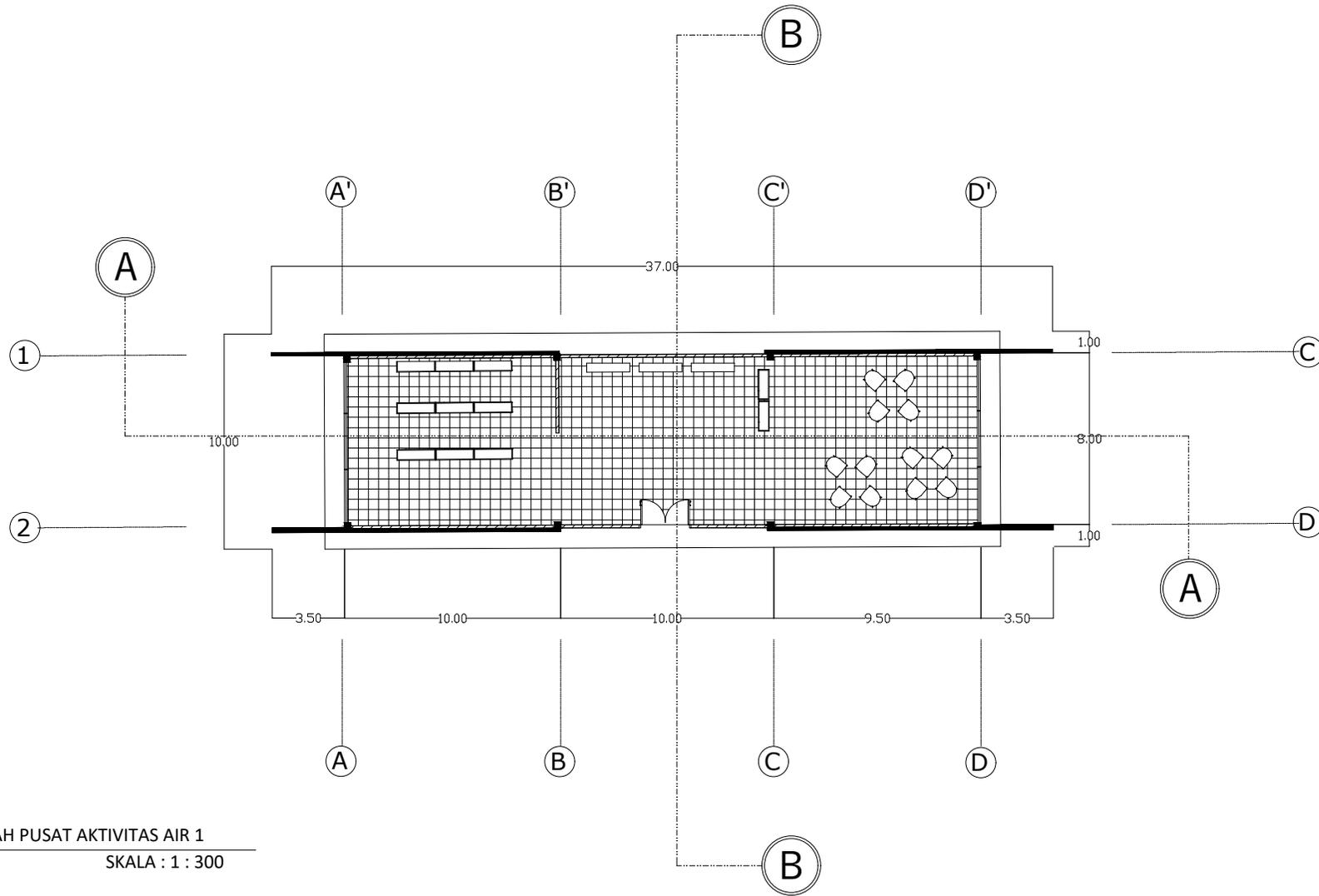
POTONGAN B : B MUSHOLLA

KODE GAMBAR

SKALA

1:150

NO. LEMBAR:



DENAH PUSAT AKTIVITAS AIR 1

SKALA : 1 : 300



TEKNIK ARSITEKTUR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM
TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN
CATALYST

LOKASI PERANCANGAN

JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO,
KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA

BAGUS SETYO RAMADHANI

ELOK MUTIARA, M.T.
Dr. AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN PUSAT
AKTIVITAS AIR 1

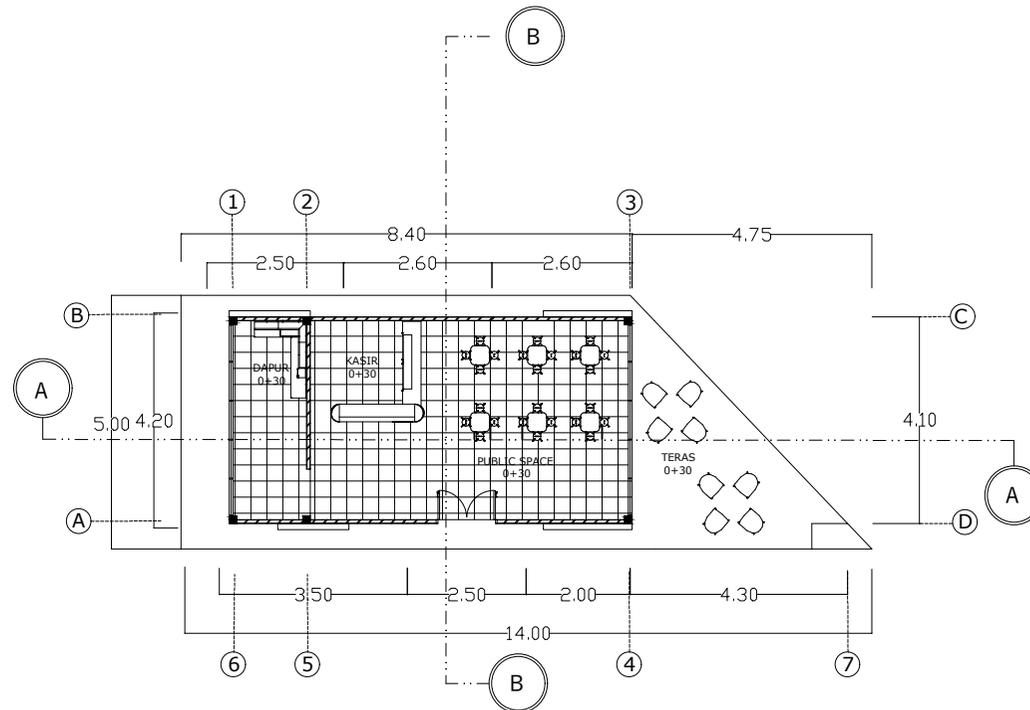
KODE GAMBAR

SKALA

1 : 300

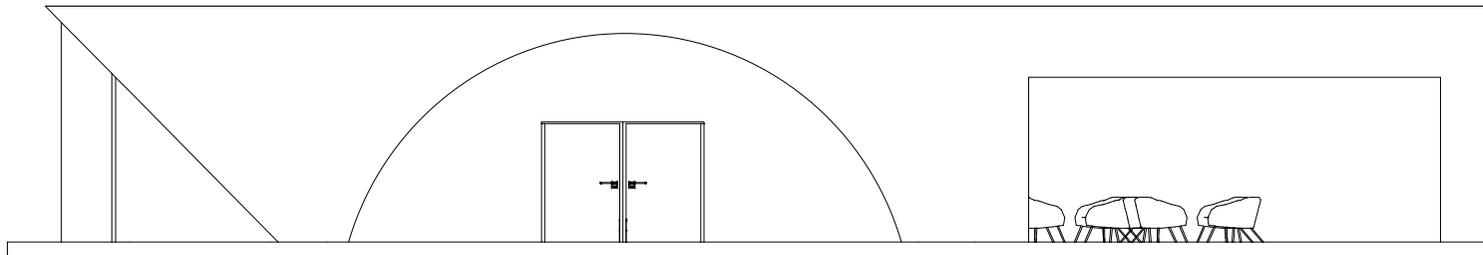
NO. LEMBAR:

JUMLAH LEMBAR:



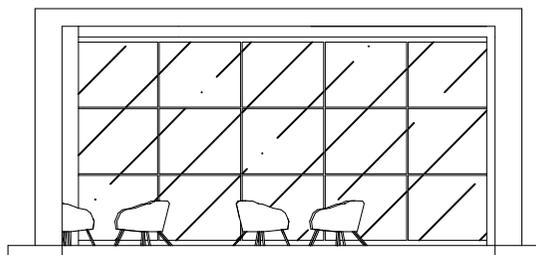

DENAH PUSAT AKTIVITAS AIR (2)
 SKALA : 1 : 150

 TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI	JUDUL GAMBAR DENAH PUSAT AKTIVITAS AIR (2)		NO. LEMBAR:
	LOKASI PERANCANGAN JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA, M.T. DR. AGUS SUBAQIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA 1:150	



TAMPAK DEPAN

SKALA : 1 : 150



TAMPAK SAMPING

SKALA : 1 : 150



TEKNIK ARSITEKTUR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM
TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN
CATALYST

LOKASI PERANCANGAN

JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO,
KABUPATEN TUBAN

NAMA MAHASISWA

BAGUS SETYO RAMADHANI

ELOK MUTIARA, M.T.
Dr. AGUS SUBAQIN, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK PUSAT AKTIVITAS AIR
(2)

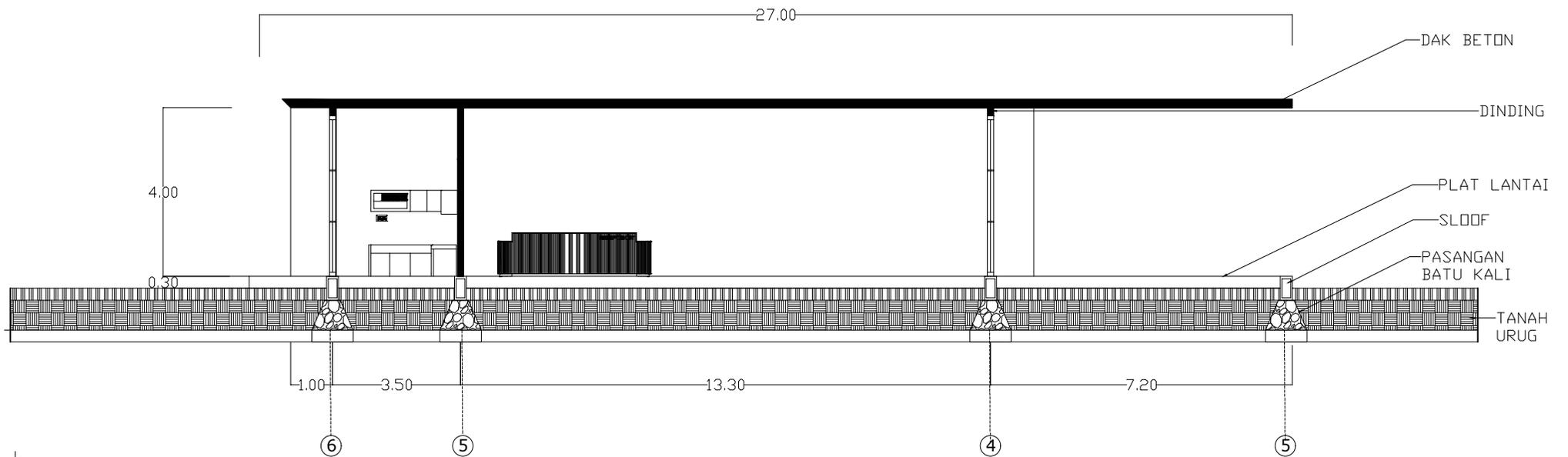
KODE GAMBAR

SKALA

1 : 150

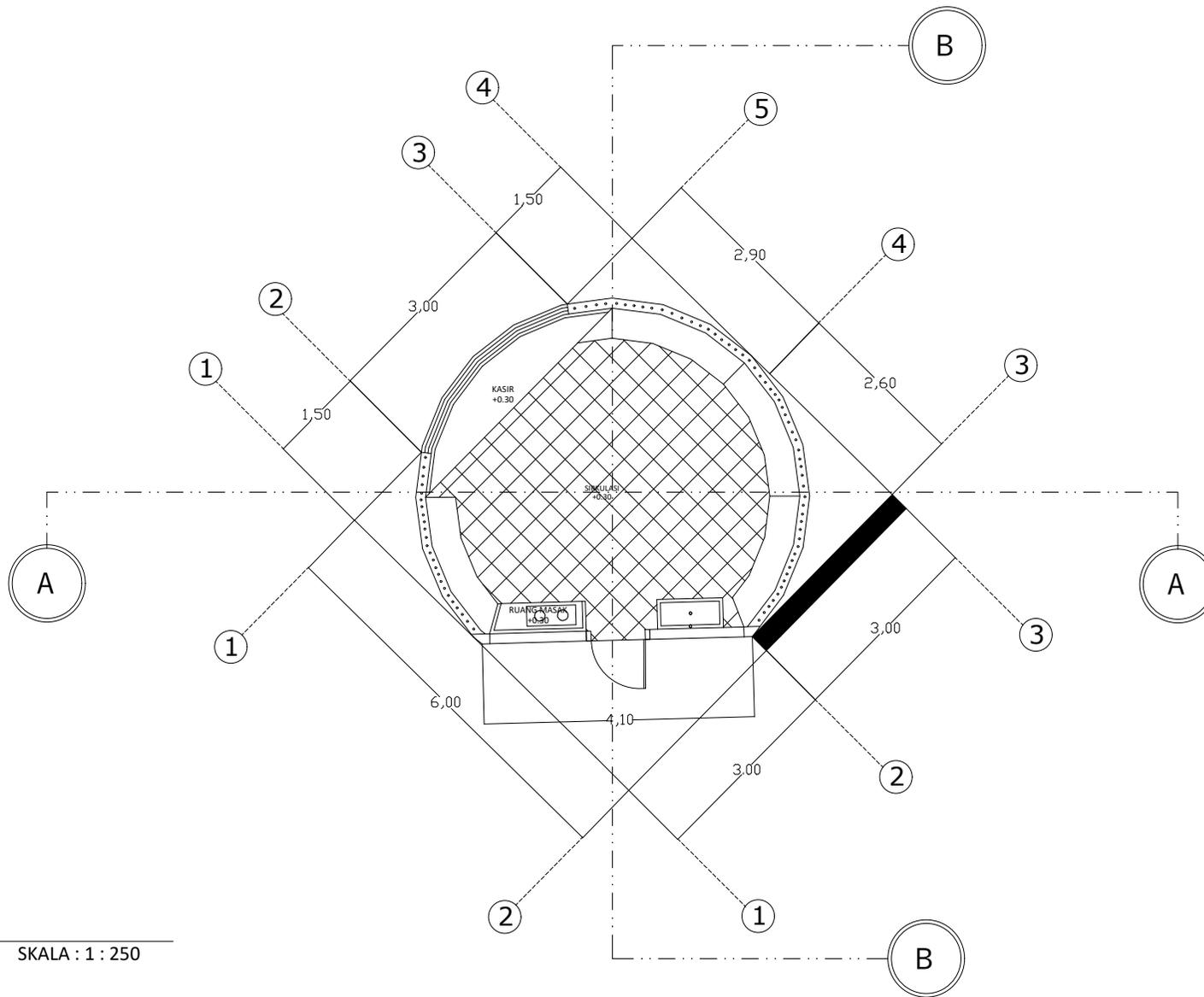
NO. LEMBAR:

JUMLAH LEMBAR:




POTONGAN A : A
 SKALA : 1 : 150

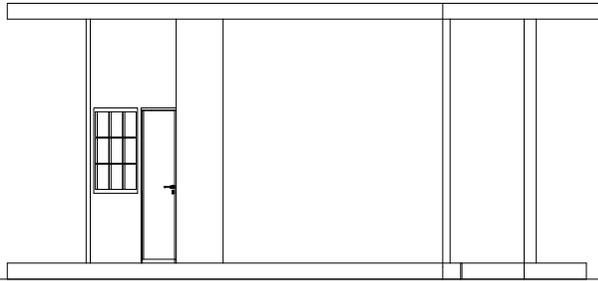
 TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL TUGAS AKHIR REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	NAMA MAHASISWA BAGUS SETYO RAMADHANI	JUDUL GAMBAR POTONGAN A:A PUSAT AKTIVITAS AIR (2)		NO. LEMBAR: JUMLAH LEMBAR:
	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO, KABUPATEN TUBAN	ELOK MUTIARA, M.T. Dr. AGUS SUBAQIN, M.T.	KODE GAMBAR	



DENAH TENANT

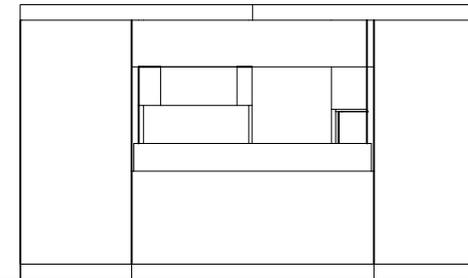
SKALA : 1 : 250

 TEKNIK ARSITEKTUR	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR:
	REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN CATALYST	BAGUS SETYO RAMADHANI	DENAH TENANT		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN	ELOK MUTIARA, M.T. Dr. AGUS SUBAQIN, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA	JUMLAH LEMBAR:
	JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO, KABUPATEN TUBAN			1 : 250	



TAMPAK SAMPING

SKALA : 1 : 250



TAMPAK DEPAN

SKALA : 1 : 250



TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS AKHIR

REVITALISASI WISATA PANTAI BOOM
TUBAN DENGAN PENDEKATAN URBAN
CATALYST

NAMA MAHASISWA

BAGUS SETYO RAMADHANI

JUDUL GAMBAR

TAMPAK TENANT

NO. LEMBAR:

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

LOKASI PERANCANGAN

JL. PASAR SORE, KEL. KUTOREJO,
KABUPATEN TUBAN

ELOK MUTIARA, M.T.
Dr. AGUS SUBAQIN, M.T.

KODE GAMBAR

SKALA

1 : 250

JUMLAH LEMBAR:

APREB ARSITEKTUR

CAKRAWALA MANDALA DWIPANTARA

CAKRAWALA MANDALA DWIPANTARA merupakan gagasan utama dalam konsep yang dikembangkan oleh para desainer. Konsep ini menggabungkan elemen-elemen budaya lokal dengan modernitas, menciptakan suasana yang harmonis dan berkelanjutan. Desain ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.



LATAS BELAKANG

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki keberagaman budaya, bahasa, dan adat istiadat. Hal ini menciptakan tantangan sekaligus peluang dalam merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep Cakrawala Mandala Dwipantara hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan tersebut dengan memadukan nilai-nilai lokal dengan inovasi modern.

RUANG

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

FAKTA

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

ANALISIS KAWASAN

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

RUANG

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

FAKTA

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

ANALISIS KAWASAN

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.



DATA KAWASAN

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

DATA KAWASAN

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

DATA KAWASAN

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

ANALISIS KAWASAN

History

Tubas adalah salah satu kota tua yang memiliki sejarah panjang. Kota ini memiliki banyak situs bersejarah yang menunjukkan pengaruh budaya lokal dan asing. Keberagaman budaya ini menjadi salah satu daya tarik utama kota ini.

Ruang Activity

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.



path & street

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

RTH

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

URBAN FABRIC

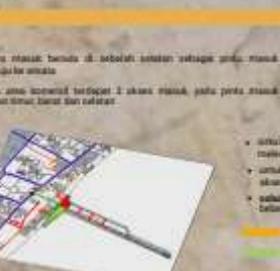
Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.



Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

SIRKULASI

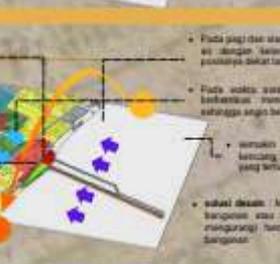
Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.



Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

IKLIM

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.



Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

SENSORY

Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.



Keberagaman budaya dan adat istiadat di Indonesia menciptakan peluang untuk merencanakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pada aspek ekologis, sosial, dan budaya, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

CAKRAWALA

cakrawala as visual:
 jalur atau pandangan: merupakan garis penghubung -
 pengetahuan
 Hal yang berhubungan cakrawala yaitu jalur atau
 pandangan para pengunjung, menciptakan ruang pandang
 yang panjang



desain yang menarik sehingga memberi kesan
 kenyamanan dan pengunjung mampu belajar dengan baik
 serta lain

MANDALA

mandala as temporal:
 Titik-titik Mandala, mengantisipasi perjalanan
 Spiritual seseorang
 Pengaturan ruang kota dipengaruhi oleh siklus musim,
 siang dan malam, menghasilkan pengalaman yang
 berbeda sesuai dengan waktu



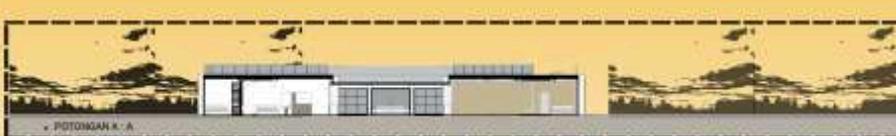
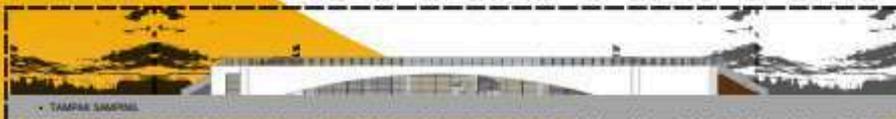
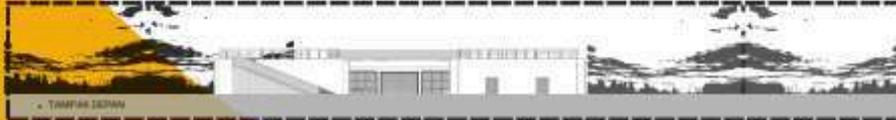
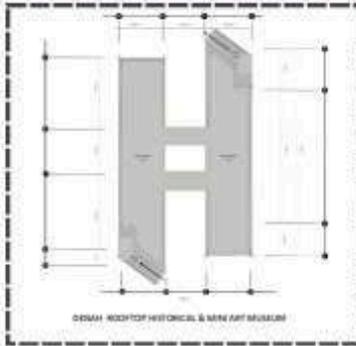
objek rancangan melewati aktivitas pengunjung
 dengan desain yang mampu menyesuaikan
 dengan siklus waktu

DIWIPANTABA

diwipantaba as morphological:
 Berdasarkan bahasa Sanskerta, Diwipantara memiliki makna
 yang jelas dengan Nusantara
 'Diwa' berarti pulau dan 'antara' berarti di luar
 sebagaimana Nusantara dengan 'nusa' berarti pulau dan
 'antara' berarti di luar
 Diwipantara diartikan sebagai kepulauan di tanah seberang



Mengedukasi akses yang luas sehingga dapat dilihat dari
 berbagai arah



Revitalisasi Wisata Pantai Boom Di Tuban Dengan Pendekatan Urban Catalyst

Nama : Bagus Setyo Ramadhani
 Pembimbing 1 : Elok Mutiara, M.T.
 Pembimbing 2 : Dr. Agus Subaqin
 Tipologi Bangunan : wisata pantai
 lokasi : Kutorejo, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62311
 luas tapak : 37457,95 m²

Pantai Boom di Tuban, yang seharusnya menjadi destinasi wisata utama dengan keindahan alam dan sejarahnya, kini menghadapi berbagai masalah yang menghambat optimalisasi fungsi bangunan dan fasilitas di sekitarnya. Salah satu isu krusial adalah minimnya daya tarik bagi pengunjung untuk mengunjungi pantai ini, yang mengakibatkan area tersebut kurang ramai dan potensi wisatanya tidak dimanfaatkan sepenuhnya.

Sebagai langkah konkret untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah daerah bersama berbagai pihak terkait telah meluncurkan program revitalisasi tata ruang Pantai Boom.

Program ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur, fasilitas, serta daya tarik keseluruhan pantai agar mampu menarik lebih banyak wisatawan.

Strategi Urban Katalis adalah sebuah pendekatan proses perubahan pada suatu kawasan kota dengan memasukkan suatu katalis urban (berupa elemen baru ataupun perbaikan elemen eksisting) yang diharapkan dapat meningkatkan kehidupan baru baik dan memengaruhi perilaku, kegiatan hingga karakter dan kualitas dari ruang publik disekitarnya (Attoe dan Logan, 1989).



perspektif kawasan "revitalisasi wisata pantai boom dituban dengan pendekatan urban catalyst"

perancangan ini mengusung konsep dasar cakrawala mandala dwipantara, yang artinya diambil dari prasasti dari tuban, cakrawala mandala merupakan gagasan politik atau strategi yang direalisasikan oleh raja terakhir singhasari yaitu raja kertanegara.

Filosofi Simbol Mandala, Menggambarkan Perjalanan Spiritual Seseorang, sedangkan dwipantara diambil Berdasarkan bahasa Sanskerta, Dwipantara memiliki makna yang persis dengan Nusantara. "Dwipa" berarti pulau dan "antara" berarti di luar sebagaimana Nusantara dengan "nusa" berarti pulau dan "antara" berarti di luar. Dwipantara diartikan sebagai kepulauan di tanah seberang

revitalisasi wisata pantai boom dituban dengan pendekatan urban catalyst mampu menampung kebutuhan para pengunjung didalam ruang lingkup wisata berbayar maupun tidak berbayar cakrawala mandala dwipantara merupakan konsep yang diambil dari prasasti yang ada pantai boom sendiri.

- **cakrawala** memiliki arti angkauan pandangan: masyarakat harus memperluas -- pengetahuan.
- **mandala**, memiliki arti Menggambarkan Perjalanan Spiritual Seseorang
- **dwipantara**, diartikan sebagai kepulauan di tanah seberang



Opening gate



Amphiteater

Musholla

Foodcourt

historical & art mini museum

pusat aktivitas air

R. DISPLAY PAMERAN 3D

Ruang display pameran 3D di museum ini memungkinkan pengunjung untuk menikmati dan memperlihatkan objek-objek sejarah dalam detail yang menakjubkan

desain ruang display ini juga memanfaatkan pencahayaan yang tepat dan tata letak yang pas untuk memastikan bahwa setiap artefak dan karya seni dapat dilihat dari berbagai sudut pandang

R. DISPLAY PAMERAN 2D

Ruang pameran menghadirkan olahan cahaya pada ruangan pameran untuk memberi kesan visual yang ekspresif dan mendramatisi

RUANG PUBLIC SPACE

menyediakan tempat publik serta pada area pusat aktivitas air terdiri dari 8 tempat untuk berkumpul

MUSHOLLA

penyediaan tempat beribadah bagi para pengunjung maupun masyarakat setempat bagi umat beragama islam penggunaan material soft bertujuan memberi rasa nyaman bagi para pengunjung

cakrawala as visual :

jangkauan pandangan: masyarakat harus memperluas -- pengetahuan. Hal yang berhubungan cakrawala yaitu jangkauan pandangan para pengunjung, menciptakan ruang pandang yang panjang "desain yang menarik sehingga memberi kesan kenyamanan dan pengunjung mampu berbau dengan satu sama lain"

mandala as temporal :

Filosofi Simbol Mandala, Menggambarkan Perjalanan Spiritual Seseorang. Penggunaan ruang kota dipengaruhi oleh siklus musim, siang dan malam, menghasilkan pengalaman yang berbeda sesuai dengan waktu "objek rancangan mewadahi aktivitas pengunjung dengan desain yang mampu menyesuaikan dengan siklus waktu"

dwipantara as morphological :

Berdasarkan bahasa Sansekerta, Dwipantara memiliki makna yang persis dengan Nusantara. "Dwipa" berarti pulau dan "antara" berarti di luar sebagaimana Nusantara dengan "nusa" berarti pulau dan "antara" berarti di luar. Dwipantara diartikan sebagai kepulauan di tanah seberang "Menyediakan akses yang luas sehingga dapat dilewati dari beberapa arah"

